IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST ERA PANDEMI COVID-19 DI MI AL-ISTIANAH BRINGIN BENDO DAN MI ISLAMIYAH KRAMAT JEGU TAMAN SIDOARJO

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Siti Romi Syamsia NIM F02A19300

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Romi Syamsia

NIM : F02A19300

Program : Magister S-2

Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 9 Agustus 2021 Saya yang menyatakan,

Siti Romi Syamsia

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "Implementasi Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Era Pandemi Covid -19 di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo" yang ditulis oleh Siti Romi Syamsia ini telah disetujui pada tanggal 23 Juli 2021

Oleh:

Pembimbing I

Or. Suryani, S Ag, S. Psi, M.Si NIP. 19 708122003012004 Pembimbing II

<u>Dr. Mukhlisah AM, M.Pd</u> NIP.196805051994032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

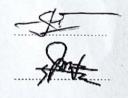
Tesis berjudul " Implementasi Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Era Pandemi Covid-19 di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo." yang ditulis oleh Siti Romi Syamsia ini telah diuji dalam Ujian Tesis.

Pada tanggal 9 Agustus 2021

Tim Penguji:

- Dr. Suryani, S.Ag, S.Psi, M.Si (Ketua/Penguji I)
- Dr. Mukhlishah AM, M.Pd. (Sekretaris / Penguji II
- 3. Dr. Mohamad Salik, M.Ag. (Penguji Utama/ Penguji III)
- 4. Dr. Suparto, M.Pd.I (Penguji IV)





Surabaya, 16 Agustus 2021

Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag. NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA **PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akad	ilemika UTN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawan ini, saya:
Nama	: Siti Romi Syamsia
NIM	: F02A19300
Fakultas/Jurusan	: Magister / Pendidikan Guru Madrasah Islamiyah
E-mail address	: allamdzaqi@gmail.com
UIN Sunan Ampel	gan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah : Tesis Desertasi Lain-lain ()
*	edia Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Era 9 di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman
Perpustakaan UIN mengelolanya da menampilkan/menakademis tanpa pe	yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Non-
	uk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN abaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya 9 Agustus 2021

ABSTRAK

Siti Romi Syamsia, 2021 Implementasi Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Era Pandemi Covid-19 di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo. Tesis. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Dr.Suryani, S.Ag, S.Psi, M.Si, Dr. Mukhlisah AM, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Media Pembelajaran, Pembelajaran Daring.

Tujuan penelitian ini, yaitu 1) Untuk mendeskripsikan jenis media yang digunakan dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. 2) Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. 3). Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penyajian data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan. Hasil temuan menunjukkan, 1) Media yang digunakan dalam pembelajaran Daring dengan memanfaatkan Smartphone dengan beberapa jenis aplikasi seperti WhatsApp, Geogle Form dan Youtube dan disesuaikan dengan kurilulum. 2). Penggunaan media pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Daring yang disesuaikan dengan kurikulum kondisi pandemi, pola pembelajaran yang awalnya tatap muka di aliahkan dengan Daring, penguasaan teknologi dibutuhkan guru untuk mendisain media pembelajaran inovatif dan kreatif. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran Daring. Faktor pendukung seperti siswa memiliki Smartphone, guru di fasilitasi dengan kuota internet dan jaringan internet tidak terlalu buruk. Sedangkan dalam segi hambatan adalah perbedaan tingkat pemahaman siswa, siswa tidak memiliki Smartphone sendiri dan keterbatasan kuota internet, kompetensi guru, keterbatasan guru dalam mengontrol berlangsungnya pembelajaran Daring, kemandirian dan motivasi belajar siswa kurang.

ABSTRACT

Siti Romi Syamsia, 2021 Implementation of Online Learning Media on Al-Qur'an Hadith Subjects during the Covid-19 Pandemic Era at MI Al-Istianah Bringin Bendo and MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Postgraduate, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya. Supervisor: Dr. Suryani, S. Ag, S. Psi, M. Si, Dr. Mukhlisah AM, M.Pd

Keywords: Implementation, Learning Media, Online Learning.

The purpose of this study, namely 1) To describe the use of online learning media for Al-Qur'an Hadith subjects. 2) To describe the types of media used in online learning of Al-Qur'an Hadith subjects. 3). To describe the barriers to using online learning media for Al-Qur'an Hadith subjects at MI Al-Istianah Bringin Bendo and MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo. This research is a case study research using a qualitative approach. The technique of presenting data and analyzing data in this study uses descriptive methods. The method used in this study with data collection techniques is the technique of observation, interviews and documentation. The findings show, 1) The media used in online learning by utilizing Smartphones with several types of applications such as WhatsApp, Google Form and Youtube and adapted to the curriculum. 2). The use of online learning media in Al-Qur'an Hadith subjects at MI Al-Istianah Bringin Bendo and MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo, namely by using online learning media adapted to the curriculum in pandemic conditions, the learning pattern that was originally face-to-face instead of online, mastery of technology is needed by teachers to design innovative and creative learning media. 3) Barriers to the use of online learning media, namely, differences in students' understanding levels, students do not have their own smartphones and limited internet quotas, teacher competence, teacher limitations in controlling online learning, students' lack of independence and motivation.

DAFTAR ISI

HALAM	AN JUDUL Error! Bookmark not of	defined.
PERNYA	TAAN KEASLIAN	i
PERSET	UJUAN PEMBIMBING	ii
PENGES	AHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iii
KATA PI	ENGANTAR	iv
мотто		v
	K	
	CT	
	S ISI.	
BAB I P	ENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	
B.	Identifikasi Dan Batasan Masalah	15
C.	Rumusan Masalah	17
D.	Tujuan Penelitian	
E.	Manfaat Penelitian	18
F.	Penelitian Terdahulu	19
G.	Sistematika Pembahasan	27
BAB II K	AJIAN TEORI	29
A.	Media Pembelajaran	29
C.	Media Pembelajaran Dalam Jaringan	54
D.	Mata pelajaran al Qur'an Hadist	68
E.	Hambatan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19	73
BAB III I	METODE PENELITIAN	81
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	81
B.	Tempat, Waktu dan Subyek penelitan	83

C.	Tehnik Pengumpulan Data	84
D.	Tehnik Keabsahan Data	89
E.	Tehnik Analisis Data	91
BAB IV	HASIL PENELITIAN	94
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	94
B.	Pemaparan Data	101
C.	Analisis Data	127
BAB V P	ENUTUP	154
A.	T	
B.	Saran	156
DAFTAL	PHISTAKA	158

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang secara langsung dan aktif bersinggungan dengan peserta didik. ¹ Kemampuan yang dimaksud adalah kemaapuan mengajar dan menerapkan media yang tepat, efektif dan efisien. Yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah media pembelajaran, sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. ² Melalui media pembelajaran terjadi proses internalisasi dan pemikiran pengetahuan oleh murid hingga dapat menyerap dan memahami dengan baik dan maksimal apa yang terlah disampaikan. ³ Keberhasialan dari proses pemeblajaran tergantung dari media yang digunakan guru. ⁴ Dengan demikina guru hendaknya memilih media yang sesuia dengan kondisi siswa dan disesuiakan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. ⁵

Kehadiran guru di dalam kelas sangat penting . Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No. 14 Tahun 2005) mengatur bahwa guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, membimbing, melatih, mengevaluasi, dan mengevaluasi

¹ Kasan As'ari, Hypnoteaching for Your Learning: Cara Efektif Melejitkan Potensi dan Prestasi Peserta Didik (Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 10.

² Cepy Riyana, *Media Pembelajaran* (KEMENAG RI, t.t.), 171.

³ Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)* (Darussalam Publishing, 2017).

⁴ Fakhrurrazi Fakhrurrazi, "Hakikat pembelajaran yang efektif," At-Tafkir 11, no. 1 (2018): 85–99.

⁵ Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik* (CV. Pilar Nusantara, 2018), 377.

peserta didik.⁶ Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai sutradara dan aktor, yang merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas.

Luar negeri seperti di Melbourne selama setahun ini agak up and down. Tahun lalu benar-benar sekolah ditutup, sama sekali tidak ada kegiatan pendidikan. Setelah itu sekolah dibuka perlahan, tapi sampai hari ini kondisinya masih online. Di sana tergantung situasi, kalau misalnya kondisinya mengkhawatirkan atau berbahaya mereka langsung tutup sekolah. Di Amerika Serikat melaksanakan sekolah remote learning alias daring atau sekolah tatap muka. Selain itu untuk tatap muka dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis dan Jumat. Sementara hari Rabu tetap full remote learning. 7

Madrasah Ibtidaiyah juga pendidikan agama Islam dianggap sebagai kekuatan yang menentukan prestasi dan produktivitas di bidang lain (pendidikan sebagai kekuatan). ⁸ Tanpa melalui proses pendidikan, tidak akan ada satupun fungsi dan status dalam masyarakat. Singkatnya, setiap aspek kehidupan membutuhkan proses pendidikan agama Islam baik dalam kehidupan formal maupun dalam kehidupan nonformal. ⁹ Hubungan

⁶ "Tugas, Peran, Serta Tanggung Jawab Seorang Guru," GURU BERBAGI, diakses 12 Februari 2021, https://guruberbagi.kemdikBud.go.id/artikel/tugas-peran-serta-tanggung-jawab-seorang-guru/.

⁷ "Belajar dari Pengalaman Negara Lain Menyelenggarakan PTM Terbatas," ditpsd.kemdikbud.go.id, diakses 10 Agustus 2021,

http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/belajar-dari-pengalaman-negara-lain-menyelenggarakan-ptm-terbatas.

⁸ Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat ; Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa* (Lkis Pelangi Aksara, 1997), 157.

⁹ Asfiati, " *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"* (Prenada Media, 2020), 1.

dan interaksi sosial yang terjadi dalam proses pendidikan agama Islam mempengaruhi perkembangan kepribadian. ¹⁰

Pendidikan agama Islam ini diharapkan dapat membekali setiap siswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dan prilaku. Proses pembelajaran tidak hanya berdasarkan pada pengetahuan, tetapi juga mencerminkan landasan pendidikan. Empat pilar tersebut adalah: (1) belajar mengetahui, (2) belajar melakukan sesuatu, (3) belajar hidup bersama, (4) belajar berkemang utuh. Poh karena itu, pilar ini juga berarti belajar dan karenanya memperoleh manfaat dari pendidikan agama Islam tersebut, karena pelajaran akidah akhlak merupakan pendidikan yang wajib dipelajari bagi anak sekolah dasar khususnya di Madrasah Ibtidaiyah.

Elemen yang penting sebagai langkah awal untuk mewujudkan pemahaman siswa terhadap kandungan dari Qur'an dan Hadist, setiap anak perlu mempelajari Al-Qur'an Hadist. Al-Qur'an Hadist adalah pendidikan yang bertujuan untuk meyakini dan memahami ajaran Islam terkait isi dari Qur'an Hadist tersebut. Karena kehidupan sosial adalah sebuah dimensi kehidupan diharapkan terwujud secara terintegrasi dalam berprilaku dengan baik¹³. Selain itu Al-Qur'an Hadist merupakan suatu upaya yang dapat mempercepat perkembangan potensi manusia sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, karena hanya

¹⁰ M. Anwar, Filsafat Pendidikan (Kencana, 2015), Hal. 123.

¹¹ Zulvia Trinova, "Pembelajaran berbasis student-centered learning pada materi pendidikan agama Islam," *Al-Ta lim Journal* 20, no. 1 (2013): 324–35.

Fitri April Yanti et al, *Teori Dan Aplikasi Model Cooperative Research Project Based Learning Di Perguruan Tinggi* (Gre Publishing, 2019), Hal. 7.

¹³ APPAI PAI, "Pendidikan agama Islam," Jurnal, diakses pada 18, no. 10 (1997): 2018.

manusia yang dapat dididik.¹⁴ Hal tersebut sesuai dengan konsep pendidikan , apa yang bisa dan harus diajarkan hanya kepada manusia sebagai mahluk yang berfikir.

Beberapa pendekatan terintegrasi wajib menjadi Bumbu dalam pelaksananan akidah akhlak seperti kurikulum, pendidik, tripusat pendidikan, pengetahuan, ketrampilan. sikap dan tata kelola¹⁵. Di Madrasah Ibtidaiyah mempunyai harapan besar siswa-siswinya mampu membaca, menghafal dan menulis Al- Qur'an dengan baik dan benar. Sebab pendidikan agama Islam sebagai identitasnya, maka sebagian besar mata pelajaran yang terdapat di Madrasah membutuhkan kemampuan dalam membaca, menghafal dan menulis Al- Qur'an dengan baik khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Namun timbul hambatan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist yakni merasa kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan. Seperti yang dialami beberapa siawa di wilayah Sidoarjo, yakni siswa di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiayah Kramat jegu. Mereka mengatakan bahwasanya Daring membuat mereka merasa bosan dan jenuh selain itu, menurut mereka materi yang diajarkan kurang dipahami.

Bagaimana media pembelajaran daring dapat telaksana dengan optimal maka perlu adanya kerjasam antara sekolah dalam hal ini adalah guru, siswa dan orang tua. Semua itu menjadi komponen pokok

¹⁴ Ketut Rindjin, *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi* (Gramedia Pustaka Utama, 2013), Hal. 104.

¹⁵ Prof Dr H. Haidar Putra Daulay M.A, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Prenada Media, 2016), 9.

terlaksnanya proses pembelajaran daring. Untuk mencapai tujuan terkait pembelajaran maka dibutuhkan suatu media yang pas dan sesuai dengan keadaan dan lingkungan siswa supaya pelajaran lebih bemakna merupakan kegunaan dari media pembelajaran... Tidak hanya itu media pembelajaran juga mempunyai maksud untuk memperlancar interaksi antar guru dan siswa . Era pandemi Covid-19 saat ini guru mengalami kesulitan dalam mengukur pencapaian pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa karena guru tidak dapat langsung mengontrol sejauh mana perkembengan kemampuan yang telah diperolehnya karena selama pembelajaran daring didampingi dan dibantu oleh orang tua / oang lain saat menyelesikan tugas.

MI Al-Istianah Bringin Bendo guru Al-Qur'an Hadist melakukan penilaian lebih diberikan pada siswa yang mengerjakan secara mandiri dan tepat waktu. Sedangkan pada MI Islamiyah Kramat Jegu tidak demikian, selama siswa mengerjakan maka berhak mendapat nilai walaupun mengerjakan melebihi batas waktu yang di tentukan. ¹⁷ Orang tua siswa yang sebagaian besar sebagai buruh atau pegawai yang mengakibatkan guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai pembimbing siswa di rumah karena kebanyakan orang tua siswa adalah pegawai, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran Daring kurang maksiamal.

¹⁶ hari Wibowo, *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran* (Puri Cipta Media, 2020), 129.

¹⁷ Rahmat M.Pd.I, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Bening Pustaka, 2019), 51.

Seperti pada saat pelaksanaan pembelajaran sebagian siswa tidak memiliki Smartphone, karena dibawa oleh orang tua mereka bekerja. Pembelajaran era pandemi Covid-19 membuat siswa mengeluh karena tugas yang di berikan guru terlampau banyak yang menyebabkan siswa menjadi jenuh, tanpa penjelasan secara langsung dari guru. Hal ini yang akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena siswa akan kesulitan untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami materi yang dipelajari saat pembelajaran daring, mengingat bahwa setiap memiliki kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda. Siswa juga akan kesulitan dalam melakukan tugas-tugas perkemb<mark>ang</mark>annya dan motivasi belajarnya pun akan sulit terbangun di MI Al-Istianah Bringin Bendo mempunyai cara dengan melaksanan video call dalam seminggu secara bergantian. Sedangkan di MI Islamiyah Kramat Jegu melakukan home visit untuk mengurangi kejenuhan pada siswa.

Pembelajaran era pandemi Covid-19 juga membuat banyak siswa yang pasif saat berlangsungnya pembelajaran daring, sehingga dibutuhkan pendampingan orang tua atau orang terdekat mereka, oleh karena itu dalam memberikan materi dan tugas, maka sebagai guru bekerja sama dengan para orang tua untuk menginformasikan materi dan tugas yang diberikan, yaitu, melalui media group whatsapp. Hampir setiap hari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo

berkomunikasi dengan para orangtua terkait perkembangan belajar putraputri mereka. Hal yang sama di lakukan oleh MI Islamiyah Kramat Jegu .

Selain itu keterbatasan signal yang menghambat siswa dan guru dalam proses belajar mengajar daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Jaringan tidak stabil juga merupakan hambatan dalam proses pembelajaran dengan sistem daring. Keberadaan fasilitas jaringan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran sistem daring, karena berkaitan dengan pembelajaran, sehingga tidak dapat melaksanakan kelancaran proses proses pembelajaran dengan lancar. Hal ini berakibat pada aktivitas pembelajaran tidak berjalan maksiamal. Di MI Al-Istianah Bringin Bendo berupaya melakukan home visit yang di laksanankan setiap tiga hari sekali di rumah bebeberapa siswa dan mengambil tugas portipolio untuk mengurangi penggunaan Smartphone yang kadang kala mengalami kesulitan signal. Sedangkan di MI Islamiyah Kramat Jegu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist hanya mengambil tugas portipolio di rumah siswa yang telah di tentukan. Hambatan atau kendala yang perlu di pecahkan saat proses pelaksanaan pembelajaran daring. Kadangkala saat proses pembelajaran menghadapi banyak masalah, masalah ini bisa ditimbulkan dari media pembelajarannya, materinya pembelajarannya, sarana prasranan, guru dan siswa. ¹⁸ Masalah yang muncul ini akan membawa dampak yang luar biasa terhadap siswa. Untuk meminimalisir hambatanterkait pebelajaran daring, maka dibutuhkan media pembelajaran

-

¹⁸ Dina Kurnia Restanti et al, *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar: Perspektif Guru Pendidikan Agama Kristen Indonesia* (Penerbit Adab, 2021), 94.

yang sesuai dengan keadaan dan lingkungannya siswa. ¹⁹ Untuk mencapai tujuan terkait dengan pembelajaran. Dalam penelitian ini media pembelajaran daring menjadi fokus penilitian.

Di penghujung awal tahun 2020 tepatnya awal Bulan Februari kita dihadapkan dengan adanya wabah yang membahyaakan dan wabah tersebut masyarakat khususnya siswa. Wabah tersebut sangat mengganggu dinamakan dengan coronaviruses atau yang lebih populer dengan sebutan corona atau covid-19. ²⁰ Wabah ini memiliki dampak yang sangat luar biasa untuk seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Sehingga banyak sekolah, kantor, instansi ditutup sementara merupakan dampak terjadinya wabah ini. ²¹ Aktivitas pendidikan sangat dibatasi. Hambatan pelajaran Al-Qur'an Hadist yang muncul di era pandemi membuat para pemangku jabatan terkait pendidikan membuat Undang- undang yang di rasa sesuai. Undangundang yang pertama Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di lingkungan KemendikBud dan Undang- undang nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan²². Langkah itu dirasa tepat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yang semakin hari jumlah penderitanya semakin bertambah. Perlu adanya dukungan dari semua pihak dalah hal ini pendidik, siswa dan orang tua agar dapat terlaksanan sesuai dengan ketetapan dalam

.

¹⁹ Dwi Dewantari Anggreni et al, *Pusaran Covid 19: Catatan Para Analis Muda* (IAIN Parepare Nusantara Press, t.t.), 156.

²⁰ Tim Penulis, *Tetap Kreatif Dan Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19* (Penerbit NEM, 2021), 73.

²¹ Fauziyah Rhaudlatul Jannah dkk., *Dampak Pandemi Corona Terhadap Pendidikan di Indonesia* (Royyan Press, 2020), 54.

²² "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia," diakses 4 Maret 2021, https://www.kemdikBud.go.id/main/.

perundang-ungdangan terkait proses pembelajaran pendidikan agama Islam d era pandemi Covid-19 saat ini.

Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Repubik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 Bab 1 pasal (1) terkait penyelenggaraan pendidikan jarak jauh atau daring menyatakan bahwasanya "Pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut dengan PJJ adalah pendidikan yang siswanya secara terpisah dari guru dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pengajaran". Yang mempunyai maksud bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dirumah masing-

Pandemi tidak harus menjadi hambatan bagi pemangku pendidikan dalam era pandemi Covid – 19 saat ini pendidik harus menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam melaksanakan pembelajaran. Sistem pembelajaran tradisional yang diterapkan oleh beberapa guru secara bertahap digantikan oleh berbagai aplikasi pembelajaran yang jauh berbeda dan dapat memberikan ruang interaksi langsung antara guru dan siswa tanpa harus bertemu langsung. Adapun media pembelajaran yang di gunakan saat ini adalah daring. Daring dirasa sangat efektif guna terlaksananya pembelajaran supaya dapat berkelanjutan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan bantuan teknologi canggih diharapkan dapat membantu siswa-siswi dalam mencerna topik secara interaktif, produktif,

efektif, inspiratif, konstruktif serta menarik²³. Dilansir dari kumparan KemendikBud mengatakan bahwa media daring mampu mangatasi permasalahn yang terjadi selama pandemi Covid-19. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki kecakapan dalam penerapan teknologi saat ini. Karena daring dianggap sebagai solusi yang paling tepat²⁴.

Pandemi menyebabkan sekolah dialihkan dalam pelaksanaan pembelajaran , yang awalnya tatap muka di alih kan dengan pelaksanaan belajar secara Daring, akan tetapi tuntutan dalam proses pembelajaran masih dapat diwujudkan dan terlaksana ²⁵. Namun kurangnya pengetahuan teknologi guru, siswa dan orang tua menjadi permasalahan pengaplikasian pembelajaran daring ini. MI AL- Istianah Bringin dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo merupakan lembaga formal dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia yang mendapat mandat dari pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini pendidikan dan pembelajaran tidak harus dilaksanakan di dalam kelas atau di lingkungan sekolah, namun pelaksanaanya dapat dilakukan dengan media lain yang dirasa sesuai dalam pelaksanaan pendidikan. ²⁶

²³ Helda Jolanda Pentury, "Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Faktor UNINDRA* 4, no. 3 (2017): 265–72.

²⁴ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.

²⁵ Ibrahim Nur, *Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Dan Menyambut Kebiasaan Baru Di Era New Normal* (LP2M UIN SGD Bandung, 2021), 72.

²⁶ Nella Agustin dan Ika Maryani, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (UAD PRESS, 2021), 510.

Guru memiliki beberapa tahapan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Tahapan tersebut tertuang dalam "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Tata Cara Pendidikan Dasar dan Menengah". Standar proses yang dimaksud meliputi perencanaan proses pembelajaran pendidikan, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pemantauan proses pembelajaran. ²⁷ Untuk menunjang keberhasilan pelajaran Al-Qur'an Hadist guru harus mampu melaksanakan pengajaran dengan baik, yaitu guru yang dapat menggunakan media melalui kegiatan mengajar. ²⁸ Kemampuan guru dengan memanfaatkan media daring dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menghafi dan menulis Al-Qur'an

Agar media pembelajaran terus berlanjut, guru harus menyediakan waktu lebih. Karena kualitas pendidikan dan tingkat pendidikan siswa, sekali lagi salah satu keberhasilan dalam media pembelajaran disampaikan guru. ²⁹ Sekalipun sekolah ditutup, persyaratan selama proses pembelajaran tetap bisa terpenuhi. Namun kadangkala karena media pembelajaran yang di gunakan kurang sesuai menjadi kendala penerapan pembelajaran daring.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irmawan Jauhari dkk. Dengan judul hambatanpembelajaran daring di Madrsah Ibtidiyah Negeri 3 Magetan. Jenis penelitian ini adalah penlitian kualitatif. Media pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya melakukan observasi,

²⁷ Qosmedia Team, *Jurnal Pendidikan Konvergensi* (Sang Surya Media, t.t.), Hal. 129.

²⁸ Dr Shabri Shaleh Anwar M.Pd.I dan Sudirman Anwar M.Pd.I, *JOURNAL INDRAGIRI* (Indragiri TM, t.t.), 35.

²⁹ Mohammad Roqib dan Nurfuadi Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, ed. oleh B. S. Abdul Wachid (Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020), 3–4, http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7229/.

wawancara dan dokumentasi. . Hasil dari penelitian tersebut adalah guru harus mampu mengelola seluruh pembelajaran yang terkait pembelajaran daring, guru harus mampu mengawasi siswa dengan bantuan orang tua dan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran daring dilakukan berdasarkan kuantitas dan kualitas deskripsi. Oleh karena itu disarankan kepada guru agar selalu meningkatkan kompetensi dalan segi pembelajaran maupun materi ajar.

Penelitian lain dilakukan oleh Jauhari dkk. Dengan judul hambatanpembelajaran daring dalam perspeltif mahasiswa. Media pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya melakukan survey dengan menggunakan instruman angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya masalah yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran daring seperti koneksi internet, media daring sering *error* serta keterbatasan kuota internet dan sebagian besar mahasiswa merasa jenuh. ³⁰ Pembelajaran daring tidak hanya ditunjang oleh perangkat teknologi informasi tetapi ditunjang oleh perencanaan, manajemen dan ekonomi yang memadai. Perlu dingat juga peranan dari fasilitator, guru, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas, biaya dan jadwal kegiatan. Kemampuan guru dalam memahami pada materi yang disampaikannya, memahami strategi daring yang efektif, bertanggung jawab pada materi pembuatan pembelajaran, pelajaran, persiapan pelajaran, modul

.

³⁰ Moh Irmawan Jauhari, Suprih Hartanto, dan Mudzakkir Mudzakkir, "HambatanPembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan," *Journal of Education and Religious Studies* 1, no. 01 (4 Januari 2021): 9–15.

penyeleksian bahan penunjang, penyampaian materi pelajaran yang efektif, penentuan interaksi siswa, serta penyeleksian dan pengevaluasian tugas secara elektronik bisa terlaksna dengan baik. ³¹

MI AL- Istianah Bringin dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang memakai media pembelajaran Daring saat ini. Dengan adanya Covid-19 kegiatan belajar Al-Qur'an Hadist di sekolah dialihkan dengan memanfaatkan media berupa aplikasi WhatsApp Group, karena WhatsApp Group, merupakan media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran daring mata pelajara Al-Qur'an Hadist dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen dan video call. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa selama proses pembelajaran daring mata pelajara Al-Qur'an Hadist berlangsung. Dalam hal ini guru harus mengacu pada standar regulasi yang ditetapkan saat menjalankan tugas .³²

Pembelajaran yang menggunakan media aplikasi *WhatsApp Group* sering terjadi hambatanseperti guru tidak dapat mengontrol secara langsung umpan balik, partisipasi dan aktifitas siswa, siswa merasa bosan dan jenuh.

Pembelajaran yang seharusnya dilakukan di sekolah oleh siswa seperti berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga hubungan pembelajaran dengan guru menjadi terhambat karena adanya penutupan sekolah dan

.

³¹ Nuri Muhammadin Masykuri, "Inovasi Blended Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Era New Normal," dalam *Seminar Nasional Keolahragaan*, 2020.

³² Kepala Madrasah, *Wawancara*, MI Al-istinah Bringin bendo dan Mi Islamiyah Taman Sidoarjo ³³ Rais Tsaqif Yahya Al Hakim dkk, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)* (UAD PRESS, 2021).

digantikan dengan pembelajaran secara daring. Interaksi hanyandapat dilakukan dengan perantara platform-platform online seperti *WhatsApp Group*. ³⁴ Selain di sekolah, kemampuan sosial siswa dapat dibentuk dan dilakukan di rumah bersama dengan orang tua nteraksi saat orang tua dan siswa saling bekerja sama menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. ³⁵ Akan tetapi intraksi ini tidak akan bisa terjalin jika orang siswa terlalu sibuk dengan pekerjaan. Selain itu orang tua siswa yang tidak paham dengan materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga menghambat terkait segi pemahaman siswa. ³⁶

Penguasaan teknologi sebagai sarana pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang kurang menjadikan siswa ragu untuk meminta bantuan kepada orang tuanya sehingga siswa akan malas untuk belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist secara daring karena kurangnya motivasi dari orang tua sehingga Standar proses kurang maksimal. Standar proses adalah standar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di satuaendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. ³⁷ Standar proses dirumuskan sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi yang dirumuskan sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, dan direvisi dengan Peraturan

³⁴ Lia Titi Prawanti dan Woro Sumarni, "Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, vol. 3, 2020, 286–91.

³⁵ YPI Al Azhar, *Majalah Al Azhar Edisi 310* (Majalah Al Azhar, t.t.).

³⁶ Rais Tsaqif Yahya Al Hakim dkk, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)* (UAD PRESS, 2021), 257.

³⁷ Suko . S., *Menjadi Calon Guru* (Scopindo Media Pustaka, 2020), Hal. 41.

Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.³⁸ Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diketahui bahwa media pembelajaran daring di era pandemi sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. ³⁹ Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Era Pandemi Covid-19 di Mi Al-Istianah Bringin Bendo Taman dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo"

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas maka masalah yang timbul dalam penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut:

- a. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan jenis media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa di MI Al-Istianah Bringin Bendo MI AL- Istianah Bringin dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.
- b. Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan media Daring dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa di MI Al-Istianah Bringin Bendo MI AL- Istianah Bringin dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo .
- c. Banyak siswa mengeluh karena tugas yang di berikan guru terlampau banyak yang menyebabkan siswa menjadi jenuh di MI Al-

³⁸ Sholehuddin, *Pendidikan Islam di Kota Metropolis: Studi Kebijakan Penyelenggaraan PAI di Surabaya* (Inteligensia Media, 2020), Hal. 100.

-

³⁹ Rais Tsaqif Yahya Al Hakim dkk, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)* (UAD PRESS, 2021), 430.

Istianah Bringin Bendo MI AL- Istianah Bringin dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo .

- d. Banyak siswa yang pasif saat berlangsungnya pembelajaran daring.
- e. Kuota internet yang tidak dijangkau oleh semua siswa di Al-Qur'an Hadist siswa di MI Al-Istianah Bringin Bendo MI AL- Istianah Bringin dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo .
- f. Keterbatasan signal yang menghambat siswa dan guru dalam proses belajar mengajar daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo MI AL- Istianah Bringin dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

2. Batasan Masalah

Bersadarkan identifikasi masalah diatas peneliti akan memberikan batasan masalah yakni guru mengalami kesulitan dalam menentukan jenis media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, guru mengalami kesulitan dalam menggunakan media Daring dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, siswa mengeluh karena tugas yang di berikan guru terlampau banyak yang menyebabkan siswa menjadi jenuh dan banyak siswa yang pasif saat berlangsungnya pembelajaran daring. Sebagai ruang lingkup penelitian yang akan dilaksanankan yakni berfokus pasa dua sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Istianah dan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kramat Jegu Taman sidoarjo

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

- 1. Apa saja jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo ?
- 2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo ?
- 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

- Untuk mendeskripsikan jenis-jenis media yang digunakan dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.
- Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.
- .3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-

Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis terhadap proses pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran bagi siswa siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini meberiakan informasi pada guru tentang jenis media dan hambatan penggunaaan media pembelajaran daring sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah.

- Memperkaya terkait media daring dalam pelaksanaan pembelajaran pada siswa.
- Mendukung pengembangan teknologi pembelajaran di lingkungan sekolah.

 Menjadi bahan pertimbangan untuk mengaplikasikan media pembelajaran berbasis daring.

F. Penelitian Terdahulu.

Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengkaji hasil penelitian terkait dengan penelitian penulis. Sejauh ini penelitian yang telah dilakukan menemukan beberapa variabel yang variabelnya hampir sama dengan penelitian ini selain itu penelitian terdahulu ini sangat berguna untuk perbandingan. Dengan demikian penelitian yang peneliti lakukan benar-benar dilakukan secara orisinil. Berikut penjelasan dari hasil yang diverifikasi oleh penelitian sebelumnya:

Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Sugianto dengan judul tesis, " Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam di SD Pinggiran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDN Kumpulrejo 3 Kecamatan Bangilan KaBupaten Tuban)". Dengan metode penelitian kualitatif dan penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: 1) Proses Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam. 2) Hambatan dan daya dukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam. 3) Dampak kegiatan pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam. Hasil dari peneltiian tersebut adalah 1) Perencanaan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan sebagai alternatif pembelajaran selama pandemi covid-19 dengan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah serta orang tua.

pembelajaran jarak jauh. 3) Dampak dari pembelajaran jarak jauh adalah perubahan orientasi yaitu bagaimana agar siswa tetap belajar ditengah pandemic covid tanpa ada tuntutan menyelesaikan kurikulum. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu samaimplementasi pembelajaran daring yang sama mendeskripsikan dilaksanakan di sekolah/ Madrasah. Dan perbedaan penelitian Sugianto dengan yang peneliti dilakukan yaitu tujuan dari penelitian untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam di SDN Kumpulrejo 3 pada masa pandemi covid – 19, untuk mengetahui hambatan-hambatan serta daya dukung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam di SDN Kumpulrejo 3 pada masa pandemi Covid – 19, untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam di SDN Kumpul rejo 3 pada masa pandemi Covid – 19 40.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Wati dengan judul tesis, "

Implementasi Pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam Pada Masa Covid-19 Di SMPN 1 Pariaman". Dengan metode

penelitian kualitatif dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimanaperencanaan, proses pelaksanaan, serta kendala-kendala yang

dihadapi oleh sekolah, yang dalam hal ini adalah tenaga pendidik termasuk

orang tua dan peserta didik. mencarikan solusi terhadap permasalahan dan

⁴⁰ Sugianto, "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam Di SD Pinggiran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDN Kumpulrejo 3 Kecamatan Bangilan KaBupaten Tuban)" (other, IAIN SALATIGA, 2021), http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10668/.

kendala-kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring. Hasil dari peneltiian tersebut adalah 1). Penerapanpembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Pariamandapat terlaksana dengan baik. 2) Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Pariaman telah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran terpadu (blended) yaitu memadukan model pembelajaran daring dan luring. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah/ Madrasah. Dan perbedaan penelitian Wati dengan yang peneliti dilakukan yaitu tujuan dari penelitian untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi pada masa Covid-19 41.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Fathor et al. dengan berjudul "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (Ppj) Dalam Meningkatan Kemandirian Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan sekolah dasar. Metode penelitian kuantitatif dengan studi kasus dan tujuan penelitian ini adaah untuk mendeskripsikan kemandirian Pembelajaran Jarak Jauh belajar pada siswa Madrasah Ibtidiyah Nurul Iman Sindet Lami Besuk Probolinggo di masa pandemi Covid-19. Hasil dari peneltiian

⁴¹ Susanti Wati, "Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Kota Pariaman" (other, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2020), http://repository.umsb.ac.id/565/. Diakses 7 Mei 2021

tersebut adalah menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan WAG (WhatsApp Group) sebagai model pembelajaran daring di madrasah ibtidaiyah mempunyai langkah-langkah yang sama pada masing-masing guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman kelas VI dengan memanfaatkan menu pada WAG (WhatsApp Group), yaitu: video, voice, diskusi, dan demonstrasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fathor et al. dengan peneliti yaitu terkait dengan kemandirian belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring. 42.

Penelitian yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Valensiana, dengan judul "Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Islam Dalam Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Metode penelitian kualitatif dan tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19. Hasil dari peneltiian tersebut menunjukkan bahwa proses penyampaian pembelajaran daring dilakukan secara bervariasi, aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring di tingakat sekolah dasar Islam di 12 sekolah se-kecamatan Sidoarjo KaBupaten Sidoarjo yaitu zoom cloud meeting, whatssapp, googleclassroom, googlemeet, bendycam, quipper dan scripts. Kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran daring ini adalah pembelajaran lebih praktis dan fleksibel, siswa mandiri dalam belajar, dll. Kelemahannya adalah terbatas waktu dan

-

⁴² Fathor Rozi dan Indria Firdausi Lana, "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa," *FONDATIA* 5, no. 1 (30 Maret 2021): 109–24, https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1108. Diakses 7 Mei 2021

jaringan internet, pantauan terhadap Siswakurang maksimal, dll. Kendala dari pembelajaran daring ini terdiri dari kendala pra pembelajaran, proses dan pasca pembelajaran. Untuk respon terhadap pembelajaran daring terbagi menjadi respon positi dan negatif baik respon dari guru, siswa, dan orangtua siswa. Perbedaan penelitian Valensiana dengan yang peneliti yaitu penelitian dilakukan untuk mencari kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran daring di Sekolah Dasar Islam. ⁴³.

Penelitian yang kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Afnan, dengan judul "Implementasi Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19 di Tingkat SMA Veteran 1 Sukoharjo". Jurnal Pendidikan dan pembelajaran. Metode penelitian kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang diterapkan di SMA Veteran 1 Sukoharjo di era pandemi Covid-19, Hasil dari penelitian tersebut adalah (a) pemanfaatan media pembelajaran yang belum maksimal, (b) banyak siswa yang merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran daring, (c) kondisi finansial dan koneksi internet siswa yang berbeda-beda, dan (d) banyak siswa yang kurang disiplin dalam kegiatan pembelajaran. Perbedaan penelitian Afwan yang peneliti yang dilakukan yaitu penelitian Afwan dilakukan untuk menganalisis kebijakan sekolah dan maupun metode pembelajaran yang diterapkan.

-

⁴³ Valensiana Vortunata Ari UStoyo, Mufidatus Sholikhah, dan Lailatuz Zuhro, "Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Islam Dalam Masa Pandemi CoviD-19," *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (31 Desember 2020): 261–71. Diakses 7 mei 2021

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran daring ⁴⁴.

Penelitian yang keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Wargadinata, et al dengan judul "Student's responses on learning in the early COVID-19 pandemic". Jurnal Pendidikan Guru. Metode penelitian kualitatif dan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran online di awal pandemi serta pembelajaran online yang efektif dan optimal. Hasil dari penelitian tersebut pembelajaran online menggunakan Grup WhatsApp paling efektif di awal pandemi COVID-19. WhatsApp mudah, simpel, dan tidak membutuhkan paket kuota data yang besar. Melalui akun WhatsApp, pembelajaran berlangsung dengan optimal karena mahasiswa dan dosen dapat berkomunikasi dan berbagi file PowerPoint, file Microsoft Word, JPG, Voice Notes, Video, dan link sumber belajar lainnya. 45

Penelitian yang ketujuh adalah penelitian yang dilakukan oleh Nana Apriliana dengan berjudul " *The Problem of Online Learning in Islamic Primary School in Yogyakarta*". Jurnal Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES). Metode penelitian deskriptif dan tujuan penelitian ini adaah untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa, orang tua, dan guru di Madrasah Ibtidaiyah selama pembelajaran online

⁴⁴ Afnan Raynold Panditung, "Implementasi Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19 Di Tingkat SMA," *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 4 (2020): 231–40, https://doi.org/10.32585/edudikara.v5i4.198.Diakses 7 mei 2021

⁴⁵ Wildana Wargadinata, et al, "Student's Responses on Learning in the Early COVID-19 Pandemic," *Tadris: Journal of Education and Teacher Training* Vol 5, no. No. 1 (1 Juni 2020): 141–53.

akibat pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa bahwa siswa lebih suka bermain untuk belajar, mereka kurang disiplin dalam belajar dan merasa bosan belajar di rumah. Padahal, seluruh memori ponsel, koneksi internet yang tidak stabil, dan kurangnya anggaran untuk koneksi internet menjadi faktor penghambat paling banyak yang dihadapi oleh orang tua dan guru. Para guru juga memiliki waktu kerja yang tidak terbatas. Orang tua juga tertantang untuk menjelaskan materi untuk anak-anak mereka, menantang membangun motivasi siswa, sulit membagi waktu antara bekerja dan membimbing anak mereka untuk belajar. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nana Aprilian dengan peneliti yaitu terkait dengan permasalahan yang di alami oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring.46

Penelitian yang kedelapan adalah penelitian yang dilakukan oleh I ketut Sudarsana, et.al, dengan judul "The Implementation of The E-Learning Concept In Education". Jurnal Environmental Science, Society, and Technology. Metode penelitian kualitatif dan tujuan dari penelitian ini untuk penerapan teknologi web (Web-Based Education) dapat membantu proses pembelajaran bagi sebuah proses pendidikan bisa disebut e-learning (pembelajaran elektronik). Hasil dari peneltiian tersebut menunjukkan bahwa penerapan Cara belajar melalui web adalah ada mengakses sumber

⁴⁶ Nana Apriliana, "The Problem of Online Learning in Islamic Primary School in Yogyakarta," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 4, no. 1 (29 Juni 2021): 1–16, https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1593.

informasi melalui internet. Perbedaan penelitian I Ketut Sudarsana dengan yang peneliti yaitu penelitian dilakukan yaitu pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet (pengembangan e-learning). ⁴⁷

Penelitian yang kesembilan adalah penelitian yang dilakukan oleh Roy Martin Simamoradengan judul "The Challenges of Online Learning during the COVID-19 Pandemic: An Essay Analysis of Performing Arts Education Students". Jurnal Studies in Learning and teaching. Metode penelitian kualitatif dan tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis esai mahasiswa berupa perspektif atau tanggapan tentang tantangan pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. Hasil dari peneltiian tersebut menunjukkan begitu banyak tanggapan tentang tantangan yang dialami siswa selama belajar online, seperti, dampak positif dan negatif dari pembelajaran online, kondisi ekonomi, kecemasan selama pembelajaran online, pemerintah harus berpikir dan merencanakan, risiko keamanan data pengguna, kelas tatap muka hingga pembelajaran online, kemampuan, menemukan media pembelajaran online yang efektif dan harapan. 48

⁴⁷ I. Ketut Sudarsana et.al., "The Implementation of The E-Learning Concept In Education," dalam *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1363 (IOP Publishing, 2019), 012063.

⁴⁸ "The Challenges of Online Learning during the COVID-19 Pandemic: An Essay Analysis of Performing Arts Education Students | Studies in Learning and Teaching," 7 September 2020, https://scie-journal.com/index.php/SiLeT/article/view/38.

Penelitian terdahulu ini, dimaksudkan untuk memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Dan penelitan yang dilakukan saat ini mempunyai titik perbedaan dengan penelitian terdahulu. Meskipun demikian peneliti mengakui tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai persamaan teori oleh kelima penelitian terdahulu. Karena terbatasnya teori yang membahas tentang implementasi pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist era pandemi Covid-19.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (Tesis) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis susun lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan kerangka dasar tesis yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoretik, penelitian terdahulu, media penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, bab ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran daring , media pembelajaran daring mata pelajaran Al Qur'an Hadist, hambatanpembelajaran daring, media pembelajaran daring serta era pandemi Covid-19.

Bab III Setting penelitian, pada bab ini akan menyajikan dan mendeskripsiakan profil dari MI Al-Istianah dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo. Meliputi Profil madrasah Ibtidaiyah, Visi dan Misi sekolah, kondisi obyektif, struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai

serta sarana dan prasarana di MI Al-Istianah dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

Bab IV Pembahasan. Yakni menyajikan dan menganalisis hasil dari penelitian. Adapun hal yang dianalisis dalam bab ini adalah penggunaan media pembelajaran daring , media pembelajaran daring mata pelajaran Al Qur'an Hadist, hambatanpembelajaran daring, media pembelajaran daring serta era pandemi Covid-19.

Bab V Penutup, bab ini membahas tentang kesimpulan hasil penelitian, saran dan kata penutup, setelah bab terakhir ini peneliti akan menyajikan daftar pustaka sebagai penjelas referensi serta semua lampiran —lampiran yang berhubungan dengan perjalanan penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Devinisi Media Pembelajaran

Terminilogi dari kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Sedangkan dalam bahasa Arab media berasal daro "wasaaila" yang berarti pesan yang disampaiakn kepada penerima pesan. ⁴⁹ Sedangkan dalam bahasa latin median berarti perantara. Sehingga media dapat di artikan sebagai perantara dari pengirim ke penerima pesan ⁵⁰. Pengertian media selain itu adalah untuk menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana yang dipergunkan untuk segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehinga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar.

Pembelajaran atau pengajaran (ungkapan yang lebih banyak dikenal sebelumnya), adalah upaya untuk membelajarkan pebelajar. Membelajarkan berarti upaya membuat seseorang untuk belajar. Dalam upaya pembelajaran terjadi komunikasi antara siswa dan guru, pembelajar atau pengajar, sehingga proses pembelajaran seperti

⁴⁹ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik* (Pustaka Abadi, 2017), 9.

⁵⁰ Nizwardi Jalmur, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Kencana, t.t.), 2.

merupakan proses dari komunikasi. Pembelajaran sendiri mempunyai arti sebagai rangkaian terpadu dari berbagai elemen. Seluruh proses baik itu berupa metode mengajar, media maupun pengalaman dalam belajar berpengaruh pada proses pembelajaran . ⁵¹

Pendapat lain mengatakan media pembelajaran mempunyai arti sebagai sarana yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan alat untuk diharapkan.⁵² menciptakan proses pembelajaran yang pembelajaran Al-Qur'an Hadist media yang mempunyai peran cukup besar dalam pelaksanaan pembelajaran, jika dilihat dari pendapat ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah upaya guru dalam melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadist secara optimal agar tercapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan cara tepat dengan menggunakan media pembelajaran yang benar dan menarik minat belajar siswa.

⁵¹ Miftah, "Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa."

⁵² Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia," *Cara Efektif Penerapan Media dan Model Pembelajaran* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021), 3.

2. Macam-macam media pembelajaran.

Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Memilih media yang sesuai akan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, menginternalisasi konten dan materi pembelajaran⁵³.

a. . Media Audio

Media audio digunakan untuk mengirimkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio sangat erat kaitannya dengan pendengaran.Contoh yang dapat diklasifikasikan sebagai media audio antara lain: radio, perekam, telepon, laboratorium bahasa, dll.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang memfunsikan penglihatan ⁵⁴.

Media visual dibedakan menjadi dua jenis, yaitu

- 1) Media visual diam contohnya foto, ilustrasi, flashcard,gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rngkai,OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain- lain.
- 2) Media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

c. Media audio visual

Media audiovisual adalah media yang mampu menampilkan suara maupun gambar ⁵⁵. Ditinjau dari

⁵⁵ Ibid. 10

⁵³ Ilyas Ismail," *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran"* (Cendekia Publisher, 2020), 49.

⁵⁴ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Deepublish, 2018), 9.

karakteristiknya, media audio visual terabagi menjadi dua jenis, yaitu (1) media audio visual diam dan (2) media audio visual gerak

d. Media Serbaneka

Media serbaneka suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu tempat seperti di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran ⁵⁶. Contoh media serbaneka diantaranya : Papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi media pembelajaran.

Agar proses pembelajaran dapat terlaksana sesui materi maka perlu difikirkan media pembelajaran yang tepat. Ketepatan penggunaan media pembelajaran tergantung pada kesesuain media pembelajaran dengan beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi: ⁵⁷

- a. Kesesuian media pembelajaran dengan tujuan denga pembelajaran.
- b. Kesesuian media pembelajaran dengan materi pembelajaran.
- c. Kesesuian media pembelajaran dengan kemampuan guru.
- d. Kesesuian media pembelajaran dengan kondisi siswa.
- e. Kesesuian media pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang tersedia.
- f. Kesesuian media pembelajaran dengan situasi dan kondisi belajar mengajar.

_

⁵⁶ Ramen A. Purba dkk., *Pengantar Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 41.

⁵⁷ Munir Tubagus , *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh: Kajian Teoritis dan Inovasi* (Nas Media Pustaka, 2021), 96.

- g. Kesesuian media pembelajaran dengan waktu yang tersedia.
- h. Kesesuian media pembelajaran dengan tempat belajar

4. Ciri- ciri media pembelajaran yang baik.

Untuk proses belajar mengajar dibutuhkan media pembelajaran yang baik antaranya meliputi⁵⁸:

- a. Bersifat luwes, fleksibel dan memilih daya yang sesuai dengan watak murid dan materi.
- Bersifat fungsionalndalam menyatukan teori dangan praktek dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- c. Tidak mereduksi materi, namun sebaliknya mengembangkan materi.
- d. Mengembangkan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapat/ usul.
- e. Mampu menetapkan guru dalam posisi yang tepat, dlam keseluruhan proses pembelajaran

5. Prinsip pemilihan media pembelajaran

Media pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini ⁵⁹:

- a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran
- c. Kemudahan memperoleh media
- d. Ketrampilan guru dalam menggunakan media

⁵⁸ Ramen A. Purba et.al., *Pengantar Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁵⁹ Carona Elianur, "Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru PAI di Bengkulu Tengah," *Jurnal As-Salam* 4, no. 1 (2020): 37–45.

- e. Tersedianya waktu untuk menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung didalamnyadapat dipahami siswa.

6. Peran media pembelajaran.

Peranan media dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut ⁶⁰:

- a. Media mempunyai kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian,
- Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan,
- c. Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.
- d. Media dapat meghindari verbalisme.
- e. Meningkatkan motivasi.
- f. Menarik perhatian.
- g. Mengatasi keterbatasan.
- h. Mengaktifkan siswa dalam belajar.
- i. Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.

B. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

.

⁶⁰ Desi Kristin Lumban Gaol dan Makmur Sirait, "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa," *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 2, no. 2 (1 Mei 2014), https://doi.org/10.24114/inpafi.v2i2.1935.

Daring merupakan singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti dari kata online yang sering digunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet⁶¹. Salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini pembelajaran Daring menjadi jalan utama dalam pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh. Daring merupakan terjemahan dari istilah online yang memiliki arti tersambung ke dalam jaringan internet. 62 Akronim dalam jaringan adalah daring sedangkan menurut Kemendikbud pusat yang memepunyiai arti tersambung dengan jaringan komputer⁶³. Nama lain dari online adalah dalam jaringan atau daring, yang mempunyai makna terhuBung dengan jaringan internet. Makna pembelajaran daring yang lain adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial ⁶⁴. Pembelajaran daring dalam arti untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring), dibutuhkan koneksi internet dan segala bentuk aplikasi yang akan digunakan ⁶⁵. Internet (interconnection-networking) adalah seluruh jaringan komputer dan komunikasi yang saling terhuBung menggunakan standar sistem global Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP) 66.

⁶¹ R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19* (Penerbit Lutfi Gilang, 2020), 17.

⁶³ R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19* (Penerbit Lutfi Gilang, 2020), Hal. 17. Diakses 10 Mei 2021

⁶⁴ Handarini dan Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19."

⁶⁵ Novia Amarta Handayani dan Jumadi Jumadi, "Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 9, no. 2 (2021): 217–33.

⁶⁶ Abdul Karim Syahputra dan M. Kom, "Pengantar Internet," t.t.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan internet sebagai tempat untuk menyebarkan ilmu. Bentuk pembelajaran ini dapat dilakukan kapanpun, dimanapun, tanpa kendala waktu, dan tanpa komunikasi tatap muka⁶⁷. Jadi dapat di simpulkan pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan menggunakan teknologi elektronik dengan memanfaatkan platform-platform yang sesuia.

1. Perencanaan Pembelajaran Daring

Proses menyusun dan cara berfikir yang membantu membuat hasil yang diinginkan merupakan maksud dari perencanaan ⁶⁸. Suatu perencanaan membutuhkan target yang akan dikehendaki, atau sebuah hasil yang harus dicapai ⁶⁹. Perencanaan juga diartikan oleh Cunningham bahwa perencanaan adalah menyeleksi dan menghuBungkan fakta-fakta, pengetahuan, imajinasi ataupun asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan urutan kegiatan yang diperlukan dan prilaku dalam batas-batas yang dapat diterima untuk digunakan dalam penyelesaian⁷⁰.

⁶⁷ Syarifudin, "Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing."

⁶⁸ elisa Novie Azizah et.al., "Menyusun Kurikulum Paud (Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19)," *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)* 2, no. 1 (2021): 14–19.

⁶⁹ Novia Amarta Handayani dan Jumadi Jumadi, "Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 9, no. 2 (2021): 217–33.

⁷⁰ Ahmad Junib dan AMIR SHOLEH, "Motivasi Berprestasi Berbasis Karakter (Studi Multi Situs Di Sdn Lombang Dajah 3 Dan Sdn Lombang Dajah 4 Kecamatan Blega)," *Jurnal Magister* 5, no. 13 (2018).

Fungsi perencanaan pembelajaran daring mempunyai fungsi pokok, yang pertama adalah dengan adanya perencanaan maka pelaksanaan pengajaran akan menjadi efektif, sebab karena perencanaan ataupun persiapan tersebut guru dapat memberikan pengetahuan dengan baik. Yang kedua adalah guru dapat menumBuh kemabngkan menjadi guru profesional karena membuat perencanaan dengan baik ⁷¹. Adapun fungsi dari perencanaan diantaranaya yaitu ⁷²:

- a. Fungsi Kreatif yakni, Pembelajaran dengan menggunakan perencanaan yang matang akan dapat memberikan umpan balik yang dapat menggambarkan berbagai kelemahan yang ada sehingga akan dapatmeningkatkan dan memperbaiki program
- b. Fungsi Inovatif yani, Suatu inovasi pasti akan muncul jika direncanakan karena kelemahan adanya dan kesenjangan kenyataan. Kesenjangan tersebut akan antara harapan dan dapat dipahami jika kita memahamiproses yang dilaksanakan secara sistematis dan direncanakan dan diprogram secara utuh.
- c. Fungsi selektif yakni, Melalui proses perencanaan akan dapat diseleksi strategi mana yang dianggap lebih efektif dan efisien untuk dikembangkan. Fungsi selektif ini juga berkaitan

.

⁷¹ Dewi Fatimah, et.al.

[&]quot;Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar" (PhD Thesis, UNIVERSITAS JAMBI, 2021).

⁷² Dr Buna'i ,*PErencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakad Media Publishing, t.t.), 23.

- dengan pemilihan materi pelajaran yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Fungsi komunikatif yakni, Suatu perencanaan yang memadai harus dapat menjelaskan kepada setiap orang yang terlibat, baik guru, siswa, kepala sekolah, bahkan pihak eksternalseperti orang tua dan masyarakat.Dokumen perencanaan harus dapat mengkomunikasikan kepada setiap orang baik mengenai tujuan dan hasil yang hendak dicapai dan strategi yang dilakukan.
- e. Fungsi Prediktif yakni, Perencanaan yang disusun secara benar dan akurat, dapat menggambarkan apa yang akan terjadi setelah dilakukan suatu tindakan sesuai dengan program yang telah disusun. Melalui fungsi prediktifnya, perencanaan dapat menggambarkan berbagai kesulitan yang akan terjadi, dan menggambarkan hasil yang akan diperoleh
- f. Fungsi Akurasi yakni, Melalui proses perencanaan yang matang, guru dapat mengukur setiap waktu yang diperlukan untuk menyampaikan bahan pelajaran tertentu, dapat menghitung jam pelajaran efektif.
- g. Fungsi Pencapaian tujuan yakni, Mengajar Bukanlah sekedar menyampaikan materi, tetapi juga membentuk manusia yang utuh yang tidak hanya berkembang dalam aspek intelektualnya saja, tetapi juga dalam sikap dan ketrampilan.

- Melalui perencanaan yang baik, maka proses dan hasil belajar dapat dilakukan secara seimban
- h. Fungsi Kontrol yakni, Mengontrol keberhasilansiswa dalam mencapai tujuan merupakan bagian tidak dapat yang dipisahkandalam pembelajaran. Melalui suatu proses dapat ditentukan perencanaan akan sejauh mana pelajaran telah dapat diserap oleh siswa dan dipahami, sehingga memberikan balikan akan dapat kepada guru dalam mengembangkan program pembelajaran selanjutnya

Sedangkan menurut Oemar Hamalik untuk garis besarnya perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai berikut. ⁷³

- a. Memberi pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pembelajaran kepada guru untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Guru dapat lebih yakin atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan dan prosedur yang dipergunakan.
- c. Membantu guru untuk mengenal keButuhan-keButuhan, minat, dan dapat mendorong motivasi belajar siswa.
- d. Mengurangi kegiatan yang bersifat trial dan error dalam mengajar dengan adanya organisasi yang baik dan metode yang tepat.

_

⁷³ M.Pd, 26.

e. Membantu guru menjaga semangat dalam mengajar dan senantiasa memberikan bahan -bahan yang mutakhir kepada siswa.

Dalam perencanaan belajar mengajar adalah perkiraan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan terhadap siswa selama pengajaran itu berlangsung ⁷⁴. Dalam perencanaan Daring agar dapat berjalan dengan sangat efisien dalam pelaksanaannya terdapat umpan balik, dan bekerja sama antara guru dan siswa. ⁷⁵ Berbagai pendekatan dapat dilakukan dalam pembelajaran daring contohnya seperti *daring content* dan *interaktife e-lesson*. ⁷⁶ *Daring content* contohnya seperti power point presentasi, dokumen dan vidio. Materi tersebut pemanfaatannya dibaca atau ditonton tanpa perlu melalukan tindalan lainnya. Dalam penyajiannyaharus menarik dan perlu adanya kecocokan dengan mata pelajaran yang dipelajari sehingga tujuan dalam belajar Daring dapat tercapai sekalipun siswa tidak memberikan interaksi apapu. ⁷⁷

Sehingga guru perlu penguasaan teknologi informasi pada saat Daring sekarang ini adalah suatu kewajiban sebagaia sarana

⁷⁴ Juniriang Zendrato, "Tingkat penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas suatu studi kasus di SMA Dian Harapan Jakarta," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 2 (2016): 58–73.

⁷⁵ Purwati Purwati, "Implementasi Media Video Animasi Interaktif Secara Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Tulung 03 Pada Tema 8 Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021," *Educatif Journal of Education Research* 3, no. 2 (2021): 124–34.

⁷⁶ Tian Belawati, "Pembelajaran online," *Jakarta, Universitas Terbuka*, 2019.

Mursyid Kasmir Naserly, "Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sa," Aksara Public 4, no. 2 (2020): 155–65.

untuk mengembangkan pendidikan dan juga sebagai tuntutan dari kompetensi guru yang harus dimiliki ⁷⁸. Dalam implementasi media pembelajaran saat era pandemi sekarang teknologi informasi memberikan lebih banyak pilihan bagi guru dan siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar ⁷⁹. Contoh dalam pembelajaran daring Al-Qur'an Hadist teknologi informasi dalam bentuk fasilitas sebagai pendukung akademik seperti Video, rekaman sehingga guru dan siswa dapat dengan mudah untuk mengakses sumber pustaka tanpa harus datang ke perpustakaan atau toko Buku.

2. Manfaat Media Pembelajaran Daring

Peralihan dari salah satu metode belajar ke metode yag lain tidaklah mudah karena bersedia keluar dari zona aman⁸⁰. Pembelajaran daring sebenernya mempunyai maksud untuk mempermudah proses pembelajaran baik untuk siswa maupun guru, karena pelaksanaan belajar dapat dimana saja, kapan saja dan dariman saja. Adapun visi sebagai suatu disiplin ilmu untuk mewujudkan pola pembelajaran yang semakin berkembang dengan memanfaatkan berbagai sumber media, proses dan sistem belajar

⁷⁸ Ronny Mugara, "Meningkatkan kompetensi guru melalui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)," Prodi Pengembangan Kurikulum. Universitas Pendidikan Indonesia. Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2011.

⁷⁹ Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 282–89.

⁸⁰ Daniati Daniati, et.al, "Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran 6, no. 3 (2020): 601–8.

sesuai dengan kondisi dan keButuhan. ⁸¹ Dikutip dari Yusufhadi bahwa, dalam implementasi media pembelajaran daring secara konseptual dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pembelajaran, seperti: 1)Pengetahuan tentang pemecahan masalah belajar baik pada seseorang maupun kelompok. 2)Penyedia tenaga pendidik mampu mengintervensi siswa agar dapat dan mau belajar. 3)Aneka sumber belajar yang sengaja di kembangkan sesuai dengan keButuhan kelompok. 4)Sistem informasi yang diperlukan agar siswa dapat memperoleh akses atas informasi yang terbaru secara tepat. Tetapi hal tersebut kembali kepada para guru, dalam hal ini guru apakah mereka siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan saat ini. ⁸²

Di Indonesia sudah semestinya dunia pendidikan para gurunya memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi dan sosial media menjadi pilihan primadona . ⁸³ Teknologi informasi dan sosial media saat ini berkembang sangat cepat. Hal tersebut salah satunya dengan banyaknya penemuan peralatan elektronik seperti, smartphone sebagai perangkat mobile yang didukung oleh layanan internet dan hampir tidak pernah lepas dari kehidupan masyarakat

⁸¹ Meidi Saputra, "Pembinaan Kesadaran Lingkungan Melalui Habituasi Berbasis Media Sosial Guna MenumBuhkan Kebajikan Moral Terhadap Pelestarian Lingkungan," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 2, no. 1 (2017): 14–29.

⁸² Yusufhadi Miarso M.Sc, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Kencana, 2004), 170.

⁸³ Lailatu Rohmah, "Konsep e-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan Islam," AN NUR: Jurnal Studi Islam 3, no. 2 (2011): 255–70.

dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari ⁸⁴. Sebagai contoh misalnya, proses belajar Al Qur'an Hadist berbasis *Smartphone* atau yang dikenal dengan pembelajaran daring. Sistem pembelajaran berbasis daring merupakan implementasi pendidikan jarak jauh dengan memanfaatkan internet.

Di madrasah ibtidaiyah media pembelajaran daring jadikan sebagai sarana antara guru dan siswa melaksanakan pembelajaran. Media Daring ini di rasa cukup sesuai karena saat pandemi tidak memungkin pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan .85 Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar tanpa tatap muka yang dilakukan antara pendidik dan siswasecara online menggunakan jejaring sosial. Di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiayah Kramat Jegu Taman Sidoarjo pembelajaran daring diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar. Namun kemandirian belajar siswa masih rendah, hal ini sesuai dengan hasil wawacara dari beberapa guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di masing –masing sekolah tersebut

3. Kebijakan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa namun dilakukan

⁸⁴ Agus Wilson, "Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 1 (2020).

⁸⁵ Anugerah Sukmawati Pratiwi, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 di SD TI 030 Batu Belah Kelas VI," *Jurnal Pendidikan TamBusai* 5, no. 1 (2021): 766–73.

melalui online yang menggunakan jaringan internet ⁸⁶. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC), Laptop atau *Smartphone* yang terhuBung dengan jaringan internet ⁸⁷. Pembelajaran Daring di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang berpusat pada peraturan yang di tetapkan oleh pemerintah. Beberapa hal yang dirumuskan sebagai dasr hukum dalam penyelenggaraan pembelajaran Daring, diantaranya⁸⁸:

- a. Keppres No. 11 Tahun 2020, Tentang Penetapan Kedaruratan kesehatan Masyarakat Covid-19.
- b. Keppres No. 12 Tahun 2020, Tentang Penetapan Bencana Non alamPenyebaran Corona Virus Covid-19.
- c. Surat keputusan kepala BNPB Nomor 9.A. tahun 2020, Tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia.
- d. SE MendikBud No.4 Tahun 2020, Tentang Pencegahan Covid-19.pada satuan Pendidikan
- e. Surat MendikBud No.4 6962/ MPK.A/HK/2000, Tentang
 Pembelajaran Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka
 Pencegahan Covid-19 pada perguruan tinggi

⁸⁶ Nur Fadhila Andini, "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19," Academia. Edu, 2020.

⁸⁷ KH Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2020): 82–93.

⁸⁸ Albert Efendi Pohan , *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Penerbit Cv. Sarnu Untung, t.t.), 9.

- f. SE MendikBud No.4 Tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Virus Corona.
- g. Surat Edaran menteri PANRB No. 19 Tahun 2020, tentang penyesuaina sistem kerja Aparatur Sipil NegarA dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di lingkungan Instansi pemerintah.

4. Ketentuan Pembelajaran Daring

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 telah membuat Peraturan tentang ketentuan pembelajaran Daring yaitu batasanbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran Daring. Adapun batasanbatasannya sebagai berikut .⁸⁹

- a. Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas;
- b. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa;
- c. Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai Covid-19;
- d. Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar dirumah;

_

⁸⁹ Pd, 10.

e. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif

5. Prinsip Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan seara virtual memalui aplikasi virtual ⁹⁰. Pembelajaran daring yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Daring merupakan sekolah maya yang ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajarmengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet ⁹¹. Agar perencanaan dapat memperoleh rencana yang efektif dan efisien, prinsip-prinsip berikut patut diperhatikan . ⁹²

a. Perencanaan hendaknya mempunyai dasar nilai yang jelas dan mantab.

Nilai yang menjadi dasar bisa berupa nilai Budaya, nilai moral, nilai refigius, maupun gaBungan dari ketiganya.

⁹² Ananda dan Amiruddin, "Perencanaan Pembelajaran."

⁹⁰ I. Ketut Ngurah Ardiawan dan I. Gede Teguh Heriawan, "Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring," *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2020): 95–105.. Diakses 26 Mei 2021

⁹¹ C. Marsen, Yosi Fimala, dan Nurhizrah Gistituati, "Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi," *Jurnal Pendidikan TamBusai* 5, no. 1 (2021): 1600–1604.

Acuan nilai yang jelas dan mantab akan memberikan motivasi yang kuat untuk menghasilkan rencana yang sebaik-baiknya.

b. Perencanaan hendaknya berangkat dari tujuan umum.

Tujuan umum itu dirinci menjadi khusus, kemudian bila masih bisa dirinci menjadi tujuan khusus, itu dirinci menjadi lebih rinci lagi. Adanya rumusan tujuan umum dan tujuan khusus yang terinci akan menyebabkan berbagai unsur dalam perencanaan memiliki relevansi yang tinggi dengan tujuan yang akan dicapai.

c. Perencanaan hendaknya realistis.

Perencanaan hendaknya disesuaikan dengan sumber daya dan dana yang tersedia. Dalam hal sumber daya, hendaknya dipertimbangkan kuantitas kualitas maupun manusia dan perangkat penunjangnya. Perencanaan sebaiknya tidak pada sumber daya mengacu dan dana diperkirakan tidak akan dapat disediakan, melainkan pada sumber daya dan dana yang nyata-nyata ada

d. Perencanaan hendaknya mempertimbangkan kondisi sosio Budaya masyarakat, baik yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan rencana nanti.

Kondisi sosio Budaya tersebut misalnya sistem nilai, adat istiadat, keyakinan, serta cita-cita. Terhadap kondisi sosio Budaya ymg mendukung pelaksanaan rencana, hendaknya telah direncanakan cara memanfaatkan secara maksimal faktor pendukung itu. Sedangkan terhadap kondisi sosio Budaya yang menghambat, hendaknyta telah direncanakan cara untuk mengantisipasinya dan menekannya menjadi sekecil-kecilnya



e. Perencanaan hendaknya fleksibel.

Meskipun berbagai hal yang terkait dengan pelaksanaan rencana telah dipertimbangkan sebaik-baiknya, masih mungkin terjadi hal-hal di luar perhitungan perencana ketika rancana itu dilaksanakan. Oleh karena dalam membuat itu. perencanaan, hendaknya disediakan ruang gerak bagi kemungkinan penyimpangan dari rencana sebagai antisipasi terhadap hal-hal yang terjadi di luar perhitungan perencana

Pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan ⁹³. Oleh karena itu, pembelajaran daring Bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, Bukan juga sekedar tugas dan sosl-soal yang dikirimkan melalui aplikasi social media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas⁹⁴. Dalam Sistem pembelajaran melalui

.

⁹³ Ni Luh Putu Sukma Aristyawati, "Penggunaan Metode Partisipatori Pada Pembelajaran Daring Dalam Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X Akl A Smk Negerl 1 SINGARAJA" (PhD Thesis, Universitas Pendidikan Ganesha, 2021).

⁹⁴ Mardi Fitri, "Pengaruh Emergency Remote Learning Untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini," *Child Education Journal* 2, no. 2 (2020): 68–82.

daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti WhatsApp Group, Google Classroom, Google Meet, Edmudo dan Zoom 95.

6. Karakteristik Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KemendikBud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19 96. Karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, pelajar akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran⁹⁷. Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.

_

⁹⁵ Asmaul Khusna, Ni Putu Dyana, dan Lukman Arif, "Persepsi Siswa Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo," *Prosiding Konferensi Nasional Administrasi Negara Sinagara 2020*, 2020.

⁹⁶ BKD RI, Gd Nusantara I. Lt, dan JI Jend Gatot Subroto, "Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19," 2020.

⁹⁷ Handarini dan Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19."

Beberapa karakteristik dari pembelajaran Dalam Jaringan (Daring), diantaranya⁹⁸:

- a. Peserta didik harus mampu untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (constructivism).
- b. Peserta didik dituntut Untuk berkolaborasi dengan Siswalain agar dapat membangun dan memecahkan masalah secara bersama sama (sosial constructivism).
- c. Menciptakan komunitas pelajar (comunity of learners) yang inklusif.
- d. Memanfaatkan website yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual dan kelas digital.
- e. Adanya interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan.

7. Manfaat Pembelajaran Dalam Jaringan

Pembelajaran yang dilakukan Dalam Jaringan (Daring) ini sangatlah memberikan manfaat utamanya pada zaman sekarang ini, yang mana penggunaan Internet semakin canggih dan modern. Disinilah tuntutan bagi guru untuk menambah wawasan akan Internet dan harus mulai belajar menggunakan dan mengoperasikan Internet dengan baik agar tidak terbelakang dan tertinggal. Tidak

⁹⁸ Mulia Guswanti dan Rengga Satria, "HambatanPembelajaran Dalam HambatanPembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Pariaman," *An-Nuha* 1, no. 2 (27 Mei 2021): 116–24, https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.43.

dapat dipungkiri dengan zaman yang semakin canggih pada sekarang ini para siswa juga semakin mudah untuk mengakses. Adapun peneliti menemukan beberapa manfaat dari pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan internet dengan memanfaatkan aplikasi yang dilakukan guru MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Taman Sidoarjo diantaranya yaitu⁹⁹:

- a. Siswa dapat dengan mudah mengambil mata pelajaran dimanapun tanpa batas institusi atau batas negara.
- b. Siswa dapat dengan mudah berguru pada para ahli di bidang yang disukainya.
- c. Belajar dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru dunia tanpa bergantung pada universitas/sekolah tempat belajar.

Di samping itu ada juga terdapat dampak negatif yang di timbulkan oleh internet diantaranya ¹⁰⁰:

- a. Banyak dikalangan remaja dan pelajar yang mengalami kemerosotan moral.
- Meningkatnya kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja.

⁹⁹ Farid Ahmadi, *Guru SD di Era Digital: Pendekatan, Media, Inovasi* (CV. Pilar Nusantara, 2017), 103

¹⁰⁰ Sulidar Fitri, "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak: Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak," *NATURALISTIC*: *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2017): 118–23, https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5.

 Berubahnya pola interaksi antar manusia dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Dengan demikian setiap proses belajar mengajar pasti didapati sebuah manfaat, pada dunia pendidikan sekarang ini khususnya bagi seorang guru ilmu baru,pengetahuan baru terkait penggunaan IT (Informasi dan Teknologi) sangat dibutuhkan karena semua kegiatan sekolah dilakukan secara online. Dengan pembelajaran melalui online lebih efektif karena materi yang disampaikan oleh cepat sampai kepada dan mudah untuk guru siswa diakses.Kementerian Komunikasi Informatika dan (Kemenkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Dalam era globalisasi, perkembangan telekomunikasi dan informatika (IT) sudah begitu pesat. Teknologi membuat jarak tak lagi jadi masalah dalam berkomunikasi, kemajuan teknologi internet dapat lebih digali dan dimanfaatkan lebih dalam penyelenggaraan pendidikan di era pandemi Covid-19 101.

Banyak kelebihan dan kekurangan Internet sebagai media pendidikan. Kelebihannya seperti cepat dalam mendapatkan informasi, mempermudah dalam penyellesaian tugas mengajar,

¹⁰¹ PDSI KOMINFO, "Kominfo: Pengguna Internet Di Indonesia 63 Juta Orang," Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, diakses 26 Mei 2021, http:///index.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta +orang/0/berita_satker.

mempermudah komunikasi antar guru dan siswa. Sedangkan kekuranganya adalah penggunaan kurang terkontrol kadangkala di manfaatkan siswa hanya untuk permainan, banyaknya situs yang kurang mendidik yang bisa menyebabkan moral siswa berprilaku kurang baik, biaya yang di keluarkan untuk mengakses internet kadangkala memberatkan orang tua . ¹⁰²

C. Media Pembelajaran Dalam Jaringan

Pembelajaran Daring yang di lakukan dengan memanfaatkan aplikasi – aplikasi yang ada pada *smartphone*. Aplikasi – aplikasi tersebut dirasa sangat tepat dilakukan di era pandemi Covid-19. Beberapa Aplikasi yang banyak dimanfaatkan oleh guru di dalam pelaksanan pembelajaran era pandemi Covid-19 di antaranya. ¹⁰³

1. WhatsApp (WA)

Whatsapp yang lebih dikenal dengan WA merupakan aplikasi pengiriman pesan. Whatsapp selaindi gunakan untuk mengirim pesan juga berfungsi untuk mengirim gambar, suara dan video ¹⁰⁴. Aplikasi Whatsapp adalah media yang dapat di manfaatkan kapan saja dan dimana saja. Namun kadangkala disaat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi whatsApp ini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist beberapa siswa tidak dapat serius dan fokus dalam

¹⁰³ Wilson, "Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global."

¹⁰² Faridz Alfansa Bhaskara dkk., *Media dan Perkembangan Budaya* (Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligensia Media (Intrans Publishing Group), 2020), 12.

¹⁰⁴ Meda Yuliani dkk., *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 70.

belajar karena pada saat memegang gadgetguru mengirim materi yang harusnya dipelajari malah pada kenyataanya sisw memBuka aplikasi lain yang ad pada gadget yang dimilikinya. Hal Sebagai media sosial chat, *WhatsApp* memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi serta berdiskusi secara online dan tidak terlalu menghabiskan biaya terlalu banyak dalam pemakaiannya. Pengguna dapat berkomunikasi baik menggunakan tulisan, suara maupun video. Terdapat kelebihan dan kekurangan dari Aplikasi *WhatsApp* sebagai sara pembelajaran ,diantaranya ¹⁰⁵:

- a) Kelebihan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran
 - 1) WhatsApp tidak memerlukan sistem login setiap akan memBuka bekerja, mirip seperti SMS yang menggunakan nomor telepon yang terdaftar pada ponsel pengguna.
 - 2) Segera terhubung dengan kontak pengguna: untuk memudahkan mendeteksi nomor ponsel yang sudah terdaftar pada *WhatsApp*.
 - 3) Pesan offline: *WhatsApp* akan menyimpan pesan –pesan pengguna dan mengirimkannya kembali ketika pengguna menggunakannya kembali ,sehingga pengguna tidak akan kehilangan pemberitahuan pesan baru atau pada saat mematikan telepon.

_

¹⁰⁵ I. Made Pustikayasa, "*Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran,*" *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu* 10, no. 2 (23 Desember 2019): 53–62, https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281.

- 4) Kelebihan lainya: pengguna dapat bertukar kontak,membagikan lokasi (share live location), email riwayat percakapan, atur wallpaper dan nada pemberitahuan khusus, juga kirim pesan ke beberapa kontak sekaligus (broadcast).
- 5) Sebagai Media Pembelajaran *WhatsApp* , pendidik dan peserta didik bisa bertanya jawab atau berdiskusi dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada pendidik seperti pembejaran di kelas, yang sering menimbulkan rasa takut salah dan malu pada peserta didik.
- 6) Dengan media WhatsApp, pendidik bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada SiswaSiswadengan mudah bisa mengirim balik hasil pekerjaan, baik berupa komentar langsung (chat group), files gambar, video atau soft lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.
- 7) Dengan media *WhatsApp*, metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan hard copy (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis hasil pekerjaan peserta didik).
- 8) Dengan media WhatsApp ,dapat menjadi salah satu solusi pendidik untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

- b) Kekurangan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dintaranya:
 - Pendidik dan peserta didik harus terhuBung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara real times)
 - 2) Komunikasi menggunakan video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya).
 - 3) Tanpa aturan ,;atau kesepakatan yang jelas oleh admin (pendidik) grup ,komunikasi dapat keluar dari kontek pembelajaran

1. Geogle Clasroom

Aplikasi ini dikhususkan untuk media pembelajaran online, sehingga dapat memudahkan dosen dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi. Beberapa kelebihan dan kekurangan dari Geogle classroom, diantaranya ¹⁰⁶:

- a). Kelebihan dari Aplikasi Geogle classroom
 - Google Classroom sebuah layanan portal yang efisien untuk memudahkan guru dalam mengelola materi dan tugas ajar.

Mursyid Kasmir Naserly, "Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas

Bina Sa," Aksara Public 4, no. 2 (30 Mei 2020): 155-65.

- Dari sisi siswa pun Google Class-room dianggap sebagai media pembelajaran daring yang ramah kuota internet.
- Menggunakan google classroom guru dapat mengontrol bahkan lebih dari satu kelas sekaligus,
- 4) Lebih mudah memberikan pengumuman tentang pelajaran,
- 5) Memudahkan akses siswa dan guru,
- 6) Waktu yang dimiliki guru dan siswa dalam berkomunikasi lebih banyak.
- b). Kekurangan dari Aplikasi Geogle classroom
 - 1) Classroom menghilangkan sisi interaksi antara pengajar dan pembelajar.
 - Tidak mudah mengontrol siswa dalam menanggapi respon yang diberikan guru, hasil pengerjaan tugas lebih mudah di jiplak (ketidak jujuran akademis),
 - Tidak semua sekolah bisa menggunakan google classroom dikarenakan masalah jaringan,
 - Kecepatan jaringan menjadi kendala dari penggunaan google classroom,
 - File yang sering hilang saat diunggah, tidak mudah bagi pengguna yang berasal dari pedesaan yang kurang memahami teknologi

2. Edmodo

Sebuah platform pembelajaran sosial untuk guru dan siswa yang menyediakan beberapa fitur untuk mendukung daring seperti penugasan, kuis, penilaian, dan lain sebagainya. Melalui Edmodo guru dan siswa dapat berbagi catatan dan dokumen serta dapat melanjutkan diskusi secara online..Edmodo merupakan aplikasi yang aman untuk digunakan baik oleh guru maupun oleh siswa. Dalam definisi lain, Edmodo adalah pembelajaran berbasis jejaring sosial yang aman dan gratis dalam memudahkan guru untuk membuat dan mengelola kelas virtual sehingga siswa dapat terhuBung dengan teman sekelas dan guru kapan saja dan dimana saja. Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi Edmodo diantaranya ¹⁰⁷:

- a). Kelebihan Aplikasi Edmodo.
 - Edmodo menjamin keamanan dan kemudahan atas aktivitas pembelajaran seperti berbagi ide atau yang lainnya baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
 - Kemudahan mengakses Edmodo dapat menggunakan komputer maupun telepon genggam

¹⁰⁷ Rini Ekayati, "Implementasi Metode Blended Learning Berbasis Aplikasi Edmodo," EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial 4, no. 2 (5 Oktober 2018), https://doi.org/10.30596/edutech.v4i2.2277.

- Dosen dapat mengumpulkan bahan atau materi yang digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Edmodo menyediakan akses yang cepat dan mudah seperti tugas, kuis, sumber belajar berbasis web.
- 5) Dosen dapat berbagi file, ide dan materi lainnya dengan guru lain. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas perpustakaan dan strategi pembelajaran.

b). Kekurangan Aplikasi Edmodo

- 1) Edmodo tidak terintegrasi dengan jenis sosial media apapun, seperti facebook, twitter atau google.
- 2) Penggunaan bahasa program yang masih berbahasa inggris sehingga terkadang menyulitkan guru dan siswa.
- 3) Video Conference hal ini cukup penting untuk berinteraksi dengan siswa jika guru tidak bisa hadir secara langsung di ruang kelas.

3. Zoom

Aplikasi ini menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggaBungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Aplikasi ini banyak digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh. Zoom memungkinkan pengguna melakukan meeting sampai 100

partisipan.Beberapa Kelebihan dan Kekurangan dari Aplikasi Zoom, diantaranya¹⁰⁸:

a). Kelebihan dari Aplikasi Zoom

- Perkuliahan dengan menggunakan aplikasi seakan akan seperti di dalam kelas. Hal ini disebabkan karena kita bisa melihat wajah siswa dan guru saat video siaran langsung.
- 2) Guru dan siswa bisa melihat presentasi.
- 3) Kualitas Video pada aplikasi zoom sangat bagus.

b). Kekurangan dari Aplikasi Zoom

- 1) Keterbatasan jaringan internet dan keterbatasan kulitas perangkat keras.
- 2) Keterbatasan kuota.
- 3) Membutuhkan biaya yang lebih untuk bisa mengakses aplikasi zoom.

4. Google Meet

Google Meet merupakan salah satu Web course, yang mana dalam pemakaiannya memerlukan koneksi internet, antara siswa dengan guru terpisah secara keseluruhan sebab tidak dibutuhkan adanya pembelajaran langsung. Aplikasi ini memungkinkan siswa dan guru untuk melakukan pembelajaran

_

¹⁰⁸ I. Made Wena, "Perkuliahan Online Dengan Aplikasi Zoom Dalam Program Belajar Dari Rumah Dimasa Pandemi COVID-19," *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar* 2020, 9 November 2020, 203–9.

seperti biasa secara tatap maya, karena dalam pelaksanaan kegiatannya siswa tidak perlu datang ke sekolah, cukup menggunakan perangkat yang terhuBung dengan internet maka mereka sudah bisa melakukan pembelajaran. Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan dari Geogle Meet , diantaranya¹⁰⁹:

a). Kelebihan dari Geogle Meet.

- 1) Biaya gratis pada pemakaian awal, penyampaian informasi menjadi lebih jelas, konkret dan interaktif.
- 2) Dilengkapi fitur White Board
- 3) Mudah dalam penggunaan google meet bisa diakses pada smartphone dan laptop.
- 4) Tersedia banyak tampilan yang menarik karena tautan yang disediakan dapat digunakan beberapa kali yang memungkinkan siswa untuk terhuBung dengan guru mereka kapan saja.
- 5) Layanan Enkripsi video.

2). Kekurangan dari Geogle Meet.

- a) Belum ada fitur hemat data.
- b) Batasan 25 partisipan.
- c) Perlu jaringan internet stabil.

.

¹⁰⁹ Siti Rahayu dan Triesninda Pahlevi, "Pengaruh Media Pembelajaran E-learning dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa," Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 5, no. 1 (8 Mei 2021): 91–99, https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32919.

5. Microsoft Power Point (MPP)

Aspek kemudahan menggunakan media power point menyebabkan penggunaan media ini dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemi Covid-19. Salah satu program berbasis multimedia yakni Microsoft Power Point. Software ini, terdapat fasilitas dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif, menarik, dan juga mudah. Sehingga memungkinkan para guru sekolah untuk memanfaatkan sebagai media pembelajaran ¹¹⁰. Media pembelajaran *power* belajar point dapat menarik minat siswa sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, maka media pembelajaran yang berupa power point efektif digunakan oleh guru ketika pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)¹¹¹. Pembelajaran power point memilki banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunanya, sehingga Siswa akan tertarik pada apa yang dsajikan pada power point¹¹². Selain itu, pembelajaran menggunakan media power point lebih mudah diakses dan

-

8, no. 1 (2011).

¹¹⁰ Lusi Purwanti,et al. "Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII." Journal of Biology Education 3, no. 2 (2020): 158–66.

pada Materi Animalia Kelas VIII," Journal of Biology Education 3, no. 2 (2020): 158–66.

111 Nira Elpira dan Anik Ghufron, "Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap Minat dan hasil belajar ipa siswa kelas IV SD," Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan 2, no. 1 (2015): 94–104.

112 Tejo Nurseto, "Membuat media pembelajaran yang menarik," Jurnal Ekonomi dan pendidikan

praktis karena tidak membutuhkan jaringan internet. Namun dalam aplikasi *Microsoft Power Point (MPP)* terdapat kelebihan dan kekurangan diantaranya ¹¹³:

- a). Kelebihan Aplikasi Microsoft Power Point (MPP)
 - 1) Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas
 - Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons siswa
 - Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan
 - 4) Dapat menyajikan berbagai kombinasi clipart, picture, warna, animasi dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik
 - 5) Dapat dipergunakan berulang-ulang
- b). Kelemahan Aplikasi *Microsoft Power Point (MPP)*
 - 1) Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan powerpoint
 - 2) Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer microsoft powerpoint sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan

Popo Musthofa Kamil, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso," *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi* 3, no. 2 (2018): 64–68, https://doi.org/10.34289/277901.

3) Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknikteknik penyajian (animasi) yang kompleks.

6. Duolingo

Aplikasi belajar bahasa gratis yang diciptakan oleh Luis von Ahn dan Severin Hacker. Aplikasi ini selain selain dalam versi web jugamemiliki dalam versi Android, iOS dan Windows. Pembelajaran dalam Duolingo dengan cara dikte dan tertulis, serta speaking practice untuk pengguna yang sudah memasuki level tertentu 114. Aplikasi yang dapat digunakan pada IOS, Android, dan Windows Phone ini dibuat sedemikian rupa agar pengguna bisa terus meningkatkan kemampuan bahasanya kapan dan pun dimanapun.Pembelajaran dalam Duolingo ini dirancang seperti game, agar menarik dan mudah difahami oleh peserta didik. Adapaun terdapat kelebihan dan dari aplikasi Duolingo diantaranya 115 :

a). Kelebihan Aplikasi Duolingo

 Aplikasi ini memanfaatkan metode belajar yang menyerupai game (permainan), tersapat levels, dan juga power up.

_

Myta Widyastuti dan Hermariyanti Kusumadewi, "Penggunaan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Kamampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Tenaga Pengajar Bimbingan Belajar Omega Sains Institut," *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (14 Agustus 2018), https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i2.3899.

¹¹⁵ I. P. I. Kusuma, *Mengajar Bahasa Inggris Dengan Teknologi: Teori Dasar Dan Ide Pengajaran* (Deepublish, 2020), 66.

- Duolingo juga tidak menaruh iklan pada aplikasinya sehingga penggunanya tidak terganggu pada saat belajar.
- 3) Ukuran atau size aplikasi yang kecil.

b). Kekurangan Aplikasi Duolingo

- Aplikasi ini membutuhkan koneksi internet untuk mengakses sehingga cukup sulit untuk beberapa orang yang tidak memiliki koneksi internet.
- Duolingo juga memiliki bahasa pengantar yang lain yaitu Spanyol, Jerman, Itali, Thailand, Korea, Jepang, Rusia, dan bahkan Indonesia etapi pengantar bahasa tersebut tidak memiliki kelima materi bahasa.
- 3) . Konten warna-warni yang membuat kurang dalampelaksanaan pembelajaran.

Sebagian besar guru merasa terbantu walaupun mereka sedang menghadapi pandemi corona yang memaksa untuk tetap belajar dari rumah. Aplikasi-aplikasi diatas dapat digunakan guru dan siswa sebagai media ajar saat ini dan bahkan masa yang akan datang.

7. Youtube

Aplikasi Youtube sebuah situs website media sharing video online terbesar dan paling populer di dunia internet. Saat ini pengguna youtube tersebar di seluruh dunia dari berbagai

kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa .

Youtube sangat potensial di manfaatkan dalam pelaksanaan pembelajatan daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.Namun demikian Youtube mempunyai kelebihan dan kekurangan diantaranya:

- a). Kelebihan Aplikasi Youtube.
 - Membuat pelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - 2) Video Youtube dapat disimpan dan diamati / diputar kembali.
 - 3) Video Youtube dapat menjangaku audien yang cukup banyak dalam satu penyajian.
 - 4) Sebgai bentuk pemeblajaran Modern.
- b). Kelemahan Aplikasi Youtube.
 - Banyak konten YouTube yang seharusnya menjadi konsumsi orang dewasa yang banyak digemari juga oleh anak anak di bawah umur.
 - Membutuhkan kuota yang cukup banyak dan akses internet yang baik.
 - 3) Durasi yang cukup lama bisa nenyababkan kebosanan

.

¹¹⁶ Ni Luh Desy Suari Dewi dan Ni Putu Sri Eka Carniasih, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Tata Bahasa InggriS," *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)* 1, no. 1 (19 Desember 2018), https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/508.

D. Mata pelajaran al Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebagaimana yang dirumuskan oleh Pusat Kurikulum (2004) adalah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapakan Siswauntuk mengetahui, mengenal, memahami, mengahyati sehingga mengiamani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Al Qur'an dan Hadits adalah dua landasan pokok dalam ajaran Islam. Materi Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah proses belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang siswa terhadap kedua sumber ajaran tersebut¹¹⁷. Al Our'an dan Hadits yang biasa kita kenal dengan Qurdist merupakan salah satu mata pelajaran di lembaga pendidikandibawah naungan Departemen Agama yang merupakan mata pelajaran wajib di ajarkan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Dirjen Kelembagaan Agama Islam, bahwasanya ruang lingkup dari PAI di madrasah terdiri dari lima bidang studi yaitu: Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Sejarah Agama Islam dan Bahasa Arab untuk MI, MTS dan MA¹¹⁸.

Pelajaran Al-Qur'an itu sendiri adalah bagian ilmu dari pendidikan Islam yang sekaligus menjadi dasar religius agama Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai bagian dari pendidikan agama

117 "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia," 9, diakses 4 Maret 2021,

https://www.kemdikBud.go.id/main/.

¹¹⁸ KEMENTRIAN AGAMA RI . " A. INDENTITAS, B. DESKRIPSI MATAKULIAH, dan C. CAPAIAN MATAKULIAH, "KEMENTRIAN AGAMA RI," t.t., 9.

Islam di madrasah. Secara umum pendidikan Al- Qur'an Hadits memiliki kontribusi besar memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami dan mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Hadits dalam membentuk akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari ¹¹⁹. Mendidik agama pada siswa jenjang pendidikan dasar, juga diperlukan media tertentu diantaranya adalah melalui "Pendidikan Keagamaan". Yang dimaksud dengan media pembelajaran ialah bagaimana cara pendidik memproses siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk didalamnya mengarahkan, mendorong dan memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya dengan taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai ¹²⁰.

Mata pelajaran Al Qur'an Hadist di lingkup Madrasah Ibtidaiyah (MI) salah satu mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, serta mengamalkan Al-Qur'an dan AlHadits. Materi Al-Qur'an seperti hafalan surat-surat pendek, pemahaman arti atau makna dan Tajwid. Sedangkan Hadist pengenalan hadist- hadist tentang akhlak terpuji untuk meneladani prilaku nabi Muhammad SAW yang diamalkan dalam kehidupan seharihari. Sehingga media dalam proses pembelajarannya harus menekankan antara ranah kognitif, keutuhan dan keterpadun ranah afektif

¹¹⁹ Fitri, "Pendidikan karakter prespektif al-Quran hadits."

¹²⁰ Idris, Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam).

(minat, sikap, moral, nilai-nilai yang bersumber pada Al-qur'an Hadits) dan ranah psikomotorik (keterampilan motorik yang dilakukan atas dasar kesadaran rohaniahnya). Implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) Al-Qur'an Hadist pada saat ini menjadi tujuan utamanya pada instansi pendidikan pada masa pandemi covid-19.

Bentuk implementasi media pembelajaran dalam jaringan (Daring) mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang dilakukan oleh guru MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo pada proses pembelajaran menggunakan Aplikasi WhatsApp. Sekolah memilih Aplikasi WhatsApp karena sebelum menerapkannya guru-guru dibekali pengatahuan melalui pelatihan bagaimana cara menggunakan Aplikasi WhatsApp pada pembelajaran,kemudian siswa juga dibekali pengetahuan terkait penggunaan akun Edmodo. Mengapa Aplikasi WhatsApp yang dipilih dalam menyampaikan materi pembelajaran dikarenakan Aplikasi WhatsApp ini memudahkan guru ketika penyampaian materi kepada siswa serta memudahkan siswa untuk mengakses akun tersebut.

1. Prinsip Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Al-Qur'an Hadist era Pandemi Covid-19

Adapun Prinsip-prinsip dari pembelajaran Daring) Al-Qur'an Hadist era Pandemi Covid-19. 121

a) Penetapan capaian pembelajaran bagi siswa mencakup tiga aspek, tiga aspek tersebut yaitu pengetahuan, keterampilan, dan

 $^{^{121}}$ Sarwa ., *Pembelajaran Jarak Jauh : Konsep, Masalah dan Solusi* (Penerbit Adab, 2021), 11.

sikap. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist disini siswa diharapkan untuk tidak hanya sekedar mengetahui materi yang dianjurkan oleh Islam tapi juga diaharpkan mampu untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya.

- b)Menggunakan strategi yang menarik dan sesuai materi yang diajarkan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan begitu siswa dapat mencapai hasil yang diharapkan. Strategi yang digunakan oleh guru disini menyajikan materi berbentuk *Microsoft Power Point* dan setelah siswa mengerjakan guru memberikan apresiasi nilai yang mana nilai tersebut akan dimunculkan pada *WhatsApp* yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
- c) Memberikan tugas pembelajaran secara continue setelah menyampaikan materi tadi tentunya agar menambah aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- d)Menyajikan materi yang menuntut kreatifitas siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dalam jaringan (Daring) berupa pengumpulan tugas tertulis yang disajikan oleh guru melaui *Microsoft Power Point*. Kemudian nilai dapat diterima siswa setelah dikoreksi.

2. Karakteristik pembelajaran Al-Qur'an Hadist era Pandemi Covid-19.

Beberapa hal penting terkait dengan perubahan dan karakterisitk pembelajaran di era Covid-19 yakni ¹²²:

- Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring Aplikasi dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- 2) Belajar dari rumah dapat diutamakan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid19.
- 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai dengan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar dari rumah.
- 4) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik (feedback) yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif. Semua hal ini tentu mensyaratkan sumber daya manusia (SDM) pendidikan yang mumpuni.

¹²² arista Aulia Firdaus, "Perubahan Model Dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 8, no. 2 (20 Januari 2021): 87–97, https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i2.92.

E. Hambatan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19

Pada proses belajar, agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, guru sering dihadapkan pada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari, hambatan dikenal dengan istilah halangan. 124 Hambatan dapat menimbulkan ketergangguan pada suatu kegiatan yang dilaksanakan. Hambatan adalah halangan atau rintangan. 125 Halangan merupakan suatu hal yang membuat kegiatan yang sedang dijalani menjadi terhambat sehingga menimbulkan ketergangguan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. ¹²⁶ Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana dengan baik apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari baik dari diri manusia maupun dari luar manusia. Hambatan cenderung bersifat negatif, karena memperlanbat laju suatu pekerjaan seseorang. 127 Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menghambat tercapainya tujuan, baik hambatan dalam pelaksanaan

¹²³ Supardi US Supardi US, "Pengaruh adversity qoutient terhadap prestasi belajar matematika," Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 3, no. 1 (2015).

¹²⁴ Sherly Septia Suyedi dan Yenni Idrus, "Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp," *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (2019): 120–28.

¹²⁵ Bella Najoan, Debby DV Kawengian, dan Stefi H. Harilama, "Peranan Komunikasi Tokoh Masyarakat dalam Meminimalisir Kesenjangan Sosial di Kelurahan Mampang Kota Depok Jawa Barat," *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 6, no. 3 (2017).

Mardiana Mardiana, "Identifikasi Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar" (PhD Thesis, Universitas Jambi, 2021).

Yenny Chen Sutjiawan, "Pengaruh Kepuasan, Hambatan Berpindah Dan Penyediaan Fasilitas Terhadap Loyalitas Konsumen Di Hotel Novotel Surabaya," *Jurnal Strategi Pemasaran* 2, no. 1 (2014).

program ataupun dalam hal pengembangannya. ¹²⁸ Menurut Widjaya, hambatan adalah usaha yang asalnya dari dalam diri sendiriang memiliki sifat atau tujuan untuk menghalangi atau melemahkan suatu. ¹²⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 385) hambatan adalah halangan atau rintangan.Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Jadi dapat di simpulkna hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan seharihari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.

, Hambatan belajar daring adalah suatu hal atau keadaan yang menimbulkan halangan dalam pengaplikasian pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. ¹³⁰ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan merupakan suatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghalangi suatu kegiatan yang sedang dilakukan oleh seseorang. Hambatan ini menjadi sebuah rintangan bagi orang yang melakukan kegiatan¹³¹. Hambatan adalah suatau hal yang bersifat melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional yangberasal dari

_

¹²⁸ fandry Frans, "Penerapan Ketentuan Kode Etik Dan Tindak Disiplin Terhadap Tindak Pidana Pemerasan Yang Dilakukan Oleh Anggota Kepolisian" (PhD Thesis, Unika Soegijapranata Semarang, 2018).

¹²⁹ Ketahanan nasional (Lembaga Pertahanan Nasional, 1977).

¹³⁰ H. A. Rigianti, Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di KaBupaten Banjarnegara. Elementary School, 7 (2), 297–302, 2020.

¹³¹ Anandya Ikhwan Muttaqin dan Endang Supraptiningsih, "Character strength pada atlet penyandang tuna daksa di NPCI Kota Bandung," *Schema: Journal of Psychological Research*, 2017, 58–68.

dalam. ¹³² Agar mendapatakan hasil yang memuaskan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo saat siswa diminta untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi tertentu secara daring sesuai kebijakan pihak sekolah. Adapun aplikasi daring yang digunakan di sekolah dasar di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo pada saat darurat covid -19 ini bermacam-macam website edukasi digunakan guru. Selanjutnya siswa tinggal mengikuti yang aplikasi apa yang diinstruksikan oleh guru an wali kelas. Aplikasi atau website yang digunakan untuk pembelajaran daring antara lain WA dengan cara membuat grup WA, google classroom, dan zoom. Meskipun demikian, Aplikasi utama yang digunakan adalah WhatsApp karena daftar hadir dan materi selalu dibagikan melalui aplikasi grup WA dalam menyampaikan materi atau tugas lebih mudah. Beberapa hambatan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah antara lain sebagai berikut ¹³³:

1. Ketidaksiapan sebagian guru dan sekolah.

Bagi sebagian guru yang terbiasa dengan tekhnologi, format pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis

¹³² Jurnal IKIP Yogyakarta (IKIP Yogyakarta, t.t.).

¹³³ Moh Irmawan Jauhari, Suprih Hartanto, dan Mudzakkir Mudzakkir, "HambatanPembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan," *Journal of Education and Religious Studies* 1, no. 01 (4 Januari 2021): 9–15.

internet ini tidak menjadi persoalan. 134 Mereka cukup menambah porsi pertemuan daringnya, atau mengganti sesi tatap muka di kelas menjadi pertemuan daring di internet. Namun sebaliknya bagi guru yang tidak terbiasa dengan tekhnologi, ada yang mengalami kegagapan¹³⁵. Mereka berupaya melakukan adaptasi daring. 136 menjalankan permbelajaran dengan cepat untuk Sebagian besar kegagapan ini berujung metode pembelajaran yang kurang efektif karena hanya berjalan satu arah. Di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo menyerahkan sepenuhnya pada pihak guru, sehingga terkadang ada guru yang memberikan tugas dalam porsi banyak dan meminta siswa menyerahkan tugas dalam waktu tertentu tanpa memberikan feedback atau umpan balik kepada siswa. Aplikasi yang di rasa cukup mudah untuk dapat dilakukan yakni dengan menggunakan WhatsApp group, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring media yang di gunakan adalah WhatsApp group pada kedua Madrasah tersebut...

2. Pemahaman sebagian guru yang keliru.

Pembelajaran daring tidak sama dengan hanya memberi tugas daring semata, melainkan sebaiknya ada materi yang disampaikan

¹³⁴ Al Ihwanah, "Problematika Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19," *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 1, no. 2 (2020): 44–51.

¹³⁵ Widyatmike Gede Mulawarman, "Persoalan Dosen dan Mahasiswa Masa Pandemik Covid 19: Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data," dalam *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, vol. 1, 2020, 37–46.

¹³⁶ Al Ihwanah, "Problematika Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19," *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 1, no. 2 (2020): 44–51.

diberikan. Sejatinya secara daring sebelum tugas tersebut pembelajaran dilakukan jadwal seperti halnya sesuai dan pembelajaran tatap muka, guru seyogyanya memberi materi secara daring. ¹³⁷ Selanjutnya diskusi, dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran juga dilakukan secara online. Akan tetapi, sebagian guru memiliki pemahaman yang berbeda sehingga ada yang hanya memberikan tugas setiap jadwal tanpa adanya materi pendahuluan yang diberikan. Masih banyak guru di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo yang awam terkait dengan pembelajaran menggunakan internet jadi cara pelaksanaan saat pembelajaran Daring di awal kurang maksimal karena kurang ada perencanaan yang matang sehingga membuat guru di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo merasa bingung dalam pelsanaannya.

3. Ketidaksiapan orang tua/wali murid dalam membantu anak belajar daring.

Peran orangtua sangatlah penting dalam mendampingi belajar anak ketika di rumah yang saat ini pembelajaran berlangsung secara online. ¹³⁸ Sebagian wali murid masih menghadapi berbagi

¹³⁷ Abdul Rohman dan Mastu Anwar Hartanto, "Implementasi Teori Pembelajaran Blended Learning dalam Menyeimbangkan Kapabilitas Belajar pada Era Digital (Studi Kasus di Prodi PAI Universitas Alma Ata Yogyakarta)," *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 7, no. 1 (2020): 33–51.

¹³⁸ Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran at the home masa pandemi COVID-19," *Al Athfal: Jurnal kajian perkembangan anak dan manajemen pendidikan usia dini* 3, no. 1 (2020): 37–46.

tantangan baik dari kesiapan infrastuktur teknologi informasi¹³⁹, mendukung terhadap masyarakat, dan peraturan yang kelangsungan pembelajaran daring. 140 Kendala lain jika orang tua pun tidak dapat memahami materi yang diberikan guru sevara daring, kemudian bagaimana ia dapat memahamkan kepada anaknya. Inilah hambatanketidaksiapan orang tua. Disamping itu latar belakang dari orang tua siswa di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo sebagaian besar adalah pekerja. Sehingga kadangkala terkendala waktu pendampingan saat pembelajaran daring

4. Belajar daring membuat anak malas dan jenuh.

Kurangnya metode orang tua dalam menyampaikan pesan dari guru kepada sang anak, memicu anak jenuh dan malas belajar. Penggunaan media sosial bagi anak - anak memiliki pengaruh positif dan negatif. ¹⁴¹ Pengaruh positif media sosial banyak sekali, diantaranya menambah wawasan atau ilmu, menambah teman, dan memudahkan dalam berkomunikasi. Adapun pengaruh negatif media sosial bagi anak-anak adalah memiliki efek kecanduan

¹³⁹ Irmani Qorinatur Ridwan dan Diah Andika Sari, "Peran Guru dalam Membuat Model Pembelajaran Daring yang Inovatif dan Kreatif," dalam *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, vol. 1, 2020.

¹⁴⁰ Irmani Qorinatur Ridwan dan Diah Andika Sari, "Peran Guru dalam Membuat Model Pembelajaran Daring yang Inovatif dan Kreatif," dalam *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, vol. 1, 2020.

¹⁴¹ Siti Mawaddah Huda, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan, 2018).

bermain media sosial melalui alat berupa HP. ¹⁴² Kendala belajar daring, pada saat belajar daring, jika anak jenuh, maka Bukannya belajar melainkan anak bnermain video game atau melihat youtube di HP.

5. Praktikum kurang efektif untuk pembelajaran daring.

Pembelajaran daring selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan terutama untuk materi yang memerlukan praktek. kendala bagi materi yang menuntut siswa untuk praktek, seperti Pendidikan jasmani dan olah raga, materi praktek pendidikan agama, dan sejenisnya. 143 Tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yang berkaitan dengan aspek psikomotor (gerak) yang bersifat praktikum. Metode yang memiliki aplikasi video dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

6. Pembelajaran daring memerlukan modal.

Pembelajaran daring menuntut guru atau pihak sekolah dan siswa memiliki sarana yang mendukung, seperti laptop, smartphone, modem, serta kuota internet. ¹⁴⁴ Hal ini tidak ada kendala bagi guru atau pihak sekolah maju, tetapi bagi sekolah yang belum maju ini menjadi problem utama. Bagi sebagian wali murid juga

_

¹⁴² Silvia Fardila Soliha, "Tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2015): 1–10.

¹⁴³ Diana Novita dan Addiestya Rosa Hutasuhut, "Plus Minus Penggunaan Aplikasi Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19," *Unimed Medan, June*, 2020, 1–11.

¹⁴⁴ I. Ketut Ngurah Ardiawan dan I. Gede Teguh Heriawan, "Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring," *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2020): 95–105.

ada yang mengalami kendala katrena tidak semua wali murid membelikan smartphone atau laptop untuk anaknya, sehingga Sebagian besar siswa belajar daring dengan cara meminjam smartphone orang tuanya. ¹⁴⁵

Pembelajaran daring memerlukan jaringan internet yang Pembelajaran daring dapat dilakukan di mana saja, misal di cukup. kampung halaman masing-masing guru atau siswa. 146 Akan tetapi Di beberapa kampung halaman itu ada daerah yang memiliki jaringan internet lemah sehingga dapat menghambat kegiatan pembelajaran daring. Lemahnya jaringan ini juga membuat pembelajaran da<mark>rin</mark>g tidak efektif, dan kurang efisien. ¹⁴⁷ Dikatakan tidak efektif. terkadang siswa lambat menerima materi dikarenakan sulitnya jaringan internet didaerah mereka. Tidak efisien karena jika internet lemah, guru atau siswa membutuhkan waktu yang lama dalam meng-upload atau mengunduh materi pembelajaran.

¹⁴⁵ Atap Comok Sinar Jaya, "Kendala Yang Dihadapi Guru Dimasa Pandemi Di Tk Satu," T.T.

¹⁴⁶ Lia Nur Atiqoh, "Respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19," *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2020): 45–52.

¹⁴⁷ Aryanti Dwi Untari dan Sunila Sunila, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Di Masa Covid-19," *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik* 4, no. 1 (2021): 92–104.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok ¹⁴⁸. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Wina Sanjaya, penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter,sifat dan model dari fenomena-fenomena.

Bentuk dari penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan format pelaksanaan dalam bentuk pendekatan studi kasus menggunakan multisitus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, proses atau sekelompok individu kemudian mendiskripsikanaya dalambentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang

_

¹⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan* (Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 60.

terjadi.¹⁴⁹ Pendekatan studi kasus menggunakan multisitus dipilih mengingat kedua lokasi penelitan memiliki karakteristik yang sama meskipun dalam hal tertentu keduanya memiliki perbedaan

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian studi kasus dengan multi Situs. Penelitian pada dua atau lebih latar dan subyek penelitian maka penelitian tersebut dinamakan studi multi situs. Rancangan studi multi kasus ini dipilih dengan mengacu pada tujuan penelitian ini yaitu mendiskripsikan implementasi media pembelajaran daring tujuan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini dilakukan dengan menggaBungkan dua latar dan subyek penelitian yang berbeda sehingga menggunakan studi multi situs ¹⁵⁰. Sebagaiman yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biken, studi multi situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa penelitian yang serupa.

Penelitian kualitatif ini difokuskan pada menggali informasi mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an hadist. Media apa saja yang digunakan dan apa saja hambatansaat pembelajaran daring mata pembelajaran Al-Qur'an Hadist di era pandemi Covid -19 di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.

¹⁴⁹ Wina Sanjaya M.Pd, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Kencana, 2015), 47.

¹⁵⁰ Nafilatur Rohmah, et.al, "Strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah (studi multi kasus pada Unisda dan Staidra di KaBupaten Lamongan)," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 7 (2016): 1312–22.

B. Tempat, Waktu dan Subyek penelitan

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan diterapkan pada dua situs lokasi yang berbeda maka penelitian ini termasuk dalam penelitian multi situs ¹⁵¹. Studi multi situs ini dipilih karena subjek pada situs penelitian ini memiliki karakteristik yang sama. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, studi multi situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa ¹⁵². Lokasi penelitian ini bertempat di dua Madrasah Ibtidaiyah di daerah Sidoarjo, yakni:

- a. Madrasah Ibtidaiyaha Al-Istianah Taman Sidoarjo
- b. Madrasah Ibtidaiyaha Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

Waktu penelitian dilaksanaan pada Bulan Maret – Juni 2021, terhitung dari 19 Maret untuk studi pendahuluan, dan berlanjut pada Bulan 2 Juni 2021 untuk penelitian lanjutan.

2. Subyek penelitan

Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sarmanu, dalam penelitian

¹⁵¹ Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren Dan Perguruan Tinggi (Studi Multisitus Di Ma'had Dalwa

Bangil Dan Pondok Ngalah Purwosari Pasuruan) (Literasi Nusantara, T.T.).

Ahmad Sholeh Faizah Nurul Yaqien, Maryam, *Pengembangan Kurikulum Entrepreneurship Berbasis Multikultural* (Batari Pustaka, 2020), 20.

kualitatif subjek penelitian sering disebut dengan istilah informan. Informan adalah seButan bagi sampel dari penelitian kualitatif ¹⁵³. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber ¹⁵⁴. Subyek penelitian dalam penelitian ini yakni guru MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo, dengan kriteria guru tersebut mengampu mata pelajara Al-Qur'an Hadist.

Informan yang peneliti jadikan sebagai subjek penelitian diantaranya:

- a. Kepala Sekolah MI Al-Istianah Bringin Bendo Taman Sidoarjo dan Kepala Sekolah MI Islamiayah Kramat Jegu Taman Sidoarjo
- b. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah
 Bringin Bendo Taman Sidoarjo dan Guru di MI Islamiayah
 Kramat Jegu Taman Sidoarjo
- c. Siswa MI Al-Istianah Bringin Bendo Taman Sidoarjo dan Siswa MI Islamiayah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

C. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar data yang didapatkan benar-benar valid, Sugiono mengatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian

_

¹⁵³ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika* (Airlangga University Press, 2017), 4.

¹⁵⁴ Nurdinah Hanifah dan J. Julia, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Membedah Anatomi Kurikulum 2013 untuk Membangun Masa Depan Pendidikan yang Lebih Baik* (UPI Sumedang Press, 2014), 310.

kualitatif dapat dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan tehnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi¹⁵⁵. maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah media mengamati secara langsung atau tidak langsung objek yang diteliti untuk memperoleh data dalam penelitian¹⁵⁶. Observasi sebagai alat pengumpul data yang dimaksud adalah dengan melakukan observasi secara sistematis Bukan sekedarnya saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati hal yang wajar dan yang sebenarnya terjadi tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhinya, mengatur, atau memanipulasinya.

Observasi dilakukan ketika pembelajaran berlangsung mengenai penggunaan media maupun kegiatan guru yang digunakan dalam proses pembelajaran daring berlangsung. Observasi digunakan untuk mengamati, mendengarkan, dan mengamati langsung penggunaan media pembelajaran daring pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang dilaksanakan di MI Alistianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah kramat Jegu Taman Sidoarjo

¹⁵⁵ Ika Sriyanti , *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Uwais Inspirasi Indonesia, t.t.), 141.
 ¹⁵⁶ Conny R. Semiawan, *Media Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.), 112.

Metode observasi ini akan digunakan untuk menggali siswa pada saat pembelajaran daring yakni dalam data-data pembelajaran daring banyak siswa tidak menyelesaikan tugas yang di berikan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan tepat waktu, untuk menggali data-data siswa saat pembelajaran daring Al-Qur'an Hadist di di MI Al-istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah kramat Jegu Taman Sidoarjo yakni banyak siswa yang jenuh dan bosan saat berlangsungnya pembelajaran daring Al-Qur'an Hadist, untuk menggali data-data siswa yang tidak memiliki Smartphone menyebabkan pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qu'an hadist tidak bisa berjalan dengan maksimal kepada seluruh siswa. Metode yang digunakan dalam media ini lembar observasi. melalui percakapan WhatsApp. Data yang terkumpulkan melalui observasi dihasilkan berdasarkan pernyataan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengenai media pembelajaran daring yang merupakan suatu pembelajaran yang baru dan pertama kali diaplikasikan kepada siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan media pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan¹⁵⁷. Metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya

¹⁵⁷ Lufri et.al., *Metodologi Pembelajaran*, 183.

jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab. Wawancara dapatdibagi menjadi empat macam, yaitu: (a) wawancara oleh tim atau panel, (b)wawancara tutup dan wawancara terbuka, (c) wawancara riwayat secara lisan, serta (d) wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur ¹⁵⁸. Dalam kaitanya dengan penelitian ini bentuk wawancara yang digunakan adalah adalah jenis yang keempat, yakni wawancara terstruktur dan tak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak disusun terlebih dahulu pertanyaannya dan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Quran Hadist di antara pihak yang akan diwawancarai dari MI Al-Istianah Bringin Bendo terdiri dari Kepala Sekolah, guru, siswa. Begitu pula dari pihak MI Islamiyah kramat Jegu Taman Sidoarjo terdiri dari Kepala Sekolah, guru, siswa.

Wawancara secara mendalam ini bertujuan untuk menggali data tentang penggunaan media daring yang dimanfaatkan dalam

¹⁵⁸ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 67.

proses pembelajaran, hambatan yang dihadapi guru saat mengajar daring terkait media yang digunakan, upaya yang dilakukan guru apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengakses penjelasan materi pembelajaran di Daring, fasilitas dari sekolah yang mendukung secara maksimal untuk menjadikan Daring sebagai media pembelajaran di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah kramat Jegu Taman Sidorjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disebut juga dengan studi dokumenter yang merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dan elektronik. Menurut Tersiana dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah peserta didik, orang tua, dan lingkungannya yang diperlukan oleh guru sebagai bahan pelengkap bagi siswa dalam proses proses pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang profil sekolah, visi misi, silabus, RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, agenda-agenda, foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan Budaya keagamaan, foto-foto kegiatan pembelajaran terkait dengan aktivitas siswa saat berlangsungnya pembelajaran Daring mata

¹⁵⁹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018), 11.

pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah kramat Jegu Taman Sidorjo.

D. Tehnik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan pada derajat kepercayaan data. Penerapan derajat kepercayaan data ini pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari kuantitatif. Kriteria ini mempunyai fungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan memperlihatkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pemBuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti ¹⁶⁰.

Dalam mencapai uji keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tujuannya adalah untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah didapatkan. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu ¹⁶¹:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal itu dapat dicapai dengan cara: membandingkan data hasil

160 Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif (Remadja Karya, 1989), 324.

.

Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Universitas Brawijaya Press, 2017), 96.

pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan atau perspektif orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi media yaitu sebuah teknik pengecekan derajat kepercayaan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan media yang sama.

3. Triangulasi teori

Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal ini dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya¹⁶².

Berdasarkan 3 triangulasi di atas, pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Pemilihan triangulasi ini didasarkan pada tujuan penelitian yakni untuk

.

¹⁶² Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 330–332.

mengcroschek data berdasarkan antar sumber yang memberikan data terkait dengan penggunaan media pembelajaran Daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, media yang digunakan dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan hambatan pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. ¹⁶³ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang seharusnya dapat diceritakan kepada orang. ¹⁶⁴ Data hasil penelitian yang sudah dikumpulkan diolah dan dideskripsikan. Deskriptif kualitatif merupakan penjabaran dan penggambaran sesuai dengan data yang diperoleh secara apa adanya. Data yang dianalisis terkait dengan implementasi media pembelajaran daring mata pelajaran Al-qur'an

.

¹⁶⁴ Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 248.

¹⁶³ Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* (UMSU Press, t.t.), 85.

Hadist era pandemi Covid-19 di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah kramat Jegu Taman Sidorjo.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Hubermen. Ada tiga tahap dalam menganalisis data yaitu¹⁶⁵:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memBuang data yang tidak relevan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menseleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti, merupakan kegiatan-kegiatan mereduksi data.

Data penelitian yang ada dianalisis dengan cara *mereduksi* data yang terkumpul, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola penelitian serta memBuang atau menghapus hal-hal yang tidak perlu

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka

_

¹⁶⁵ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 234.

pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

Terdapat berbagai macam bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif, diantaranya yaitu teks naratif, bagan, dan hubungan antar kategori. Bentuk yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan menggunakan tulisan yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman, kesimpulan awal yang telah dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan Bukti-Bukti yang kuat yang mendukung data-data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh Bukti-Bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel . 166

¹⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan A&D, 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

- 1. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah
 - a. MI Al-Istianah Bringin Bendo Taman Sidoarjo.
 - 1). Visi MI Al-Istianah Bringin Bendo
 - "Terwujudnya Madrasah Yang Terpercaya Di Masyarakat Dan berbasis lingkungan sehat".
 - a). Indikator Indikator Visi adalah:
 - (1) Terciptanya peningkatan pengetahuan Siswadalam bidang -bidang IMTAQ.
 - (2) Terlaksananya peningkatan dan pengembangan SDM tenaga kependidikan
 - (3) Terlaksananya proses pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan
 - (4) Terwujudnya sarana/prasarana pendidikan yang memadai
 - (5) Terealisasinya peningkatan prestasi akademik melalui nilai ujian dan lomba-lomba
 - (6) Tercapainya peningkatan Kualitas lulusan madrasah
 - (7) Tercapainya prestasi non akademik melalui berbagai kegiatan lomba
 - (8) Terciptanya kepercayaan dari masyarakat

- (9) Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat ¹⁶⁷.
- 2). Misi MI Al-Istianah Bringin Bendo.
 - a) Meningkatkan Pengetahuan siswa dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.
 - b) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
 - c) Membiasakan siswa berprilaku dan bertutur kata sopan serta berakhlagul karimah.
 - d) Meningkatkan Daya Saing Madrasah dengan memacu prestasi Siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik.
 - e) Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat¹⁶⁸.
- 3). TujuanMadrasah
 - a) Menigkatnya dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi Siswasebagai bekal untuk melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
 - b) Meningkatnya SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - c) Meningkatnya Pengadaan dan pemanfaatan seluruh sarana, prasarana dan alat penunjang belajar yang dimiliki madrasah.
 - d) Terciptanya prilaku dan tutur kata sopan siswa kepada sesama, guru, orang tua dan masyarakat sekitar.

 $^{^{167}}$ Dokumentasi Madrasah Ibtida
iyah Al-Istianah Bringin Bendo Taman Sidoarjo 168 Ib
id

- e) Terciptanya lingkungan madrasah bersih dan sehat ¹⁶⁹.
- b. MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.
 - 1). Visi MI Islamiyah Kramat Jegu adalah :

"Terwujudnya Madrasah yang handal dan Islami berciri khas AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH".

- a) Indikator Visi
 - (1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam.sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
 - (2) Memiliki daya saing dalam prestasi Akademik
 - (3) Memiliki daya saing dalam prestasi non akademik..
 - (4) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
 - (5) Memiliki kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.
 - (6) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
 - (7) Memiliki kader muslim yang sejati. Aktif dalam menjalankan ajaran Islam ¹⁷⁰.
- 2). Misi MI Islamiyah Kramat Jegu adalah
 - a) Menciptakan suasana madrasah yang Islami.

 $^{^{169}}$ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istianah Bringin Bendo 170 Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

- b) Menjadikan anak gemar membaca, memahami, serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur"an dengan baik dan benar.
- c) Meningkatkan kualitas lulusan dari tahun ke tahun.
- d) Menjadikan anak rajin belajar, berpotensi dan berprestasi.
- e) Membiasakan anak berBuat sopan kepada Guru, Orang tua, dan Sesama manusia.
- f) Menciptakan kepedulian sosial pada diri anak untuk saling
- g) Menciptakan anak-anak yang mencintai Allah SWT ¹⁷¹.
- 3). Tujuan Madrasah
 - a) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial
 - c) Meningkatkan kegiatan yang dapat menumBuh kembangkan Budaya baca dan tulis
 - d) Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKIEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal

¹⁷¹ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

- e) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetisi pada tingkat nasional.
- f) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah

2. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah

a. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istianah Bringin Bendo

Setiap lembaga pendidikan termasuk sekolah mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi dalam sekolah, dapat memperjelas tugas maupun peran masing- masing dalam tanggung jawabnya melaksanakan program kerja dari sekolah tersebut. Gambaran struktur organisasi dari kedua Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:

Tabel. 4.3
Struktur MI Al-Istianah Bringin Bendo Taman Sidoarjo.

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	H. Mohammad Anas.
2.	Wakil Kepala Sekolah	Indatul Khuritah, S.Pd
3.	Bendahara	Sutirto Amin

b. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kramat Jegu

Tabel. 4.4 Struktur sekolah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kramat Jegu

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Hj.DewiKartikaSari, H.SPd.
2.	Bendahara	Dewi Ratna Sari

- 2. Gambaran Obyek Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo, sebagai berikut:
 - a. Gambaran Obyek Media Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 di Al-Istianah Bringin Bendo

Tabel. 4.5 0

Obyek Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 MI Al-Istianah				
Bringin Bendo Taman Sidoarjo.				
Guru Madrasah	Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19			
Ibtidaiyah				
MI Al-Istianah	1. Proses pembelajaran daring yang mereka			
Bringin Bendo	terapkan dimasa pandemi Covid-19 ini			
	yaitu dengan memanfaatkan <i>Smartphone</i>			
	melalui aplikasi Whatshap, guru mengecek			

untuk mengisi absen/daftar hadir melalui group whatsapp. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan foto dan membuat Video pembelajaran sendiri video yang dikirim di group whatsapp. Guru memberikan tugas siswa untuk kepada dikerjakan

mengumpulkan tepat pada waktunya.

kehadiran siswa dengan memerintahkan

- 3. Pada saat pembelajaran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengalami kesulitan dalam menukur pencapaian pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa karena guru tidak dapat langsung mengontrol sejauh mana perkembengan kemampuan yang telah diperoleh.
- 4. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo MI AL-Istianah Bringin Bendo memberikan penilaian lebih diberikan pada siswa yang mengerjakan secara mandiri dan tepat waktu.
- 5. Di Al-Istianah Bringin mempunyai cara dengan melaksanan video call dalam seminggu secara bergantian

untuk menghilangkan kejenuhan siswa.

Tabel. 4.6 Obyek Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.

Guru Madrasah Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Ibtidaiyah

ΜI Kramat Jegu

- Islamiyah 1. Proses pembelajaran daring yang mereka terapkan dimasa pandemi Covid-19 ini yaitu dengan memanfaatkan Smartphone melalui aplikasi Whatshap, dilakukan dengan guru membuat whatsapp group kelas sebelum pembelajaran guru mengecek memulai kehadiran siswa dengan memerintahkan untuk mengisi absen/daftar hadir melalui group whatsapp,
 - 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan foto atau video yang diambil dari youtube dikirim di group whatsapp.
 - 3. Pada saat pembelajaran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengalami kesulitan dalam menukur pencapaian pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa karena guru tidak dapat langsung mengontrol sejauh mana perkembengan kemampuan yang telah diperoleh
 - Guru memberikan tugas kepada siswa melalui Geogleform untuk dikerjakan
 - 5. Di MI Islamiyah Kramat Jegu melakukan tiap tiga hari sekali untuk home visit mengurangi kejenuhan pada siswa dalam pemlaksanaan pembelajaran

B. Pemaparan Data

- Jenis jenis media yang digunakan dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.
 - a. MI Al-Istianah Bringin Bendo Taman Sidoarjo.

Menurut Bu. H sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo hal – hal yang harus dipersiapkan dalam pembuatan media pembelajaran Daring yakni disesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, seperti dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo bahwasanya karena wabah ini belum juga usai maka media pembelajaran alquran hadis era pamdemi diterapkan menggunakan virtual media seperti materi terkait surat Al-Kafirun di dalamnya ada pesan- pesan religi yang penting sebagai pengetahuan ditingkat Madrasah Ibtidaiyah. Karakteristik media yang digunakan disesuai dengan proses pembelajaran untuk kemudahan mengaksesan. ¹⁷²

Tujuan pembelajaran daring membutuhkan langkah-langkah dalam membuat media Daring materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo tersebut. Menurut yang Bu. H langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat media pembelajaran yakni dengan memanfaatan platform yang tersedia. Kelas Daring menjadi salah satu tren praktik pembelajaran daring era pandemi Covid-19, mata pelajaran Al-

٠

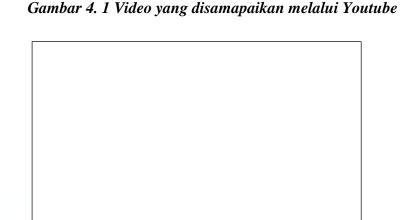
¹⁷² Ibid

Qur;an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo yang paling efektif saat ini selain kemampuan guru sebagai pendidik sangat menunjang dalam keberhasilam pembelajaraan sehingga dibutuhkan tips/ cara yang tepat. 173

Menurut Bu. H bagaimana tips/cara anda agar media pembelajaran Daring yang dibuat ini bisa menarik, mudah diterima dan dipahami oleh siswa, dari hasil wawancara diperoleh bahwasanya sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pembelajaran Daring yang di susun semenarik mungkin bisa membangkitkan pemahaman siswa namun kami sebagai guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang merupakan profesi pendidik tidak dapat digantikan oleh teknologi. Sehingga besar harapan selaku dewan guru semoga wabah ini segera berakhir dan pembelajaran dapat dilakukan secara luring. 174

Terkait pemahaman materi menurut siswa A materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang telah dielaskan Bapak/Ibu guru terkadang paham jika di sampaikan mengunakan Youtube, klo hanya membaca kurang dalam pemahaman.

¹⁷³ Bu.H, Wawancara , MI Al-Istianah Bringin Bendo



Bu. H sebagai guru mata pelajaran Al-qur;an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo mengatakan kesulitan yang dialami siswa pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung menggunakan media Daring yakni jangkauan internet, materi yang kurang dipahami, membutuhkan biaya lebih . 175

Menurut siswa A terkait biaya lebih jika pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist, Bapak/Ibu guru juga menggunakan media pembelajaran yang lain seperti Youtube dalam belajar daring yang menyebabbkan kuota cepat habis. Sebagai kepala Madrasah Pak A dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran Al-qur;an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo seluruh siswa dan dewan guru mendapatkan bantuan kuota belajar, dengan maksud supaya meringkankan guru dan orang tua saat melakukan pembelajaran Daring mata pelajaran

_

¹⁷⁵Bu.H, Wawancara , MI Al-Istianah Bringin Bendo

Al-qur;an Hadist .¹⁷⁶ Disamping itu sebagai guru mata pelajaran Al-qur;an Hadist di MI Al-Istianah Bringin kadangkala selama Dalam Jaringan (Daring) siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya.

Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru mata pelajaran Al-qur;an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa. Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan . 1777

Alokasi waktu yang digunakan untuk mata pembelajaran Al-qur;an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo saat pelaksanaan pembelajaran Daring menurut pak A dengan kondisi darurat belajar terkait jadwal pembelajaran Al-qur;an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo tetap seperti yang sudah tersusun sebelumnya, tetapi waktu pembelajarannya berubah dan di dikurangi dari sebelumnya yaitu dari 30 menit untuk 1 jam

--

¹⁷⁶ Pak A, Wawancara, MI Al-Istianah Bringin Bendo

¹⁷⁷ Bu.H, Wawancara, MI Al-Istianah Bringin Bendo

pelajaran dikurangi mejadi 20 menit untuk 1 jam pembelajaran dan sebagian besar siswa belajar secara daring. ¹⁷⁸

Menurut Bu. H cara mengorganisasi waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang terbatas agar menjadi maksimal mengkombinasikan antara guru, murid dan orang tua. Supaya pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo menjadi maksimal dibutuhkan kerjasama berbagai pihak seperti orang tua sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan pembelajaran Daring. Orang tua juga menjadi Patner guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa selama Pandemi ¹⁷⁹.

b. MI Kramat Jegu Taman Sidoarjo.

Menurut Bu. I sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam pembuatan media pembelajaran Daring tujuan pembelajaran, keefektifan media, kemampuan siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas media, biaya, fleksibilitas, dan kemampuan menggunakannya serta alokasi waktu yang tersedia. Namun saat pandemi hal tersebut belum maksimal di laksanakan ¹⁸⁰.

Sependapat dengan Bu. I sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Bu D selaku pimpinan Madrasah ibtidaiyah, menyatakan masa pandemi seperti saat ini menuntut semua

.

¹⁷⁸ Bu. H, Wawancara , MI Al-Istianah Bringin Bendo

¹⁷⁹ Ibid

¹⁸⁰ Bu.I, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

aktivitas harus dibatasi, seperti media pembelajaran alguran hadis era pamdemi diterapkan menggunakan virtual media terutama dalam proses pembelajaran. Pandemi Covid-19 ini membuat pembelajaran harus dilakukan di rumah yang tentunya menjadi tantangan utama bagi para guru MI Islamiyah kramat Jegu. Di MI ini para guru tentunya harus beradaptasi dengan kondisi yang ada agar materi yang disampaikan nantinya tetap dapat diterima dengan baik oleh siswa. Namun karena belum terbiasa dengan sistem pembelajaran online, banyak guru Madrasah Ibtidaiyah yang belum bisa melakukan proses pembelajaran online yang efektif. 181

Menurut Bu. I langkah-langkah yang lakukan dalam membuat media pembelajaran Daring ini supaya dapat berjalan dengan maksimal seperti memperhatikann karakteristik siswa yang berbeda, tujuan pembelajaran yang jelas, jenis media, pelaksanaan pembuatan media, tidak kalah penting seperti evaluasi saat selesai penggunaan media, supaya kita sebagai guru Madrasah Ibtidaiyah mengetahui seberapa efektif media yang telah kita buat ¹⁸².

Menurut Bu. I cara yang dilakukan agar media pembelajaran Daring yang dibuat ini bisa menarik, mudah diterima dan dipahami oleh siswa, sebagai guru Madrasah Ibtidaiyah dalam menggunakan

¹⁸¹ Bu.D, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

IT berupaya membuat seperti Video pembelajan dengan animasi supaya lebih menarik siswa dalam belajar, setelah penyajian yang terencana denagn baik diharapkan siswa senang dan interaktif dalam belajar, penguatan karakter siswa dapat juga dikembangkan juga melalui media WhatsApp dengan Video animasi yang menunjukkan karakter . 183

Dari pengamatan yang dilakukan untuk mengantisipasi perubahan pembelajaran dari pembelajaran secara tatap muka dengan Daring, terdapat kesulitan yang dialami Siswapada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung menggunakan media Daring, seperti yang tertuang dalam pernyataan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengalami beberapa kesulitan saat pembelajaran Daring seperti belum meratanya akses jaringan internet, Smartphone yang belum memadai, mahalnya biaya kuota, belum meratanya penguasaan Smartphone di kalangan orang tua, kurang pendampingan siswa saat proses pembelajaran karena kebanyakan orang tua bekerja sehingga kadangkala pengumpulan tugas tidak tepat waktu. 184

Menurut Kepala Madrasah Islamiyah Bu. D menyatakan adapun kesulitan yang lain yakni suasana yang semakin membosankan karena terlalu lama pelaksanaan pembelajarana dirumah, sehingga banyak siswa yang rindu untuk pembelajaran

¹⁸³ Bu.I, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

secara tatap muka di sekolah bersama guru dan teman di sekolah.

Sedangkan menurut Bu. I sebagai guru mata pelajaran AlQur'an Hadist, upaya apa yang anda lakukan, apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengakses penjelasan materi pembelajaran Daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kita harus membuat pembelajaran yang banyak variasinya supaya siswa tidak mudah jenuh, media pembelajaran daring haruslah mudah untuk diakses dan pembelajaran harus simple.

Pembelajaran daring ini dapat terlaksana dengan maksimal jika semua pihak yang terkait bisa bekerjasama dengan baik ¹⁸⁶. Menurut Bu I saat pembelajaran daring berlangsung membutuhkan alokasi waktu. Untuk jadwal pembelajaran tetap seperti yang sudah saya tersusun sebelumnya tetapi waktu pembelajarannya berubah dan di dikurangi dari sebelumnya yaitu dari 30 menit untuk 1 jam pelajaran dikurangi mejadi 20 menit untuk 1 jam pembelajaran dan sebagian besar siswa belajar secara daring. ¹⁸⁷ Menurut Bu. I cara mengorganisasi waktu pembelajaran yang terbatas agar menjadi maksimal, durasi waktu yang disediakan dalam proses belajar mengajar dikurangi maka saya harus bisa memanfaatkan dan mensiasati waktu tersebut bagaimana materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan keadaan dan cara

¹⁸⁷ Ibid

¹⁸⁵ Bu.D, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

¹⁸⁶ Bu.I, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

pembelajaran yang tidak bertatap muka langsung dengan Siswayang tak lain adalah belajar secara daring ¹⁸⁸.

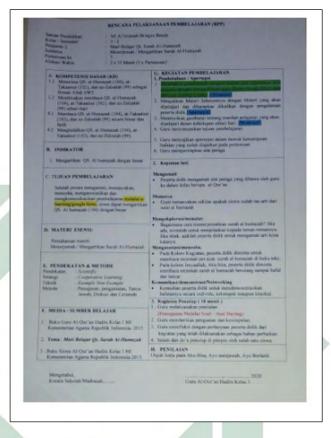
Penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.

Hasil penelitian tentang Penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat dilihat dari pandangan guru dan Kepala Madrasah serta dapat deskripsikan melalui wawancara sebagai berikut:

a. MI Al-Istianah Bringin Bendo.

Wawancara dengan kepala MI Al-Istianah yaitu Bapak H menurut Bapak H. Daring sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo ini merupakan pilihan yang tepat, sebab Rencana Program Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya yang merujuk kepada silabus kurikulum keadaan normal yang proses belajar mengajarnya dilakukan secara tatap muka tentu harus diruba dan rombak kembali menjadi Rencana Program Pembelajaran kondisi khusus pandemi yang dilakukan secara daring menggunakan media internet.

¹⁸⁸ Ibid.



Gambar 4.2 Rencana Program Pembelajaran Daring di MI Al-Istianah Bringin Bendo

Sehingga aplikasi *WhatsApp* di pilih sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo . Dewan guru pernah menggunakan aplikasi Zoom dalam pelaksanaan pembelajaran namun banyak orang tua mengeluh karena membutuhkan kuota yang cukup banyak, jaringan koneksi internet yang baik dan cara menggunakan aplikasi Zoom ini terbilang sulit, jadi aplikasi zoom ini dinilai kurang efektif dan tidak sesuai dengan kondisi siswa¹⁸⁹.

_

¹⁸⁹ Pak A, Wawancara , MI Al-Istianah Bringin Bendo

Menurut Bu. H guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo terkait efektivitas pembelajaran Daring karena media pembelajaran Al-Qur'an Hadist era pamdemi diterapkan menggunakan virtual media maka tidak semua aplikasi pembelajaran daring bisa dipakai begitu saja. Namun harus dipertimbangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa, kesesuaian terhadap materi, keterbatasan infrastrukur perangkat seperti jaringan. WhatsApp dirasa sangat tepat dan efektif saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo, disamping kesiapan guru dalam pelaksanaaan pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Sesekali Youtube di gunakan untuk menyampaikan materi terkait membaca surat-suart pendek sebagai betuk variasi dalam pemeblajaran. Untuk aplikasi Zoom kebanyakan orang tua kesulitan dalam mengakses terkendala jaringan internet dan kuota yang cukup banyak¹⁹⁰.

Siswa bernama R dari MI Al-Istianah Bringin Bendo menanggapi terkait pertanyaan, apakah kamu suka apabila materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist disampaikan melalui Daring, dari hasil wawancara diperoleh sebagai berikut:

Saat belajar dari rumah, saya merasa kurang konsentransi, tidak dapat bertanya langsung kepada guru, bosan, dan jaringan internat membuat kesulitan dengan pelajaran yang diajarkan.

٠

 $^{^{190}}$ Bu H, Wawancara , MI Al-Istianah Bringin Bendo

Siswa C juga berpendapat terkait pertanyaan apakah kamu antusias saat mengikuti pembelajaran Al- Qur'an Hadist, dari hasil wawancara diperoleh sebagai berikut bahwa :

Kurang konsentrasi, tidak dapat bertanya langsung kepada guru, berbeda belajar langsung di sekolah

Keefektifan dalam pemnelajaran tidak akan di peroleh jika siswa kurang konsentrasi dan merasa bosan karena tidak bisa betarnya secara langsung. Menurut Bu. H dengan adanya media pembelajaran Daring siswa antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo, karena ada beberapa materi menggunakan video animasi. Video animasi yang menarik yang di kirim melalui aplikasi *WhatsApp*, video tersebut berisi tentang materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo seperti penjelasan tentang sejarah turunnya surat Al-kafirun.

Dengan suguhan animasi yang menarik secara langsung semangat belajar siswa dapat semakin meningkat karena kami sebagai dewan guru berupaya membuat media secara bergantian dan tidak selalu memberikan tugas yang banyak karena bisa membuat siswa semakin bosan dalam belajar ¹⁹¹.

Banyak hal yang menjadi pilihan guru dalam memilih dan mempertimbangkan media mana yag dirasa sesuai seperti yang disampaikan oleh menurut Pak A sebagai kepala Madrasah

¹⁹¹ Bu.H, Wawancara, MI Al-Istianah Bringin Bendo

mempertimbangkan bahwasanya Daring sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadist, namun siswa R menyatakan terdapat kendala yang alami pada saat menggunakan Daring sebagai media pembelajaran yakni batreai dan paketan cepat habis, sehingga membutuhkan biaya lebih banyak.

Menurut Pak A sebagai Kepala Madrasah yang menjadi petimbangan pada saat memilih Daring sebagai pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo karena Daring dirasa sangat sesuai karena untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, namun yang perlu diperhatikan terkait persiapan kami sebagai guru yakni pembekalan dalam membuat media pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo yang inofatif seperti membuat yel- yel sebelum pembeljaran di mulai dan kreatif seperti membuat video pembelajaran yang menarik sehingga materi yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh siswa. Sehingga dewan guru diwajibkan mengikuti KKG dengan maksud supaya seluruh guru MI Al-Istianah menguasai pembelajaran berbasis IT ¹⁹².

Menurut siswa S terkait pemahaman materi yang telah disampaikan pada bapak/ibu guru bahwasanya disaat kurang paham terkait materi yang disampaikan yakni bertanya kepada

¹⁹² Pak A, Wawancara , MI Al-Istianah Bringin Bendo

guru les atau orang tua, supaya tidak mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an Hadist

Menurut Pak A yang melatarbelakangi sehingga memilih Daring sebagai media pembelajaran materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin sesuai dengan intruksi dari mentri pendidikan bahwasanya untuk menekan angka penyebaran Covid-19 maka mata pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo yang awalnya tatap muka di alihkan menjadi pembelajarn Daring, dengan memanfaatkan platform yang ada, kesiapan guru dibutuhkan , sebagai bentuk tanggung jawab seorang pendidik dalam melaksanakan tugas mengajarnya¹⁹³.

Di era perkembangan IPTEK, seorang guru dituntut agar melek teknologi. Guru di perdesaan masih terbatas untuk bisa menguasai teknologi karena keterbatasan infrastruktur. Adanya keterbatasan akses teknologi di perdesaan juga menjadi hambatan. Namun tuntutan penguasaan teknologi seharusnya menjadi PR guru sebagai pendidik agar guru mengajar bermodal teknologi tinggi. Tentunya pendekatan-pendekatan sederhana yang disesuaikan dengan lingkungan sosial dan Budaya setempat mesti digunakan agar materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-

¹⁹³ Bu. H, Wawancara , MI Al-Istianah Bringin Bendo

Istianah Bringin Bendo dapat dipahami siswa. Kreativitas guru dibutuhkan untuk bisa menyampaikan materi ajar ¹⁹⁴.

Menurut siswa R kesulitan yang dialami pada saat mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni merasa agak kesulitan menghafal dan mengartikan hadist-- hadist atau ayat-ayat Al qur'an. Hal yang sama di sampaikan oleh siswa C, terkait harapanmu kedepan untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadist supaya guru lebih memberikan materi yang mudah di pahami supaya lebih memahami pelajaran Alqur'an Hadist.

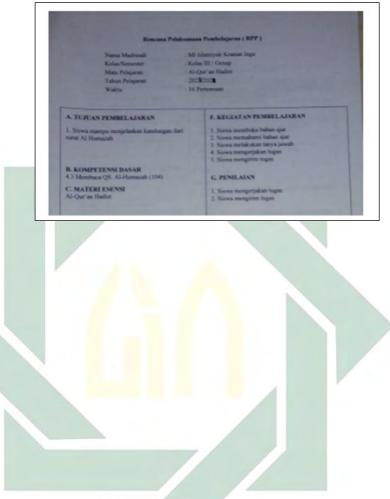
b. MI Islamiyah Kramat Jegu

Kepala MI Islamiyah Kramat Jegu yaitu Ibu D menyatakan bahwasanya menginstruksikan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk menganalisa Rencana Program Pembelajaran (RPP) kurikulum kondisi khusus masa pandemi tersebut permata pelajaran untuk mengetahui apa saja perubahannya, baik itu Kompetensi Dasarnya, permasalahan yang dihadapi, dan solusi apa yang akan dilakukan guru mata pelajaran mensiasati perubahan tersebut.

_

¹⁹⁴ Ibid

Gambar 4.3 Rencana Program Pembelajaran Daring di MI Al-MI Islamiyah Kramat Jegu



Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama untuk tingkat Sekolah Dasar sangatlah penting. Sebab kehadiran media sangat membantu siswa dalam memahami suatu konsep tertentu. Karena pada usia ini siswa masih berfikir konkret/nyata dan belum mampu berfikir abstrak terutama siswa MI kelas rendah, untuk itulah guru MI Islamiyah Kramat Jegu memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Daring pembelajaran yang kurang efektif menurut Bu. D karena siswa dan guru dipersulit dengan jaringan internet. Media pembelajaran Al-Qur'an Hadist era pamdemi diterapkan menggunakan virtual media juga memberatkan siswa dan guru, karena pembelajaran berupa tugas-tugas memenafaatkan aplikasi *WhatsApp* yang menurut mereka awam dan belum pernah dilakukan saat pembelajaran tatap muka.





WhatsApp dipilih karena dirasa paling sesuai penggunaanya dan paling mudah¹⁹⁵. Pendapat senada disampaikan Bu. I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, bahwa era pandemi Covid-

٠

¹⁹⁵ Bu.D, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

19 diharapkan setiap mata pelajaran melakukan analisis terhadap perubahan kurikulum tersebut agar dapat di siasati kendala yang akan muncul serta solusi apa yang terbaik yang harus dilakukan,

Selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mendapat instruksi langsung dari Kepala Sekolah untuk merubah kurikulum yang harus disesuaikan dengan kurikulum kondisi khusus masa pandemi Covid-19 yang mana memang saya lihat memang ada sedikit perubahan dan saya langsung meminta kepada semua guru mata pelajaran untuk menganalisa apakah ada perubahan kurikulum yang sebelumnya dengan kurikulum yang berlaku sekarang yaitu kurikulum khusus masa dalam meyikapi perubahan tersebut dalam bentuk laporan analisis pelaksanaan daring tidak efektif harus di buat pembelajaran tatap muka, sehingga materi yang di berikan dapat tersampaikan dengan maksimal, namun supaya pembelajaran tetap terus berkelanjutan maka kami sebagai guru memilih Aplikasi *WhatsApp* sebagai media daring karena dalam penggunaanya paling mudah. ¹⁹⁶

Menurut Bu. D siswa merasa senang dengan adanya media pembelajaran Daring ini. Siswa antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran, karena selama pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran tidak bisa melakukan dengan tatap muka, namun sebagai guru harus berusaha semaksimal mungkin

196 Bu. I, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

sehingga media yang inofatif seperti sebelim kegiatan pembelajaran guru meberikan penjelaasan serta saat penilaian siswa yang aktif, mandiri, tepat waktu dalam pengumpulan tugas maka di berikan *rewards* dan kreatif seperti membuat video pembelajaran yang menarik sehingg dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ¹⁹⁷. Seperti dalam video pembelajaran mata pelajarn Al-Qur'an Hadist.dalam youtube dengan link sebagai berikut, https://youtu.be/GwnMirykElo.

Menurut siswa G di awal pandemi sangat senang belajar dari rumah namun dengan berjalannya waktu karena merasa lama sekali dirumah sehingga tidak ada interaksi secara langsung dengan teman dan guru menyebabkan kebosanan yang berkepanjangan serta materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist disampaikan melalui Daring karena tidak paham. Kemudian menurut siswa G terdapat kendala yang alami pada saat menggunakan Daring sebagai media pembelajaran, kurangnya penjelasan secara specifik dari guru, sehingga menyebabkan tidak paham materi yang disampaikan.

Dalam pembelajaran daring ini kepala madrasah memiliki, tanggung jawab penuh dalam pelaksanaannya. Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepala madrasah Islamiyah Kramat Jegu Bu D saat wawancara, guna menindak lanjuti kondisi saat ini

¹⁹⁷ Bu. D, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

yakni Pandemi Covid-19, setiap sekolah wajib memberikan layanan pendidikan sebaik mungkin. Supaya pembelajaran terhadap siswa bisa optimal dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Jadi terdapat perubahan pola pembelajaran siswa pasif menjadi pola pembelajaran siswa aktif, pola pembelajaran satu arah menjadi pola pembelajaran yang interaktif, pola pembelajaran terisolasi – tekstual menjadi pola pembelajaran tanpa melibatkan orangtua menjadi pola pembelajaran dengan melibatkan orangtua. 198

Bu I sebagai guru mata pelajaran Al-Qu'an Hadist memilih media Daring *WhatsApp* sebagai aplikasi media pembelajaran bagi siswa karena dirasa sangat efektif dan mudah karena kebanyakan siswa dan orang tua memiliki *Smatrphone* dirumah, sehingga guru MI Islamiyah Kramat Jegu menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran Al-Qu'an Hadist. Guru MI Islamiyah Kramat Jegu dapat membuat video pembelajaran yang semenarik mungkin, menggunakan animasi-animasi yang isinya inti-inti materi yang akan disampaikan oleh guru, dapat dibuat gambar atau menggunakan power point. Sehingga siswa MI

¹⁹⁸Bu. D, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

Islamiyah Kramat Jegu mudah memahami materi al Qur'an Hadist yang di sampaikan guru. ¹⁹⁹

Menurut Bu. D seluruh guru MI Islamiayah Kramat Jegu harus memiliki kecakapan dalam bidang IPTEK karena dibutuhkan kemampuan dalam mengatur dan mendesain pembelajaran agar siswa memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Kemampuan kecakapan abad 21 Guru dituntut menguasai IT sehingga saat Pandemi saat ini di adakan pelatihan dalam memanfaatkan dan membuat media pembelajaran secara daring pada kegiatan KKG (Kelompok kerja Guru).

Pendapat yang sama disampaikan oleh BU. Isebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, bahwasanya sebelum pandemi sebagai guru melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka, namun saat pandemi sebagai guru harus berupaya menguasai IT supaya kegiatan pembelajaran Daring dapat terlaksana, salah satunya saya mengikuti KKG yang diadakan disetiap Korcam. ²⁰¹

- 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Daring Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan Mi Kramat Jegu Taman Sidoarjo.
 - a. MI Al-Istianah Bringin Bendo Taman Sidoarjo

Menurut Bu. H selama menggunakan media pembelajaran Daring, faktor pendukungnya yakni kebanyakan siswa memiliki *Smartphone* sendiri DAN pihak sekolah memberikan bantuan kuota

1

¹⁹⁹Bu.I, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

²⁰⁰ Bu. D, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

²⁰¹ Bu. I, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

belajar sedangkan kendala yang dialami dari segi persiapan maupun pelaksanaan yakni perbedaan tingktat pemahaman peserta didik, beberapa siswa tidak memiliki *Smartphone* sendiri serta keterbatasabn kuota internet, kompetensi guru, keterbatasan guru dalam mengontrol berlangsungnya pembelajaran Daring, motivasi belajar siswa kurang menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo ²⁰². Menurut Bu. H solusi atas kendala yang dialami saatpemelajaran daring yakni berupaya mendisain pembelajaran sedemikian rupa, seperti bekerja sama dengan orang tua terkait pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran, turut melakukan proses pengecekan tugas yang dikerjakan. Meluangkan waktu adalah satusatunya kunci dalam pendampingan terhadap anak didik selama proses pembelajaran mata pelajaran Al-qur;an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo. 203

Respon yang diberikan pihak sekolah, saat mengetahui guru mengalami kendala dalam menggunakan pembelajaran Daring mata pelajaran Al-qur;an Hadist dengan memberikan subsidi kuota guru dan siswa merupakan salah satu kebijakan yang sangat membantu dalam mengatasi mahalnya biaya kuota dalam rangka pelaksanaan pembelajaran Al-qur;an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo kamudian melakukan pelatihan penggunaan iptek dalam rangka

-

02 Ibio

²⁰³ Bu.I, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

pembelajaran Daring. ²⁰⁴ Siswa A juga berpendapat terkait perasaan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran Al- Qur'an Hadist kurang konsentrasi serta tidak dapat bertanya langsung meras kepada guru, berbeda belajar langsung di sekolah.

Menurut Bu.H bentuk dukungan yang diberikan pihak sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran Daring yakni memberikan fasilitas seperti mengikuti pelatihan di KKG terkait dengan pelatihan penggunaan iptek dalam rangka pembelajaran Daring mata pelajaran Al-qur;an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo. 205 Fasilitas yang tersedia di sekolah sudah mendukung secara maksimal untuk menjadikan Daring sebagai media pembelajaran seperti adanya fleksibilitas penggunaan dana BOS untuk mens<mark>ubsidi kuota gu</mark>ru dan siswa merupakan salah satu kebijakan dalam mengatasi mahalnya biaya kuota dalam rangka pelaksanaan pembelajaran Daring di MI Al-Istianah Bringin Bendo ²⁰⁶.

Kegiatan penataran dan pelatihan untuk media pembelajaran berbasis teknologi merupakan bentuk pelatihan yang sesuai dengan gambaran tentang bagaimana prose pembelajaran jarak jauh dilaksanakan seperti Surat Edaran tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Masa Darurat Penyebaran Covid-19, memberikan pelatihan terkait IT sebagai penunjang

²⁰⁴ Ibid

²⁰⁵ Bu.H, Wawancara , MI Al-Istianah Bringin Bendo

dalam pelaksanaan pembelajaran Daring dan juga untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas guru²⁰⁷ .

b. MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

BU. I saat menggunakan media pembelajaran Menurut Daring, faktor pendukungnya yakni kebanyakan siswa memiliki Smartphone sendiri, pihak sekolah memberikan bantuan kuota belajar dan jaringan internet tidak terlalu buruk kendala yang pernah alami, baik dari segi persiapan maupun pelaksanaan yakni kompetensi guru terkait dengan kesiapan pada saat membuat video lebih pembelajaran membutuhkan waktu banyak, karena pembuatannya harus mudah dipahami oleh siswa, setiap siswa tidak memiliki *Smartphone* sendiri, pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu sehing<mark>ga menyebabkan penu</mark>mpukan tugas penilan guru terhambat, kurang kerjasamnya orang tua dalam pendampingan siswa saat Daring ²⁰⁸.

Solusi yang dapat di berikan yakni kami sebagai guru berupaya menyusun dalam pembuatan video lebih di rencanakan secara matang,supaya lebih mudah menyelesaikannya. Memberikan batas waktu supaya lebih tertib dalam pengumpulan tugas, komunikasi dengan orang tua lebih di intensifkan ²⁰⁹. Namun dalam pelaksanaannya timbul kendala dalam menggunakan pembelajaran Daring dari pihak sekolah terutama Bu. D selaku Kepala Madrasah

 209 ibio

²⁰⁷ Ibid

²⁰⁸ Bu.H, Wawancara , MI Al-Istianah Bringin Bendo

Ialmiyah Kramat Jegu, menyampaikan dalam kondisi Pandemi Covid-19saat ini banyak perangkat-perangkat teknologi atau aplikasi-aplikasi berbasis teknologi informasi yang menunjang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kemampuan kecakapan abad 21 seperti kecakapan kreativitas, inovasi, komunikasi, kolaborasi, literasi informasi dan media, dan sebagainya. Sebagai guru di beri kebebasan dalam memilih media Daring apa yang di gunakan asalkan media tersebut tidak mempersulit siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ²¹⁰.

Kesulitan dalam belajar menurut siswa R batreai dan paketan cepat habis, sehingga membutuhkan biaya lebih banyak. Menurut Bu. D selaku Kepala Madrasah bentuk dukungan yang diberikan pihak sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan berupaya mencapai proses pembelajaran di MI Islamiyah Kramat Jegu yang mengutamakan kemampuan keterampilan kecakapan abad 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik. Karena kondisi yang tidak memungkinkan saat ini maka Kurikulum darurat diberlakukan, sebagai bentuk agar pelaksanaan pembelajaran tetap berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi yang ada ²¹¹.

Fasiliitas yang tersedia di sekolah menurut Bu. D sudah mendukung secara maksimal untuk menjadikan Daring sebagai

²¹⁰ Bu.I, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

Bu.D, Wawancara, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kamat Jegu

media pembelajaran, Dukungan penuh diberikan kepada seluruh dewan guru. Bentuk dukungannya seperti , memberikan kuota kepada guru dan siswa untuk palaksanaan pembelajaran, memberikan kebebasan untuk semu guru untuk memilih media apa yang digunakan, media pembelajaran yang mana yang terbaik dan yang paling dikuasai oleh guru tersebut selama itu tidak keluar dari tujuan pembelajaran dan tidak merugikan serta memberi kemudahan kepada Siswauntuk dapat melakukan Saya selaku Kepala Madrasah sepakat menyerahkan kepada masing- masing guru mata pelajaran untuk menggunakan proses pembelajaran walau dalam keadaan khusus pandemi Covid-19 ²¹². Sehingga dibutuhkan pelatihan dalam menyususn media pembelajaran di era pandemi Covid-19.

Menurut Bu. D kegiatan penataran dan pelatihan untuk media pembelajaran berbasis teknologi.Sarana-sarana atau perangkat-perangkat teknologi sudah tersedia dimanfaatkan dalam prose pembelajaran siswa di kelas seperti teknologi jaringan internet, aplikasi jejaring social, aplikasi presentasi dan sebagainya. Dalam pelatihan di forum KKG (Kelompok Kerja Guru) banyak ilmu yang di peroleh terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring Era Pandemi Covid-19 seperti pemahaman dn pelaksanaan kurikulum darurat, pembuatan RPP satu lembar, pemilihan aplikasi yang sesuai

-

²¹² Ibid

saat Daring berlangsung ²¹³. Hal yersebut sesuai dengan pernyataan siswa M. Menurut siswa M pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist, Bapak/Ibu guru juga menggunakan media pembelajaran berupa *WhatApp, Youtube* dan *Geogle form* dalam pembelajaran Daring.

C. Analisis Data

 Jenis - jenis media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

Media daring dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa pada saat kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi. Sesuai dengan indikator pengetahuan, bahwasanya pengetahuan memiliki indikator-indikator yang dapat diklasifikasikan. Adapun salah satu dari indikator tersebut adalah dengan menyeButkan. Salah satu cara yang digunakan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo adalah dengan memanfaatkan media daring dalam pembelajaran utamanya pada saat kondisi pandemi yang sedang terjadi. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

.

²¹³ Ibid.

menggunakan media daring berbantu *SmartPhone* yang di dalamnya terdapat aplikasi yang mampu memberikan Ilmu Pengetahuan dalam belajar. Adapun jenis aplikasi-aplikasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Aplikasi WhatsApp

Aplikasi *Whatsapp* dimanfaatkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo sebagai media untuk menyampaikan tugas adapun guru mengirimkan tugas melalui *Whatsapp Group*.

b. Aplikasi Geogle Form

Google digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk mengeksplorasi materi yang sedang diajarkan. Melalui aplikasi ini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo meminta siswa untuk menjawab soal latihan terkait materi Al-Qur'an Hadist yang sebelumnya telah di pelajari dan dikirim kembali kepada guru berbantu aplikasi *Google Form*. Selain materi, guru juga memberikan soal-soal yang dibagikan dalam bentuk google formulir.

c. Aplikasi Youtube

Aplikasi *Youtube* digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk melihat tayangan video kisah perjuangan nabi terdahulu menghadapi kaum kafir, kemudian siswa diminta untuk

merangkum intisari dari video tersebut. Selain itu, aplikasi ini juga digunakan untuk menambah khazanah keilmuan religi.

Penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

Berdasarkan pemaparan data yang diperoleh di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo, dalam penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada kedua madrasah yakni:

a. Media pembelajaran Al-Qur'an Hadist diterapkan menggunakan kebijakan kurikulum yang disesuiakan dengan kondisi pandemi.

Kondisi pandemi Covid -19 ini mengakibatkan perubahan dalam menggunakan media pembelajaran Al- Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo seperti pengurangan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran di ringkas. Sehingga media merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran materi tersebut. Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran Al- Qur'an Hadist sangat ditentukan oleh media yang digunakan saat pembelajaran berlansung di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

Mentransformasikan media pembelajaran di era pandemi dengan menggunakan media pembelajaran Daring merupakan suatu bentuk pembelajaran di Era Pandemi Covid-19. Banyaknya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Daring seperti pemahaman siswa terhadap materi Al- Qur'an Hadist yang di ajarkan sehingga capaian yang diharapkan kurang maksimal maka MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo menyarankan untuk penyesuaian terhadap kurikulum karena perubahan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

b. Media pembelajaran Al-Qur'an Hadist era pamdemi diterapkan menggunakan virtual media.

Physical distancing di terapkan sebagai bentuk memenuhi aturan pemerintah terkait pembetasan berskala besar. MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo, juga melakukan adaptasi dengan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah. Madrsah Ibtidaiyah ini menerapkan sistem "Belajar di Rumah". "Belajar di Rumah" adalah konsep kegiatan pembelajaran Daring yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, orang tua dan siswa yang tidak dilakukan di sekolah melainkan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan fasilitas pada dunia maya sebagai media untuk melakukan interaksi pembelajaran.

Pola pembelajaran mata pelajaran Al- Qur'an awalnya konvensional yang sudah berlangsung dengan pembiasaan tatap

muka, kemudian untuk media pembelajaran Al-Qur'an Hadist era pamdemi diterapkan menggunakan virtual media tentu banyak menghadapi kendala ketercapaian pemahaman terkait materi ajar. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo diharapkan siswa mampu meningkatkan kemandirian dalam pelaksanaan pembelajaran Daring.

c. Media pembelajaran Al-Qur'an Hadist diterapkan menggunakan desain media pembelajaran inovatif dan kreatif.

Perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan memungkinkan untuk mengadakan pembelajaran Daring. Kondisi pandemi mendesak elemen pendidikan untuk melakukan inovasi dan kreatifitas terhadap media pembelajaran daring dengan pemanfaatan teknologi dalam upaya mendukung proses kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadist harus mampu menjaga konsentrasi dan mempertahankan perhatian siswa pada saat memberikan materi pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan guru dan siswa hanya bisa berinteraksi secara virtual. Guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadist diharapkan mampu memberikan kegiatan pembelajaran yang inovatif seperti membuat yel-yel sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai, memberikan rewark kepada siswa jika

siswa tersebut menuntaskan pembelajaran dengan mandiri, evaluasi belajarnya baik dan tepat waktu serta kratifitas guru seperti membuat video pembelajaran yang menarik sehingga meskipun tanpa harus bertatap muka secara langsung siswa tidak merasa jenuh.

Banyak keterbatasan yang dirasakan apabila harus melaksanakan pembelajaran secara virtual, seperti kendala penguasaan teknologi (gagap teknologi). Pelatihan didalam KKG merupakan upaya MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo yang di laksanakan untuk menanggulangi gagap teknologi tersebut, karena saat pelaksanaan pelatihan guru-guru di berikan ilmu pengetahuan terkait teknologi dalam menunjang inovasi dan kreatifitas media pembelajaran Daring seperti cara membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan jenis aplikasi Youtube.

3. Faktor Pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

Dari hasil wawancara pada pemaparan data diperoleh bahwa faktor pedukung dan hambatan. Faktor pendukung pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist guru di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman diantaranya,

a. Siswa memiliki Smartphone.

Manfaat *Smartphone* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dangan siswa sehingga akan tercipta proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadist yang efektif dan efisien. Manfaat secara khusus dengan adanya smartphone penyampaian materi Al-Qur'an Hadist akan dengan mudah diterima oleh siswa dan mampu meningkatkan kemampuan memahami materi pada siswa dengan bantuan *Smartphone*.

b. Kuota Internet

Kuota data saat ini menjadi bahan bakar sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist dari rumah tetap berjalan. Kemendikbud memberikan subsidi kuota internet untuk siswa dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist akan dapat mengurangi beban pengeluran. Sehingga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist perlu mengoptimalkan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Faktor penghambat pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist guru di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo sangatlah banyak kendala yang dihadapi, diantaranya:

a. Keterbatasan guru dalam menggunakan waktu mengajar.

Keterbatasan waktu saat mengajar karena pengurangan alokasi waktu yang di berikan pada masing -masing mata

pelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, menyebabkan materi yang disampaikan kurang maksimal. Ketersediann waktu yang ada membuat pengalaman belajar bagi siswa kurang bermakna walaupun tidak terbebani oleh tuntutan menyelesaikan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas, sehingga keterbatasan waktu mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.

b. Penguasaan teknologi yang belum maksimal.

Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak merupakan dampak wabah Covid-19 yang membuat semua orang dipaksa untuk melek teknologi. Melalui teknologi inilah satusatunya jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist tanpa harus tatap muka. Guru dituntut memiliki kemampuan dalam menciptakan kondisi belajar melalui pengelolaan kelas pada proses pembelajaran Daring sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan lebih baik dan maksimal.

Guru yang kurang menguasai ilmu teknologi dalam memanfaatkan platform- platform dapat menyebabkan menghambat dalam pelaksanaan transfer ilmu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa. Siswa dan orang tua siswa yang kurang menguasai teknologi juga mampengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran Daring mata pelajaran Al —Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.

c. Pengembangan diri dalam mendesain.

Guru di tuntut untuk mampu melakukan pengajaran dan merombak kembali rencana pembelajaran dengan media Daring Media yang disampaikan harus efektif sehingga proses pengajaran Daring berjalan maksimal dan ilmu dapat tersampaikan. Kesiapan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Daring.

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo berupa membuat variasi mengajar agar terciptanya interaksi belajar antara siswa dengan guru sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang kondusif. Namun karena ketidaksiapan guru dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran Daring dapat menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

d. Pembelajaran *online* yang masih perlu dikembangkan.

Sistem Pembelajaran Daring yang telah di terapkan selama terjadinya Pandemi Covid-19 ini masih memiliki sejumlah hambatan. Tak sedikit para siswa yang akhirnya tidak mengikuti kegiatan belajar di karenakan minimnya akses internet. Didalam pelaksanaan proses pembelajaran daring pasti sangat membutuhkan koneksi jaringan internet. Proses pembelajaran daring menjadi terkendala karena akses internet yang tidak stabil. Jadi, kestabilan akses internet sangat berperan penting agar proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik.

Implementasi pembelajaran Daring antara guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo dengan memanfaatkan jaringan koneksi internet terkadang memunculkan masalah tersendiri seperti jaringan koneksi yang kurang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Daring.

e. Pemahaman siswa masih kurang maksiamal.

Masa pandemi covid-19 ini mungkin berbeda karena kebiasaannya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo mengajar selalu bertatap muka di kelas, sekarang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo mengajar melalui Daring. Ketika belajar disekolah guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo menyampaikan materi secara langsung dalam kelas, menjelaskan secara rinci materi dari awal sampai akhir, serta dapat memantau langsung tingkat kepahaman siswa atas materi yang disampaikan.

Apabila siswa kurang paham terkadang guru mempersilahkan bertanya, namun pada saat pembelajaran daring ini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo kesulitan dalam proses pemantauan perkembangan belajar siswa. Materi yang disampaikan pun kurang maksimal karena lewat via video, foto ataupun rangkuman tulisan, jadi akan berimbas kepada siswa di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo yang akan sulit dalam memahami materi.

f. Pegumpulan tugasyang tidak tepat waktu.

Tepat waktu dalam mengerjakan tugas juga merupakan bentuk kemandirian siswa dengan melibatkan semangat dalam diri untuk mengerjakan apa yang seharusnya menjadi tanggung jawab siswa untuk menegrjakan tugas tanpa disuruh. Keberadaan grup WhatsApp kelas juga dapat menjadi presensi atau mendata kehadiran siswa selama pembelajaran daring. Siswa dapat menuliskan informasi bahwa siap untuk mengikuti proses

pembelajaran yang akan dilaksanakan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist melalui grup WhatsApp.

Terkadang materi yang disampaikan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dikirim melalui melalui grup WhatsApp kelas, begitu pula dengan hasil pembelajaran atau tugas yang telah diselesaikan siswa dikumpulkan melalui grup WhatsApp kelas dalam bentuk Foto. Bagi siswa yang tidak memiliki hp sendiri maka untuk mengirimkan tugas sering menunggu orang tua yang pulang bekerja sehingga membutuhkan waktu lebih dalam pengiriman tugas , yang menyebabkan pengiriman tugas tidak tepat waktu.

D. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan telaah dan analisa terhadap Implementasi Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Era Pandemi Covid-19 di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo. Maka peneliti dapat menguraikan beberapa temuan dilapangan,sebagai berikut:

 Jenis – jenis media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

Dalam sistem dan proses pendidikan dimana media memegang peranan penting, sebabkan siswa tidak bisa belajar secara

maksimal tanpa adanya media sebagai penunjang. ²¹⁴ Guru sebagai pembimbing mempunyai peran utama mengunakan alat media. ²¹⁵ Dengan demikian, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa adanya media pembelajaran Media pembelajaran daring mempunyai kualifikasi dan di sesuaikan dengan kemampuan dan kebtuhan siswa dalam penggunanya. Perlu diingat bahwasanya prinsip pembelajaran daring yaitu Ada beberapa prinsip yang menjadi landasan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring yaitu sebagai berikut: a) rumusan tujuan pembelajaran pada setiap modul telah jelas, spesifik, teramati, dan terukur untuk mengubah perilaku pembelajar; b) konten di modul telah relevan dengan kebutuhan pembelajar, masyarakat, dunia kerja, atau dunia pendidikan; c) meningkatkan mutu pendidikan yang ditandai dengan pembelajaran lebih aktifdan mutu lulusan yang lebih produktif; d) efisiensi biaya, tenaga, sumber dan waktu, serta efektivitas program; e) pemerataan dan perluasan kesempatan belajar; f) pembelajaran yang berkesinambungan dan terus menerus, maksud disini adalah guru dan siswa dapat berinteraksi dan melakukan proses pembelajaran

²¹⁴ Roman Andrianto Pangondian, et al, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0," dalam *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, vol. 1, 2019.

²¹⁵ Dina Sekar Vusparatih, "Peranan komunikasi guru dalam implementasi kurikulum 2013," *Humaniora* 5, no. 1 (2014): 387–97.

daring dengan baik. ²¹⁶ Media pembelajaran daring tidak dibatasi namun tetap mengacu pada prinsip tersebut.

Dari hasil penelitian menunjukan dalam pengguaan pembelajaran daring yang dilakukan di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memberikan materi pelajaran secara Daring dengan media Smartphone melalui bantuan aplikasi whatsapp, Geogle form dan Youtube sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Siswa dapat melakukan pembelajaran dengan baik meskipun tidak dilakukan secara langsung. WhatsApp memiliki berbagai fungsi, di antaranya adalah bisa mengirim pesan, chat grup, berbagi foto, video, dan dokumen. 217 Siswa hanya meluangkan waktu dengan WhatsApp sebagai media sosial sebatas berkirim pesan, foto maupun dokumen yang tidak memuat literasi sama sekali. Aplikasi WhasApp digunakan pada saat akan di mulainya pembelajaran seperti guru akan menyapa siswa-siwa kemudian menanyakan kabar dan sekaligus mengabsen terlebih dahulu, kemudian melalui aplikasi WhatsApp guru akan mberikan arahan untuk menyaksikan Youtube.

Youtube adalah salah satu dalam website yang dapat memudahkan para pengguna internet untuk mengupdate video

Muhammad Sobri, et.al, "Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring diperguruan tinggi pada era industri 4.0," *Jurnal Pendidikan Glasser* 4, no. 1 (2020): 64–71.
 Meyda Setyana Hutami dan Aninditya Sri Nugraheni, "Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 Pada AUD Di TK ABA Kleco Kotagede," *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (29 Juni 2020): 126–30.

pembelajaran akan terasa nyaman ketika didalam proses pembelajaran memiliki banyak cara belajar,salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran youtube sehingga peserta didik tidak mudah bosan karena media ini memuat gambar serta penjelasan materi yang ada di media youtube itu sendiri.²¹⁸

Youtube merupakan aplikasi yang mudah di gunakan karena siswa MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo hanya bisa melihat materi pelajaran, namun karena terlalu lama kadang menyebabkan kejenuhan saat pembelajaran daring berlangsung Penggunaan Youtube saat pembelajarn yakni guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist membagikan link Youtube yang terkait dengan materi ajar dengan menunjukkan link di Youtube tersebut.

Setelah itu dengan intruksi guru siswa di anjurkan untuk mengisi soal-soal sesuai materi yang telah di ajarkan melalui *Geogle Form* sebagai bahan evalusai dalam pemeblajaran daring di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan data dokumentasi dari madrasah dan hasil wawancara mengenai proses belajar mengajar di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo. Dengan variasi media yang di gunakan siswa diharapkan

²¹⁸ M. Syafrizal Bakhtiar, Husni El Hilali, dan Ainun Mardia, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambl" (skripsi, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, 2021), http://repository.uinjambi.ac.id/8341/.

tidak bosan dan mudah faham dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era Pandemi Covid-19.

Penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

Penggunaan media pembelajaran daring disesuaikan dengan kurikulum dalam kondisi pandemi Covid -19. ²¹⁹ Media pembelajaran Daring dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar-mengajar yang efektif dan mempertinggi mutu belajar mengajar maka dibutuhkan inovafasi untuk mengurangi kejenuhan siswa. ²²⁰ Guru yang menghendaki siswanya dapat mencerna materi yang diajarkan secara maksimal akan berusaha menggunakan alat bantu (media pengajaran). Agar penggunaan media pembelajaran Daring dapat menarik minat siswa maka pembelajaran haruslah didesain secara sederhana dan mudah dipahami . ²²¹

Sistem penggunaan yang sederhana akan memudahkan siswa dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam memanfaatkan

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10151/.

²²⁰ Umi Lailatul Qoidah dan Hendrik Pandu Paksi, "Pengembangan Media Pembelajaran Si Panca Berbasis Android Pada Materi Pancasila Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," t.t.

²¹⁹ Cahaya Ramadanti Ewita, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2020 / 2021" (masters, IAIN Purwokerto, 2021),

²²¹ Thityn Ayu Nengrum, et.al, "Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 1–12.

media pembelajaran Daring.²²² Penggunaan media Daring disini tujuannya agar guru dan siswa dapat berinteraksi seperti pembelajaran didalam kelas atau tatap muka sehingga memudahkan guru dalam menghadapi persoalan yang dihadapinya. ²²³ Pembelajaran daring dilaksanakan yang bertujuan agar siswa lebih cepat menangkap dan memahami materi pembelajaran yang diberikan guru meskipun dilakukan melalui bantuan aplikasi *Smartphone*.

Pola pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebelum Pandemi Covid-19 memakan waktu 35 menit di setiap pertemuan, namun saat pandemi Covid-19 menggunakan media pembelajaran Daring materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo dipersingkat menjadi 20 menit / mata pelajaran sehingga pengayaan materi kepada peserta didik lebih dipersingkat/ disederhanakan lagi agar tidak terlalu menekan siswa. Konsep pembelajarannya sama dengan pembelajaran seperti biasanya hanya saja guru untuk mendisain media pembelajaran inovatif dan kreatif. ²²⁴

Sebuah inovasi pembelajaran dikatakan berhasil mana kala ia memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Terdapat keuntungan relatif baik bagi pembuat inovasi ataupun bagi sasaran inovasi (2)

pembelajaran," *Warta Dharmawangsa*, no. 56 (2018).

²²³ Zaenal Arif Pujiwantoro, "Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas," *Jurnal Tawadhu* 2, no. 2 (2018): 641–53.

-

Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran" Warta Dharmawanasa, no. 56 (2018)

²²⁴ Cepi Riyana dan M. Pd, "Konsep pembelajaran online," *Modul Pembelajaran On-Line* 1 (2020).

memiliki sifat kompatibel, yakni terdapat keselarasanantara nilai, pengalamanlalukebutuhan saasaran(3)kompleksitas, artinya mencakup keseluruhan. (4) Bersifat "triabilitas", yaitu suatu inovasi yang ada apakah dapat dicoba atau tidak dalam kehidupan penerima. (5) Bersifat "observabilitas", yaitu suatu inovasi benar-benar dapat diamati hasilnya atau keuntungannya. ²²⁵ Tentu dibutuhkan berbagai inovasi pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat *friendly* dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Walaupun memang secara keseluruhan tentu tidaklah sama hasil pembelajaran tatap muka dan online. ²²⁶

Kreatif merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru. ²²⁷Guru dalam kondisi pandemi Covid-19 hakikatnya memiliki tuntutan yang sangat tinggi, karena setelah menerima surat edaran dan dengan ditetapkannya pembelajaran dengan teknis yang baru maka guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo memilki tuntutan untuk beradaptasi lebih cepat agar kembali dapat mengambil alih perannya sebagai fasilitator pembelajaran,serta mencapai target pemebelajaran, dalam hal ini perlu adanya kesadaran akan peningkatan kreatifitas guru

²²⁵ Masruroh Lubis, Dairina Yusri, dan Media Gusman, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan Di Tengah Wabah Covid-19)," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (25 Juli 2020): 1–18.

²²⁶ Ainun Jariyah dkk., "Child Friendly Science Education," *Proceeding of The ICECRS* 8 (2020).

²²⁷ Rahma Yuni, Fitriah Hayati, dan Lina Amelia, "Pengembangan Media Kreatif Barang Bekas Untuk Melatih Kreativitas Anak Kelompok B Di Tk Cut Meutia Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1, no. 1 (2020).

dalam berdaptasi dan menyikapi keadaan, ketika guru membuat video pembelajaran, maka video tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kreatifitas dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka hal yang baru ini akan menjadi peluang baginya untuk mempermudah kinerja dan tuntutan lainnya yang nantinya pasti akan muncul seiring dengan perkembangan keadaan. ²²⁸

Dalam memberikan materi pelajaran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist melakukannya dengan bantuan aplikasi whatsapp sedangkan untuk evaluasinya melalui bantuan google form. Penggunaan kedua aplikasi tersebut tentu sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran daring ini, selain penggunaannya yang mudah aplikasi ini juga tidak terlalu memakan banyak cara sehingga memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan semestinya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

Dalam mengimplementasikan pembelajaran daring tentu berbeda dengan pengimplementasian pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist secara langsung tatap muka di dalam kelas.

²²⁸ Sri Kis Untari, "Kreatifitas Guru Dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19," *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 16, no. 30s (9 November 2020): 49–53, https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2757.

Adapun faktor pendukung pemelajara Daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo.

a. Siswa memiliki Smartphone

Dalam mengimplementasikan pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo siswa diharapkan memiliki *Smarphone*, untuk dapat memanfaatkan *Smarphone* dalam pelaksanaan pembelajaran Daering mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo

b. Kuota internet

Adapun faktor pendukung lainnya dalam pembelajaran daring, yaitu, sekolah memfasilitasi kuota internet setiap bulannya kepada siswa dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo tentu harus melibatkan orang tua, dimana peran orang tua adalah kunci sukses dari proses pembelajaran daring itu sendiri.

Hambatan pembelajaran adalah permasalahan atau kendala dalam proses belajar mengajar yang belum dipecahkan sehingga menghambat yang mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan

pembelajaran. ²²⁹ Adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar siswa. ²³⁰ Oleh karena itu, adanya hambatan yang terdapat dalam proses pembelajaran daring harus dapat ditemukan solusinya, supaya pembelajaran dengan cara Daring dapat berjalan dengan lancar. ²³¹

Dari hasil analisis data di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo pada pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena ada masalah atau problem yang masih dihadapi oleh sebagian murid ataupun guru. Masalah atau problem yang dialami diantaranya adalah:

a. Perbedaan tingkat pemahaman siswa.

Keberhasilan dari pembelajaran Daring tergantung pada gurunya. Tidak semua guru berhasil dalam menerapkan pembelajaran Daring, di karenakan tidak semua guru mampu mengaplikasikan pembelajaran Daring dengan baik, Terkadang guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran Daring. Tidak semua guru mengetahui penggunaan pembelajaran Daring. guru. Kesulitan pembelajaran yang dihadapi yaitu

²²⁹ Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 10, no. 3 (2020): 282-89.

²³⁰ Yahya Eko Nopiyanto, "Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19," Jurnal Sporta Saintika 5, no. 2 (2020): 139-

²³¹ Eko Suhendro, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19," Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 5, no. 3 (2020): 133-40.

lambatnya pemahaman peserta didik terhadap teori yang bersifat abstrak mengakibatkan rendahnya prestasi belajar.

Kemampuan pemahaman masing-masing siswa terdapat tingkat perbedaan dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa ada beberapa siswa yang cepat dalam belajar, yaitu dengan melihat video ataupun membaca materi saja mereka bisa memahami materi yang di ajarkan dalam setiap pembelajaran. Namun ada juga siswa yang membutuhkan waktu lama untuk memahami pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam pembelajaran daring di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo sebagian siswa mengalami kesulitan belajar sehingga mereka butuh penjelasan dari orang lain. Karena guru biasanya memberi tugas dan kurang penjelasan lebih lanjut seperti yang dilakukan di kegiatan pembelajaran tatap muka, ini menyebabkan tidak semua siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. Magdalena berpendapat bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya ²³². Tingkat pemahaman disini adalah kemampuan siswa dalam memahami apa yang ia pelajari, ada yang mampu memahami secara menyeluruh atau hanya memahami sebagian dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari materi yang dipelajarinya.

-

²³² Dr Ina Magdalena et. al, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), 155.

Kadang didalam proses belajar mengajar, guru sudah maksimal dalam mengajar tetapi beberapa dari siswa di di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo memberi respon pasif, tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri yang harus dilewati oleh guru bisa memahami dengan pelajaran yang di ajarkan.

b. Siswa tidak memiliki *Smartphone* sendiri dan keterbatasan kuota internet.

Smartphone menjadi keButuhan pokok di era Pandemi Civid-19 khusunya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Menurut Lestaringrum bahwasanya sarana dan prasarana berupa laptop, smartphone ataupun komputer dan bantuan jaringan internet merupakan sistem yng digunakan disaat daring ²³³. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa siswa tidak mempunyai Smartphone maka bisa menjadi yang penghambat saat pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sebagian siswa di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo yang tidak memiliki Smartphone sendiri dan meminjam HP saudara dulu untuk dapat mengikuti sistem pembelajaran Daring. Tentu hal ini menjadi problem bagi siswa dalam belajar dan kegiatan belajar mengajar terganggu atau tidak berjalan lancar.

-

²³³ Anik Lestariningrum et.al., *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 62.

Sebagian siswa memang mudah untuk mengakses internet, namun bagi siswa yang kurang mampu, hal ini tentu menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena tidak memiliki kuota internet yang cukup. Serta bantuan kuota internet dari Kemendikbud tidak dapat di dapatkan jika siswa tersebut tidak mempunyai *Smartphone* sendiri ²³⁴. Penjelasan tersebut dapat menjadi faktor ekstern kesulitan belajar siswa di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo saat pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19.

c. Kompetensi guru.

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan prilaku yang harus dimiliki dan di kuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. ²³⁵ Guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi, merupakan suatu hambatan, sedangkan hambatan pembelajaran daring sendiri terjadi karena faktor pendekatan pembelajaran ataupun kompetensi guru . ²³⁶ Hal ini dikarenakan guru kurang menguasai teknologi, sehingga mereka

²³⁴ Bambang Subahri, "e-Learning dan Metode Pengajaran pada Masa Pandemi," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 93–108.

²³⁵ Dion Prajodi dan Diliza Afrila, "Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di Sma Db 3 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021," *ISTORIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 5, no. 1 (30 Mei 2021): 97–109.

Bramianto Setiawan et.al, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring Di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur," *Manggali* 1, no. 1 (27 Januari 2021): 46–57, https://doi.org/10.31331/manggali.v1i1.1547.

hampirsama sekali tidak bisa menggunakannya. 237 Kesulitan yang dialami guru bisa datang dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar. Kesulitan yang sering dialami dalam diri guru yaitu kurang menguasai konsep pembelajaran Daring, kurang kreatif dalam mengaplikasikan pembelajaran Daring, kurang menguasai teknologi yang ada, dan faktor usia. Sedangkan, dari luar diri guru kesulitan yang dialami yaitu keterhambatan jaringan, fasilitas penunjang pembelajaran daring yang tidak memadai, dan alokasi paket internet yang tidak disediakan oleh pemerintah.

Problem yang dihadapi pada siswa dalam proses belajar mengajar bisa karena masalah lingkungan sekitar, orang tua dan pendidikan. Hal ini dapat menjadi kendala atau hambatan dalam belajar sehingga kurang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo guru mengalami kesulitan dalam menanamkan karakter pada siswa karena minimnya pengawasan belajar dalam pembelajaran daring.

Padahal ruh dari pebelajaran Al-Qur'an Hadist menjadikan siswa menjadi muslim sejati yang memiliki pengetahuan luas, berperilku sesuai dengan tuntutnan Al-Qur'an dan Hadist beriman

²³⁷ Dion Prajodi dan Diliza Afrila, "Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di Sma Db 3 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021," ISTORIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari 5, no. 1 (30 Mei 2021): 97–109.

dan bertakwa kepada Allah SWT serta bermanfaat bagi masyarakat dan agama. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dalam pembelajaran daring sendiri yaitu tanpa tatap muka tidak berjalan maksimal, serta tidak ada jaminan lebih bahwa siswa dapat mengikuti pelajaran dalam pembelajaran daring tersebut dengan sungguh-sungguh.

Pembelajaran daring di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo dipaksa atau diharuskan untuk dapat belajar IT lebih jauh yang kadang kurang dikuasai oleh guru sehingga dalam menyiapkan materi yang diajar guru harus melakukan persiapan mengajar yang ekstra daripada biasanya ²³⁸. Yaitu seperti membuat video pembelajaran agar materi tersebut dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

d. Keterbatasan guru dalam mengontrol berlangsungnya pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang tidak dilakukan secara langsung/ tatap muka tapi menggunakan sistem daring (online). Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring ini ditemukan berbagai problem atau masalah yang dapat menghambat proses belajar peserta didik, salah satunya adalah guru terbatas

-

²³⁸ Yessica Siagian dan Hommy DE Sinaga, "Pengembangan Kemampuan Guru Dalam Menjalankan Pjj Menggunakan Teknologi Dan Media Pembelajaran Daring," *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2020).

dalam mengontrol berlangsungnya pembelajaran daring sehingga guru tidak dapat mendampingi secara langsung siswa dalam belajar ²³⁹

Hal tersebut membuat siswa kesulitan dalam belajar karena mereka dituntut memahami pelajaran khususnya pelajaranAl-Qur'an hadist, mereka akan memahami sesuai kemampuan mereka. Dalam keadaan seperti ini, dukungan orang tua dan pengawasan orang tua untuk kegiatan belajar Siswasangat dibutuhkan, tetapi tidak semua orang tua mempunyai waktu lebih untuk mengawasi kegiatan belajar anak karena memiliki kesibukan dalam bekerja.

e. Kemandirian dan motivasi belajar siswa kurang.

Siswa mengalami kejenuhan saat pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dikarenakan mereka belajar dari rumah sudah cukup lama yang dimulai pada pertengahan Maret 2020 ²⁴⁰. Mereka juga tidak dapat bertemu dengan teman ataupun guru secara langsung sehingga mereka merasa malas dan bosan untuk belajar selain itu, latar belakang sosial ekonomi orang tua peserta didik, yang mengharuskan bekerja di luar rumah, karena itu tidak bisa memantau atau mendampingi anak dalam belajar secara langsung. Siswadituntut mandiri dalam belajar. kadang tugas yang

²³⁹ Mira Juliya dan Yusuf Tri Herlambang, "Analisis HambatanPembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 1

²⁴⁰ Ruci Pawicara dan Maharani Conilie, "Analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19," *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 1 (2020): 29–38.

diberi oleh guru terlalu banyak, membuat Siswaterbebani dan mengumpulkan tugas mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tidak tepat waktu atau terlambat bahkan juga tidak mengumpulkan ²⁴¹.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa hal ini disebabkan banyak siswa membiarkan tugas menumpuk sampai jadwal yang ditetapkan guru dan dikerjakan tergesa-gesa. Pemberian tugas ini juga tidak menjamin siswaakan belajar dirumah. , karena itu motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran daring. Guru dapat memberi motivasi sebelum belajar kepada siswa dan orang tua juga dapat memberi dukungan anak mereka untuk belajar walaupun tidak dapat mendampingi karena sibuk bekerja ²⁴².

Dalam menanggapi hal tersebut guru mengambil beberapa langkah sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- Mengambil langkah luring, dengan meminta orangtua untuk mengambil tugas disekolah.
- Terus menjalin komunikasi dan pengertiannya kepada orangtua agar melonggarkan waktu selama kegiatan belajar dilaksanakan.
- 3) Melakukan homevisit sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

²⁴¹ Wiwin Hartanto, "Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2016).

²⁴² Erna Fatmawati, Erik Aditia Ismaya, dan Deka Setiawan, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (2021): 104–10.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 4. Jenis- jenis media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan aplikasi Whatsapp, Geogle form. Dan Youtube.
- Penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo
 - a. Media pembelajaran Al-Qur'an Hadist diterapkan menggunakan kebijakan kurikulum yang disesuiakan dengan kondisi pandemi.
 - b. Media pembelajaran Al-Qur'an Hadist era pamdemi diterapkan menggunakan virtual media.
 - c. Media pembelajaran Al-Qur'an Hadist diterapkan menggunakan desain media pembelajaran kreatif dan inovatif

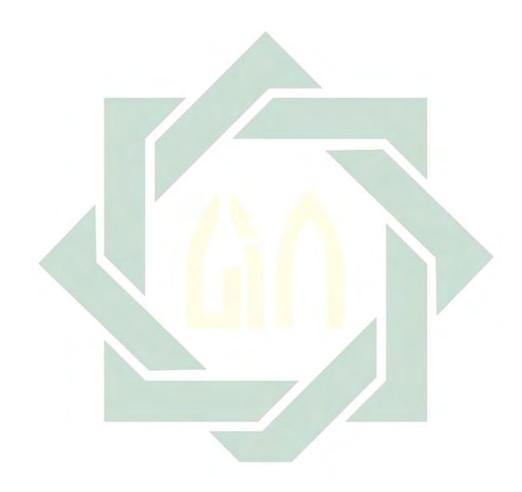
3. Faktor penunjang dan penghambat dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo yakni, faktor penunjang seperti siswa memiliki *Smartphone* dan kuota internet sedangkan hambatan dalam pembelajaran Daring keterbatas guru dalam menggunakan waktu mengajar, penguasaan tehnologi yang belum maksimal, pengembangan diri dalam mendisain pembelajaran online yang masih perlu dikembangkan, jaringan koneksi yang kurang menudukung, pemahaman siswa yang cenderung belum maksimal serta pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran sebagai berikut:

- Bagi Madrasah penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi praktisi pendidikan untuk mengkaji sistem pendidikan yang diterapkan secara daring, terlebih terhadap kendala-kendala yang menjadi persoalan dalam pembelajaran daring ini.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas wawasan, dan lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan

implementasi media pembelajaran Daring sehingga penelitian dapat dilaksanankan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ananda, Rusydi, dan Amiruddin Amiruddin. "Perencanaan Pembelajaran," 2019
- Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran," *Warta Dharmawangsa*, no. 56 (2018).
- Ainun Jariyah dkk., "Child Friendly Science Education," *Proceeding of The ICECRS* 8 (2020).
- Anggreni, et. al. *Pusaran Covid 19: Catatan Para Analis Muda*. IAIN Parepare Nusantara Press, t.t.
- Anwar, M. Filsafat Pendidikan. Kencana, 2015.
- As'ari, Kasan. Hypnoteaching for Your Learning: Cara Efektif Melejitkan Potensi dan Prestasi Peserta Didik. Hijaz Pustaka Mandiri, 2020.
- Asfiati, S. Ag. Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Prenada Media, 2020.
- Azhar, YPI Al. Majalah Al Azhar Edisi 310. Majalah Al Azhar, t.t
- Buna'i, . Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakad Media Publishing, t.t.
- Belawati, Tian. "Pembelajaran online." Jakarta, Universitas Terbuka, 2019.
- Cepi Riyana dan M. Pd, "Konsep pembelajaran online," *Modul Pembelajaran On-Line* 1 (2020).
- Dirdjosanjoto, Pradjarta. *Memelihara Umat ; Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa*. Lkis Pelangi Aksara, 1997.
- Elyas, Ananda Hadi. "Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran." *Warta Dharmawangsa*, no. 56 (2018).
- Farid, Ahmadi. *Guru SD di Era Digital: Pendekatan, Media, Inovasi*. CV. Pilar Nusantara, 2017.
- Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda. *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik.* CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Faizah, Ahmad Sholeh, Nurul Yaqien, Maryam. *Pengembangan Kurikulum Entrepreneurship Berbasis Multikultural*. Batari Pustaka, 2020.
- Fakhrurrazi, Fakhrurrazi. "Hakikat pembelajaran yang efektif." *At-Tafkir* 11, no. 1 (2018): 85–99.
- Indonesia, Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM. Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran. Penerbit Kbm Indonesia, 2021.

- Ina Magdalena,et.al. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

 Jalmur, Nizwardi. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Kencana, t.t.
- Jannah, et.al. *Dampak Pandemi Corona Terhadap Pendidikan di Indonesia*. Royyan Press, 2020.
- Jaya, Atap Comok Sinar. "Kendala Yang Dihadapi Guru Dimasa Pandemi Di Tk Satu," T.T.
- Juliandi, Azuar, Irfan, dan Saprinal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU Press, t.t.
- Nella Agustin, dan Ika Maryani. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar). UAD PRESS, 2021.
- Rais Tsaqif Yahya Al Hakim. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-*19, Tantangan yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris). UAD PRESS, 2021.
- Gilang. Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19. Penerbit Lutfi Gilang, 2020.
- ——. Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19. Penerbit Lutfi Gilang, 2020.
- "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia." Diakses 4 Maret 2021. https://www.kemdikbud.go.id/main/.
- Ketahanan nasional. Lembaga Pertahanan Nasional, 1977.
- Haidar Putra Daulay. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Prenada Media, 2016.
- Lestariningrum, et.ali. *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021.
- Lufri, et.al. Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. IRDH Book Publisher, 2020.
- Luthfiyah, Muh Fitrah &. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Munir Tubagus, S. Kom. *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh: Kajian Teoritis dan Inovasi*. Nas Media Pustaka, 2021.
- Sarwa, S. S. *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah dan Solusi*. Penerbit Adab, 2021.
- Moleong, Lexy J. Metodologi penelitian kualitatif. Remadja Karya, 1989.

- Dina Kurnia Restanti, et.al. Merdeka Belajar Merdeka Mengajar: Perspektif Guru Pendidikan Agama Kristen Indonesia. Penerbit Adab, 2021.
- Fitri April Yanti, et.al. Teori Dan Aplikasi Model Cooperative Research Project Based Learning Di Perguruan Tinggi. Gre Publishing, 2019.
- Ika Sriyanti. Evaluasi Pembelajaran Matematika. Uwais Inspirasi Indonesia, t.t.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana, 2015.
 - Suko, S. S. Menjadi Calon Guru. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Shabri Shaleh Anwar, dan Sudirman Anwar . *JOURNAL INDRAGIRI*. Indragiri TM. t.t.
- Rahmat. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013. Bening Pustaka, 2019.
- Ilyas Ismail. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Cendekia Publisher, 2020.
- Yusufhadi Miarso. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Kencana, 2004.
- Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung, t.t.
- Penulis, Tim. Tetap Kreatif Dan Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19. Penerbit NEM, 2021.
- Purba, et.al *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Riyana, Cepy. *Media Pembelajaran*. Kemenag RI, t.t.
- Sarmanu. Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika. Airlangga University Press, 2017.
- Satrianawati. Media dan Sumber Belajar. Deepublish, 2018.
- Semiawan, Prof Dr Conny R. Metode Penelitian Kualitatif. Grasindo, t.t.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Sholehuddin. *Pendidikan Islam di Kota Metropolis: Studi Kebijakan Penyelenggaraan PAI di Surabaya*. Inteligensia Media, 2020.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode penelitian pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sumiharsono, et.al. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik.* Pustaka Abadi, 2017.
- Syahputra, Abdul Karim, dan M. Kom. "Pengantar Internet," t.t.
- Team, Qosmedia. Jurnal Pendidikan Konvergensi. Sang Surya Media, t.t.
- Tersiana, Andra. Metode Penelitian. Anak Hebat Indonesia, 2018.

- Umi Lailatul Qoidah dan Hendrik Pandu Paksi, "Pengembangan Media Pembelajaran Si Panca Berbasis Android Pada Materi Pancasila Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," t.t.
 - Wibowo, Hari. *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran*. Puri Cipta Media, 2020.

Tesis

- Fatimah, Dewi, Faizal Chan, dan Muhammad Sofwan. "Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar." PhD Thesis, UNIVERSITAS JAMBI, 2021.
- Mardiana, Mardiana. "Identifikasi Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." PhD Thesis, Universitas Jambi, 2021.
- Prawanti, Lia Titi, dan Woro Sumarni. "Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (*PROSNAMPAS*), 3:286–91, 2020.

Jurnal

- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru. "Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran at the home masa pandemi COVID-19." *Al Athfal: Jurnal kajian perkembangan anak dan manajemen pendidikan usia dini* 3, no. 1 (2020): 37–46.
- Andini, Nur Fadhila. "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19." *Academia. Edu*, 2020.
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 282–89.
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 282–89.
- ——. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 282–89

- Apriliana, Nana. "The Problem of Online Learning in Islamic Primary School in Yogyakarta." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 4, no. 1 (29 Juni 2021): 1–16. https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1593.
- Ardiawan, I. Ketut Ngurah, dan I. Gede Teguh Heriawan. "Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring." *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2020): 95–105.
- Aristyawati, Ni Luh Putu Sukma. "Penggunaan Metode Partisipatori Pada Pembelajaran Daring Dalam Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X AKL A SMK NEGERI 1 SINGARAJA." PhD Thesis, Universitas Pendidikan Ganesha, 2021.
- Atiqoh, Lia Nur. "Respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19." *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2020): 45–52.
- Atsani, KH Lalu Gede Muhammad Zainuddin. "Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2020): 82–93.
- Azizah, Elisa Novie, Octavian Dwi Tanto, Sulistia Arum Naningtias, dan Rani Umi Rahmawati. "Menyusun Kurikulum Paud (Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19)."

 IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement) 2, no. 1 (2021): 14–19.
- Bakhtiar, et.al, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Di Madrasah Aliyah NEGERI 3 KOTA JAMBI." Skripsi, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, 2021. http://repository.uinjambi.ac.id/8341/.
- Bhaskara, Faridz Alfansa, Ferryan Ceasearrio, Satrio Setio Prakoso, Endis Citra Pradinda Rahmawati, Indah Permata Sari, Muhammad Naufal Ishmat Aziiz, Yoniko Julian Rahmat Robial, dkk. *Media dan Perkembangan Budaya*. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligensia Media (Intrans Publishing Group), 2020.
- Daniati, Daniati, Bambang Ismanto, dan Dwi Iga Luhsasi. "Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E–Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 601–8.
- Dewi, Ni Luh Desy Suari, dan Ni Putu Sri Eka Carniasih. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Tata Bahasa

- Inggris." *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora* (*SINTESA*) 1, no. 1 (19 Desember 2018). https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/508.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.
- Ekayati, Rini. "Implementasi Metode Blended Learning Berbasis Aplikasi Edmodo." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 2 (5 Oktober 2018). https://doi.org/10.30596/edutech.v4i2.2277.
- Elianur, Carona. "Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru PAI di Bengkulu Tengah." *Jurnal As-Salam* 4, no. 1 (2020): 37–45.
- Elpira, Nira, dan Anik Ghufron. "Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap Minat dan hasil belajar ipa siswa kelas IV SD." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 2, no. 1 (2015): 94–104.
- wita, Cahaya Ramadanti. "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2020 / 2021." Masters, IAIN Purwokerto, 2021. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10151/.
- Fatmawati, Erna, Erik Aditia Ismaya, dan Deka Setiawan. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (2021): 104–10.
- Firdaus, Arista Aulia. "Perubahan Model Dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 8, no. 2 (20 Januari 2021): 87–97. https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i2.92.
- Fitri, Anggi. "Pendidikan karakter prespektif al-Quran hadits." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 258–87.
- Fitri, Mardi. "Pengaruh Emergency Remote Learning Untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini." *Child Education Journal* 2, no. 2 (2020): 68–82.
- Fitri, Sulidar. "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak: Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak." *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2017): 118–23. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5.
- Frans, Fandry. "Penerapan Ketentuan Kode Etik Dan Tindak Disiplin Terhadap Tindak Pidana Pemerasan Yang Dilakukan Oleh Anggota KepolisiaN." PhD Thesis, Unika Soegijapranata Semarang, 2018.

- Gaol, Desi Kristin Lumban, dan Makmur Sirait. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa." *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 2, no. 2 (1 Mei 2014). https://doi.org/10.24114/inpafi.v2i2.1935.
- Guswanti, Mulia, dan Rengga Satria. "Problematika Pembelajaran Dalam Problematika Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Pariaman." *AnNuha* 1, no. 2 (27 Mei 2021): 116–24. https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.43.
- Handarini, Oktafia Ika, dan Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 496–503.
- Handayani, Novia Amarta, dan Jumadi Jumadi. "Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 9, no. 2 (2021): 217–33.
- ——. "Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 9, no. 2 (2021): 217–33.
- Hanifah, Nurdinah, dan J. Julia. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Membedah Anatomi Kurikulum 2013 untuk Membangun Masa Depan Pendidikan yang Lebih Baik. UPI Sumedang Press, 2014.
- Hartanto, Wiwin. "Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2016).
- Huda, Siti Mawaddah. "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan, 2018.
- Hutami, Meyda Setyana, dan Aninditya Sri Nugraheni. "Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 Pada AUD Di TK ABA Kleco Kotagede." *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (29 Juni 2020): 126–30.
- Idris, Saifullah. *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Darussalam Publishing, 2017.
- . Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). Darussalam Publishing, 2017.
- Ihwanah, Al. "Problematika Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19." *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 1, no. 2 (2020): 44–51.
- ———. "Problematika Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19." *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 1, no. 2 (2020): 44–51.

- Indentitas, A., B. Deskripsi Matakuliah, dan C. Capaian Matakuliah. "Kementrian Agama RI," t.t.
- Jauhari, et.al, "Problematika Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan." *Journal of Education and Religious Studies* 1, no. 01 (4 Januari 2021): 9–15.
- Juliya, Mira, dan Yusuf Tri Herlambang. "Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 1 (2021).
- Junib, Ahmad, Dan Amir Sholeh. "Motivasi Berprestasi Berbasis Karakter (Studi Multi Situs Di Sdn Lombang Dajah 3 Dan Sdn Lombang Dajah 4 Kecamatan Blega)." *Jurnal Magister* 5, no. 13 (2018).
- Jurnal IKIP Yogyakarta. IKIP Yogyakarta, t.t.
- Kamil, Popo Musthofa. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso." *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi* 3, no. 2 (2018): 64–68. https://doi.org/10.34289/277901.
- Khusna, et.al. "Persepsi Siswa Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo." *Prosiding Konferensi Nasional Administrasi Negara Sinagara* 2020, 2020.
- KOMINFO, PDSI. "Kominfo: Pengguna Internet Di Indonesia 63 Juta Orang."

 Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Diakses 26

 Mei 2021.

 http:///index.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet
 +di+indonesia+63+juta+orang/0/berita_satker.
- Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren Dan Perguruan Tinggi (Studi Multisitus Di Ma'had Dalwa Bangil Dan Pondok Ngalah Purwosari Pasuruan). Literasi Nusantara, t.t.
- Marsen, C., Yosi Fimala, dan Nurhizrah Gistituati. "Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1600–1604.
- Masykuri, Nuri Muhammadin. "INovasi Blended Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Era New Normal." Dalam *Seminar Nasional Keolahragaan*, 2020.
- Masruroh Lubis, Dairina Yusri, dan Media Gusman, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan Di Tengah Wabah Covid-19)," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (25 Juli 2020): 1–18.
- Miftah, Muhammad. "Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa." *Jurnal kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95.

- Mugara, Ronny. "Meningkatkan kompetensi guru melalui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)." *Prodi Pengembangan Kurikulum. Universitas Pendidikan Indonesia. Sunan Kalijaga: Yogyakarta*, 2011.
- Mulawarman, Widyatmike Gede. "Persoalan Dosen dan Mahasiswa Masa Pandemik Covid 19: Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1:37–46, 2020.
- Muttaqin, et.al. "Character strength pada atlet penyandang tuna daksa di NPCI Kota Bandung." Schema: Journal of Psychological Research, 2017, 58–68
- Najoan,et.al. "Peranan Komunikasi Tokoh Masyarakat dalam Meminimalisir Kesenjangan Sosial di Kelurahan Mampang Kota Depok Jawa Barat." *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 3 (2017).
- Naserly, Mursyid Kasmir. "Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sa." Aksara Public 4, no. 2 (2020): 155–65.
- ——. "Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sa." *Aksara Public* 4, no. 2 (30 Mei 2020): 155–65.
- Nengrum, Thityn Ayu, Najamuddin Pettasolong, dan Muhammad Nuriman. "Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 1–12.
- Nopiyanto, Yahya Eko. "Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Sporta Saintika* 5, no. 2 (2020): 139–48.
- Novita, Diana, dan Addiestya Rosa Hutasuhut. "Plus Minus Penggunaan Aplikasi Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19." *Unimed Medan, June*, 2020, 1–11.
- Nurseto, Tejo. "Membuat media pembelajaran yang menarik." *Jurnal Ekonomi dan pendidikan* 8, no. 1 (2011).
- PAI, APPAI. "Pendidikan agama Islam." *Jurnal, diakses pada* 18, no. 10 (1997): 2018
- Panditung, Afnan Raynold. "Implementasi Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19 Di Tingkat SMA." *Edudikara: Jurnal Pendidikan*

- Dan Pembelajaran 5, no. 4 (2020): 231–40. https://doi.org/10.32585/edudikara.v5i4.198.
- Pangondian, Roman Andrianto, Paulus Insap Santosa, dan Eko Nugroho. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0." Dalam *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, Vol. 1, 2019.
- Pawicara, Ruci, dan Maharani Conilie. "Analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19." *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 1 (2020): 29–38.
- entury, Helda Jolanda. "Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Faktor UNINDRA* 4, no. 3 (2017): 265–72.
- Prajodi, Dion, dan Diliza Afrila. "Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di Sma DB 3 KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2020/2021." *ISTORIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 5, no. 1 (30 Mei 2021): 97–109. Pratiwi, Anugerah Sukmawati. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 di SD TI 030 Batu Belah Kelas VI." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 766–73.
- rawantiet.al. "Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3:286–91, 2020.
- Pujiwantoro, Zaenal Arif. "Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas." *Jurnal Tawadhu* 2, no. 2 (2018): 641–53.
- Purwanti,et.al. "Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII." *Journal of Biology Education* 3, no. 2 (2020): 158–66.
- Purwati, Purwati. "Implementasi Media Video Animasi Interaktif Secara Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Tulung 03 Pada Tema 8 Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021." *Educatif Journal of Education Research* 3, no. 2 (2021): 124–34.
- Pustikayasa, I. Made. "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran." *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu* 10, no. 2 (23 Desember 2019): 53–62. https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281.
- Qoidah, et.al. "Pengembangan Media Pembelajaran Si Panca Berbasis Android Pada Materi Pancasila Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," t.t.

- Rahayu, et.al. "Pengaruh Media Pembelajaran E-learning dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 1 (8 Mei 2021): 91–99. https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32919.
- Rahma Yuni, Fitriah Hayati, dan Lina Amelia, "Pengembangan Media Kreatif Barang Bekas Untuk Melatih Kreativitas Anak Kelompok B Di Tk Cut Meutia Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1, no. 1 (2020).
- RI, BKD, Gd Nusantara I. Lt, dan Jl Jend Gatot Subroto. "Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19," 2020.
- Ridwan.et.al "Peran Guru dalam Membuat Model Pembelajaran Daring yang Inovatif dan Kreatif." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, Vol. 1, 2020.
- Rigianti, H. A. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. Elementary School, 7 (2), 297–302, 2020.
- Rindjin, Ketut. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Rohmah, Lailatu. "Konsep e-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan Islam." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2011): 255–70.
- Rohmah, et.al. "Strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah (studi multi kasus pada Unisda dan Staidra di Kabupaten Lamongan)." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 7 (2016): 1312–22.
- Rohman, Abdul, dan Mastu Anwar Hartanto. "Implementasi Teori Pembelajaran Blended Learning dalam Menyeimbangkan Kapabilitas Belajar pada Era Digital (Studi Kasus di Prodi PAI Universitas Alma Ata Yogyakarta)." *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 7, no. 1 (2020): 33–51.
- Roqib, Mohammad, dan Nurfuadi Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Disunting oleh B. S. Abdul Wachid. Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7229/.
- Rozi, Fathor, dan Indria Firdausi Lana. "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *FONDATIA* 5, no. 1 (30 Maret 2021): 109–24. https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1108.
- Ibrahim Nur A. *Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Dan Menyambut Kebiasaan Baru Di Era New Normal*. Lp2m Uin SGD Bandung, 2021.

- Saputra, Meidi. "Pembinaan Kesadaran Lingkungan Melalui Habituasi Berbasis Media Sosial Guna Menumbuhkan Kebajikan Moral Terhadap Pelestarian Lingkungan." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 2, no. 1 (2017): 14–29.
- Setiawan, Bramianto, Pana Pramulia, Dian Kusmaharti, Triman Juniarso, dan Srinana Wardani. "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring Di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur." *Manggali* 1, no. 1 (27 Januari 2021): 46–57. https://doi.org/10.31331/manggali.v1i1.1547.
- Siagian, Yessica, dan Hommy DE Sinaga. "Pengembangan Kemampuan Guru Dalam Menjalankan Pjj Menggunakan Teknologi Dan Media Pembelajaran Daring." *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2020).
- Sobri, Muhammad, Nursaptini Nursaptini, dan Setiani Novitasari. "Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring diperguruan tinggi pada era industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Glasser* 4, no. 1 (2020): 64–71.
- Soliha, Silvia Fardila. "Tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2015): 1–10.
- Sri Kis Untari, "Kreatifitas Guru Dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19," *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 16, no. 30s (9 November 2020): 49–53, https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2757.
- Subahri, Bambang. "e-Learning dan Metode Pengajaran pada Masa Pandemi." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 93–108.
- Sudarsana, et. al. "The Implementation of The E-Learning Concept In Education." Dalam *Journal of Physics: Conference Series*, 1363:012063. IOP Publishing, 2019.
- Sugianto. "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam Di SD Pinggiran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDN Kumpulrejo 3 Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban)." Other, IAIN SALATIGA, 2021. http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10668/.
- Suhendro, Eko. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 3 (2020): 133–40.
- Sutjiawan, Yenny Chen. "Pengaruh Kepuasan, Hambatan Berpindah Dan Penyediaan Fasilitas Terhadap Loyalitas Konsumen Di Hotel Novotel Surabaya." *Jurnal Strategi Pemasaran* 2, no. 1 (2014).

- Suyedi, et.al. "Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP." *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (2019): 120–28.
- Syarifudin, Albitar Septian. "Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, no. 1 (2020): 31–34.
- "The Challenges of Online Learning during the COVID-19 Pandemic: An Essay Analysis of Performing Arts Education Students | Studies in Learning and Teaching," 7 September 2020. https://scie-journal.com/index.php/SiLeT/article/view/38.
- Trinova, Zulvia. "Pembelajaran berbasis student-centered learning pada materi pendidikan agama Islam." *Al-Ta lim Journal* 20, no. 1 (2013): 324–35.
- Thityn Ayu Nengrum, et.al, "Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 1–12.
- Guru Berbagi. "Tugas, Peran, Serta Tanggung Jawab Seorang Guru." Diakses 12 Februari 2021. https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/tugas-peranserta-tanggung-jawab-seorang-guru/.
- Untari,et.al "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Di Masa Covid-19." *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik* 4, no. 1 (2021): 92–104.
- US, Supardi US Supardi. "Pengaruh adversity qoutient terhadap prestasi belajar matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 1 (2015).
- UStoyo, et.al. "Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Islam Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal DidikA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (31 Desember 2020): 261–71.
- Vusparatih, Dina Sekar. "Peranan komunikasi guru dalam implementasi kurikulum 2013." *Humaniora* 5, no. 1 (2014): 387–97.
- Wargadinata, Wildana, Iffat Maimunah, Dewi Eva, dan Zainur Rofiq. "Student's Responses on Learning in the Early COVID-19 Pandemic." *Tadris: Journal of Education and Teacher Training* Vol 5, no. No. 1 (1 Juni 2020): 141–53. Automatic citation updates are disabled. To see the bibliography, click Refresh in the Zotero tab. Zaenal Arif Pujiwantoro, "Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas," *Jurnal Tawadhu* 2, no. 2 (2018): 641–53.